

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *COOPERATIVE SCRIPT*
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 MAYANG JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



Fila Raudatul Jenah
NIM T20199032

**UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
SEPTEMBER 2023**

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *COOPERATIVE SCRIPT*
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 MAYANG JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing:

Anindya Fajarini, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199003012019032007

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *COOPERATIVE SCRIPT*
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 MAYANG JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**


SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari: Jum'at
Tanggal: 15 September 2023

Tim Penguji

Ketua


Musyarofah, M.Pd.
NIP. 198208022011012004


Sekretaris



Rachma Dini Fitria, S.P., M.Si.
NIP. 1994030320201220055

Anggota

1. Dr. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I. ()

2. Anindya Fajarini, S.Pd., M.Pd. ()

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I.
NIP. 196405111999032001

MOTTO

.....وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ

اللَّهُ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya: "...Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya, Allah amat berat siksa-Nya". (QS. Al-Maidah: 2)¹



¹Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Surabaya: CV Assalam, 2001), 85

PERSEMBAHAN

Seiring ucapan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT karena hanya atas izin dan karunianyalah maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya. Dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terimakasih kepada:

1. Kedua Orang Tua, Bapak Mulyadi (almarhum) dan Ibu Buniati, beliau yang telah membesarkan dan selalu memperjuangkan pendidikan saya tanpa mengenal lelah dan tanpa beliau saya bukan apa-apa.
2. Adik Kandung saya Ulfatuz Zazkiyah dan M. Zaidan Khoiril Kamil yang telah memberikan semangat dan semoga kita semua menjadi anak yang membanggakan kedua orang tua.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah robil'alamin, segala puja dan puji rasa syukur dipanjatkan kehadiran Allah SWT. Karena atas segala limpah rahmat serta hidayah-nya, dan semata-mata karena kehendak dan kuasanya, sehingga Skripsi yang berjudul “*Penerapan Strategi Pembelajaran Cooperative Script dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 2 Mayang Jember Tahun Pelajaran 2022/2023*” dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. Beserta keluarga, dan para sahabat beliau yang telah memberikan petunjuk kepada semua umat tentang indahnya ilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini tidak akan selesai dengan baik jika tanpa adanya bantuan, arahan, motivasi, serta bimbingan dari beberapa pihak. Dengan terselesaikannya penulisan skripsi ini, penulis menyampaikan banyak terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, MM., selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah senantiasa mencurahkan segala pemikiran dan usahanya, sehingga UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember menjadi tempat belajar yang semakin maju dan mampu bersaing dengan perguruan tinggi lainnya.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukniah, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang selalu memberikan uswah sebagai seorang pelajar dan pengajar yang baik dan lebih baik lagi.

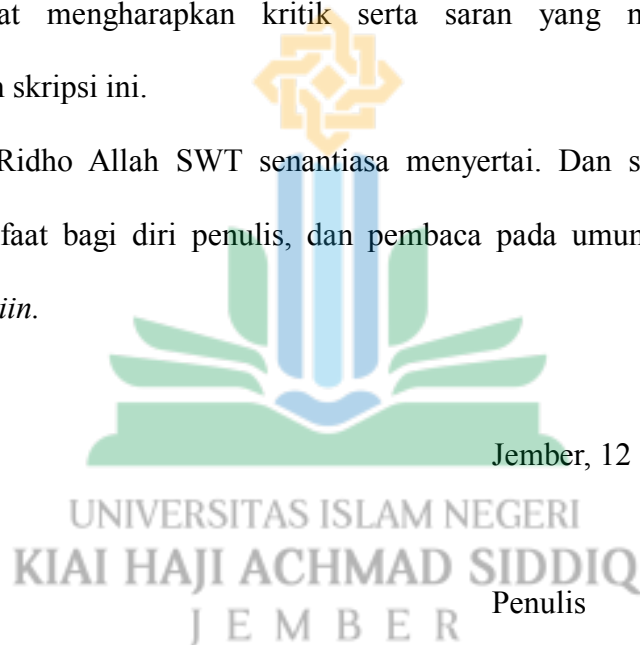
3. Bapak Prof. Dr. H. Mashudi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang selalu memberikan motivasi dan banyak membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Indah Wayuni, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Sains Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang banyak membantu dan memberikan arahan dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Hj. Musyarofah, S.Pd.I., M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Tadris IPS yang selalu sabar membimbing dan memberikan arahan dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Anindya Fajarini, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan untuk membimbing penulis untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi.
7. Segenap dosen Program Studi Tadris IPS UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan kesabaran dan ketulusannya menuntun dan memberikan ilmunya kepada penulis, sehingga mampu menambah wawasan dan pengetahuan kepada penulis guna kedepannya.
8. Bapak Drs. Edi Kuntoro, M.Pd., selaku Kepala sekolah yang telah mengizinkan penulis untuk meneliti di kelas VII A SMP Negeri 2 Mayang Jember.
9. Ibu Nanak Maulati Fatimah, S.Pd., selaku Guru Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Mayang Jember yang telah mengarahkan penulis selama proses penelitian.

10. Bapak Erwin Susilo., selaku Kepala Sub Bagian Tata Usaha SMP Negeri 2 Mayang Jember yang telah banyak membantu peneliti memberikan informasi terkait data-data SMP Negeri 2 Mayang Jember.

Mudah-mudahan segala bentuk pertolongan yang diberikan kepada penulis, akan diberikan balasan yang setimpal oleh Allah SWT. Hanya ungkapan terimakasih dan do'a yang tulus dapat peneliti persembahkan.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini bukanlah karya yang sempurna. Maka penulis sangat mengharapkan kritik serta saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Semoga Ridho Allah SWT senantiasa menyertai. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri penulis, dan pembaca pada umumnya. *Aamiin Yaa Rabbal 'Alamiin.*



ABSTRAK

Fila Raudatul Jenah, 2023. Penerapan Strategi Pembelajaran *Cooperative Script* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 2 Mayang Jember Tahun Pelajaran 2022/2023

Kata Kunci: *Cooperative Script, Hasil Belajar*

Hasil belajar siswa kelas VII A SMP Negeri 2 Mayang terlihat hasil belajar yang diperoleh oleh siswa rendah, siswa cenderung masih pasif dalam mengikuti proses pembelajaran, hal ini dikarenakan oleh variasi mengajar guru yang kurang bervariasi sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa rendah. Oleh karena itu, dilakukan upaya perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satunya adalah menggunakan strategi *Cooperative Script*. Strategi *Cooperative Script* adalah strategi belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari. Dengan hal itu siswa dapat aktif mempresentasikan dan mendiskusikan materi yang dipelajari bersama kelompoknya, sehingga dapat memberikan peningkatan pemahaman siswa terhadap materi dan dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Fokus Penelitian ini adalah (1) Bagaimana penerapan strategi pembelajaran *Cooperative Script* pada mata pelajaran IPS kelas VII SMP Negeri 2 Mayang Jember? (2) Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Cooperative Script* pada mata pelajaran IPS kelas VII SMP Negeri 2 Mayang Jember?

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan penerapan strategi pembelajaran *Cooperative Script* pada mata pelajaran IPS kelas VII SMP Negeri 2 Mayang Jember. (2) Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Cooperative Script* pada mata pelajaran IPS kelas VII SMP Negeri 2 Mayang Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas. Adapun teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan reduksi data, analisis deskriptif presentase, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta keabsahan datanya menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Penelitian ini memperoleh hasil, yakni: 1) Proses pembelajaran *Cooperative Script* menggunakan jenis penelitian tindakan kelas, dilakukan sebanyak dua siklus, setiap siklusnya ada dua pertemuan dan empat tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Setiap pertemuan ada tiga kegiatan yaitu pendahuluan, inti dan penutup. 2) Peningkatan hasil belajar siswa pada tahap prasiklus yang nilai rata-ratanya sebesar 60, kemudian pada tahap siklus I dengan nilai rata-rata sebesar 68 dan meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata siswa sebesar 80. Begitu juga hasil persentase siswa yang berhasil pada setiap siklusnya juga meningkat. Dengan presentase hasil keberhasilan 16% (5 siswa) pada prasiklus dan 28% (9 siswa) pada siklus I kemudian 87% (28 siswa) pada siklus II. Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 2 Mayang Jember dengan menggunakan strategi pembelajaran *Cooperative Script* telah mencapai peningkatan atau ketuntasan hasil belajar.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan.....	8
C. Cara Pemecahan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	10
F. Hipotesis Tindakan.....	10
G. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori.....	17

BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi, Waktu dan Subyek Penelitian.....	31
C. Prosedur Penelitian.....	32
D. Pelaksanaan Siklus Penelitian	33
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Teknik Analisis Data.....	40
G. Keabsahan Data.....	43
H. Indikator Kinerja	44
I. Tim Peneliti	46
J. Jadwal Penelitian.....	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	49
B. Hasil Penelitian	55
C. Pembahasan.....	81
BAB V PENUTUP	89
A. Simpulan.....	89
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Pernyataan Keaslian Tulisan	
2. Matriks Penelitian	
3. Jurnal Kegiatan Penelitian	

4. Surat Izin Penelitian
5. Surat Selesai Penelitian
6. Instrument Penelitian (RPP)
7. Pedoman Penelitian
8. Tenaga Pengajar dan Latar Belakang
9. Jumlah Siswa SMP Negeri 2 Mayang
10. Data Prasarana SMP Negeri 2 Mayang
11. Denah SMP Negeri 2 Mayang
12. Foto-Foto Kegiatan Penelitian
13. Biodata Penulis



DAFTAR TABEL

2.1 Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Yang Akan Dilakukan.....	15
3.1 Kategori Skor Observasi	39
3.2 Kriteria Penilaian	41
3.3 Jadwal Penelitian.....	48
4.1 Identitas Sekolah	50
4.2 Nilai Akhir Siswa Sebelum Penerapan Siklus	57
4.3 Presentase Ketuntasan Klasikal Nilai Akhir Siswa Sebelum Penerapan Siklus.....	58
4.4 Hasil Pretes.....	59
4.5 Presentase Ketuntasan Belajar Klasikal Pretes	60
4.6 Hasil Observasi Aktivitas Guru siklus I.....	65
4.7 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I.....	67
4.8 Presentase Ketuntasan Belajar Klasikal Siklus I.....	69
4.9 Hasil Observasi Aktivitas Guru siklus II	75
4.10 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II.....	77
4.11 Presentase Ketuntasan Belajar Klasikal Siklus II	78
4.12 Matrik Temuan.....	80
4.13 Peningkatan Aktivitas Guru Siklus I dan II	85
4.14 Peningkatan Hasil Belajar Pada Prasiklus, Siklus I dan Siklus II.....	86

DAFTAR GAMBAR

3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas	32
4.1 Perbandingan Hasil Belajar Siswa Tiap Siklus	87



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang ataupun kelompok dalam upaya mendewasakan manusia melalui sebuah pengajaran maupun pelatihan. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu usaha yang disadari untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan manusia dan dilaksanakan di dalam maupun diluar sekolah dan berlangsung seumur hidup.²

Pendidikan menjadi salah satu faktor yang penting dalam perkembangan disetiap warga negara. Kualitas pendidikan salah satunya dipengaruhi saat proses pembelajaran berlangsung, dalam pembelajaran menuntut siswa untuk terlibat aktif, inovatif dan efektif melalui penguatan sikap, keterampilan dan pengetahuan. Siswa dalam proses pembelajaran berkembang menjadi siswa yang aktif, membangun keterampilan baru berdasar pengetahuan dan keterampilan yang dikuasai. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran guru harus dapat memilih model-model pembelajaran agar dapat menimbulkan komunikasi aktif antara guru dan siswa.³

²Usiono, *Aliran-aliran Filsafat Pendidikan*, (Medan: Perdana Publishing, 2012), 78

³Qonit Darajat et al., "Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 12, No. 2 (April 2018): 207.

Sehubungan dengan hal itu, maka peran guru menjadi kunci keberhasilan dalam misi pendidikan dan pembelajaran di sekolah selain berperan sebagai pengajar, guru juga dituntut untuk dapat mengarahkan dan menciptakan suasana belajar kondusif sehingga siswa dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran didalam kelas. Oleh karena itu seorang guru harus memiliki keterampilan dalam sistem pengajaran yang akan diberikan kepada siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Guru yang baik dan terampil memiliki sifat-sifat serta kemampuan mempengaruhi yang ada dalam dirinya dan memanfaatkannya dengan memadukan sifat-sifat serta kemampuan tersebut dengan strategi pembelajaran yang tepat. Seorang guru dalam hatinya pun ingin melaksanakan tugasnya dengan baik, yakni dapat memberikan hasil dan manfaat yang positif kepada siswa. Guru menghendaki dapat meningkatkan seluruh kemampuan siswa ke arah yang positif termasuk juga prestasi belajar siswa melalui proses pembelajaran, karena dalam belajar terdapat proses yang dapat membawa perubahan pengetahuan, sikap, maupun keterampilan.

Agar suatu proses pembelajaran dapat berjalan optimal, seorang guru hendaknya merencanakan suatu kegiatan belajar mengajar, dan tujuan yang ingin dicapai, salah satunya yaitu dengan menggunakan metode yang tepat. Metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peranan yang sangat penting. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat bergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran, karena suatu strategi

pembelajaran hanya mungkin di implementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran.

Dalam pembelajaran IPS, diperlukan suatu strategi pembelajaran yang dapat membuat siswa menjadi bersemangat dan beraktifitas tinggi dalam belajar. Untuk itu diperlukan strategi yang bisa membuat siswa menjadi lebih bersemangat dalam belajar. Salah satu strategi pembelajaran yang bisa digunakan dalam pembelajaran IPS adalah strategi pembelajaran *Cooperative*. Hakikat pembelajaran *Cooperative* adalah strategi pembelajaran yang dirancang untuk melatih kecakapan akademis (*academic skills*), keterampilan sosial (*social skill*), dan *interpersonal skill*.⁴ Pembelajaran *Cooperative* bisa memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dan bekerja sama dengan siswa lain dalam suasana gotong royong yang harmonis dan kondusif. Suasana positif yang timbul dari pembelajaran *Cooperative* bisa memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencintai pelajaran, mencintai sekolah serta mencintai guru, maka dalam kegiatan ini siswa merasa lebih terdorong untuk belajar dan berfikir.

Pembelajaran *Cooperative* merupakan strategi pembelajaran yang menekankan adanya kerjasama antar siswa dalam kelompoknya untuk mencapai tujuan belajar. strategi pembelajarn *Cooperative* sangat berkaitan dengan konsep-konsep yang rumit dan strategi kognitif, serta bersifat analisis sintesis yang mengacu pada pemecahan masalah. Elemen utama pembelajaran *Cooperative* adalah: 1) ketergantungan antar siswa untuk mencapai tujuan

⁴Joko Krismanto Harianja, *Tipe-Tipe Model Pembelajaran Kooperatif*, (Penerbit: Yayasan Kita Menulis, 2022), 152

bersama, 2) interaksi langsung antar siswa satu dengan siswa yang lain, 3) tanggung jawab masing-masing siswa untuk mengetahui bahan pelajaran, 4) menggunakan keterampilan *interpersonal* dan kelompok kecil.⁵

Dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 151 dijelaskan tentang model pembelajaran melalui membaca, takziah, dan mengajarkan.

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ
وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ ﴿١٥١﴾

Artinya: Sebagaimana Kami telah mengutus kepadamu seorang Rasul (Muhammad) dari (kalangan) kamu yang membacakan ayat-ayat Kami, menyucikan kamu, dan mengajarkan kepadamu Kitab (AlQur'an) dan Hikmah (Sunnah), serta mengajarkan apa yang belum kamu ketahui. (Q.S. Al-Baqarah 151).⁶

Ayat diatas menggambarkan konsep tentang metode membaca, takziah dan metode mengajarkan. melalui metode membaca siswa dapat memperluas ilmu dan pengetahuannya, dan juga mengajarkan kepada teman sebayanya melalui kegiatan kelompok yang dirancang oleh guru, sehingga siswa dapat saling mengajarkan dan bertukar pikiran melalui pembelajaran *Cooperative*.

Pembelajaran *Cooperative* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang diyakini mampu meningkatkan pemahaman siswa sehingga hasil belajar siswa meningkat karena pembelajarn ini berorientasi pada siswa. Pembelajaran *Cooperative* memberikan kesempatan pada siswa untuk membangun pemahaman suatu konsep melalui aktivitas sendiri dan interaksinya dengan

⁵ Dimiyati dan Mudjiono. 2006. Belajar dan Pembelajaran. (Jakarta: Rineka Cipta), 48.

⁶ Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Kudus: Mubarakatan Toyyibah), 22

siswa lain. Pembelajaran *Cooperative* juga dapat memberikan dukungan bagi siswa saling tukar menukar ide, memecahkan masalah, berfikir alternatif, dan meningkatkan kecakapan berbahasa.

Salah satu tipe strategi pembelajaran *Cooperative* yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah *Cooperative Script*. Strategi pembelajaran *Cooperative Script* adalah salah satu strategi pembelajaran *Cooperative* yang dikemukakan oleh Danserau dan kawan-kawan pada tahun 1985.⁷ *Cooperative Script* terdiri dari dua kata yaitu *Cooperative* dan *script*. Kata *Cooperative* berasal dari kata *cooperate* yang berarti bekerjasama, bantu-membantu, gotong royong, selain itu juga berasal dari kata *cooperation* yang artinya kerjasama. Sedangkan kata *script* berasal dari kata *script* yang berarti uang kertas, darurat, dan surat andil sementara. Jadi yang dimaksud *Cooperative Script* disini adalah naskah tulisan tangan. Strategi *Cooperative Script* dikenal juga dengan nama metode skrip koperatif. Banyak definisi yang diberikan oleh para ahli salah satunya yaitu dikemukakan oleh Hamdani, mengatakan bahwa *Cooperative Script* adalah metode belajar yang mengarahkan siswa untuk bekerja berpasangan dan secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari. Dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Cooperative Script* adalah strategi pembelajaran yang mendorong siswa untuk

⁷Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi Bagi Pendidik Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2010), 280.

berpasangan dan bekerja sama antara dua orang dengan peran yang berbeda yakni sebagai pembicara dan pendengar.⁸

Oleh karena itu agar maksimal penulis menggunakan strategi pembelajaran *Cooperative Script* yang hanya melibatkan 2 orang siswa saja agar supaya suasana pembelajaran didalam kelas lebih kondusif dan siswa lebih terkondisikan. Dengan pembelajaran ini siswa dapat dengan bebas mengutarakan pendapat atau ide yang ada didalam benak serta pikiran mereka masing-masing. Dengan *Cooperative Script* siswa dapat melatih pendengaran, ketelitian dapat melatih mengungkapkan kesalahan orang lain secara lisan, selain itu siswa dapat berbagi ide atau pemikiran serta informasi yang dimiliki temannya. Dengan demikian, mereka dapat berkomunikasi dengan gaya mereka sendiri pada umumnya. Karena dalam pembelajaran ini siswa dituntut untuk dapat berkomunikasi dengan temannya.

Berdasarkan pengamatan yang telah peneliti lakukan di kelas VII A SMP Negeri 2 Mayang, bahwasannya pada saat pembelajaran berlangsung, siswa cenderung masih pasif dalam mengikuti proses pembelajaran, hal ini dikarenakan oleh variasi mengajar guru yang kurang bervariasi sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa rendah.⁹ Terbukti dari data nilai akhir siswa kelas VII A pada mata pelajaran IPS diperoleh rata-rata nilai sebesar 64 dengan siswa yang mencapai nilai KKM (75) sebanyak 3 orang dengan presentase klasikal (9%) dan siswa yang belum mencapai nilai KKM (75) sebanyak 29 orang dengan presentase klasikal (91%). Dari paparan nilai akhir

⁸Dr. Amin dan Linda Yurike, *Model Pembelajaran Kontemporer*, (Penerbit: Pusat Penerbit LPPM, 2022), 119

⁹Observasi di Kelas VII A SMPN 2 Mayang, 07 Januari 2023

siswa kelas VII A yang diperoleh maka tampak bahwa presentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal hanya 9% dengan rata-rata nilai yang diperoleh 64.¹⁰

Setelah melaksanakan pengamatan di dalam kelas peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Nanak Maulati Fatimah, S.Pd salah satu guru mata pelajaran IPS kelas VII SMP Negeri 2 Mayang. Ada beberapa permasalahan dalam pembelajaran IPS diantaranya: (1) Selama ini pembelajaran IPS kelas VII SMP 2 Mayang Jember metode yang digunakan yaitu ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan. (2) Selama proses pembelajaran berlangsung keadaan cenderung didominasi oleh guru saja, siswa cenderung pasif dan tidak berani untuk bertanya pada saat diberi kesempatan untuk bertanya. (3) Siswa jarang dilatih untuk mengungkapkan ide atau gagasan mereka baik dalam lisan maupun tulisan. Kreativitas siswa dalam mengungkapkan ide atau gagasan yang mereka miliki cenderung hanya terpendam di dalam hati karena mereka tidak dapat mengungkapkan ide atau gagasan yang mereka miliki dan pikirkan. Dari model pembelajaran diskusi yang pernah digunakan dalam pembelajaran IPS siswa kelas VII A SMP Negeri 2 Mayang Jember yang melibatkan 5-6 siswa setiap kelompoknya, dirasa kurang efektif karena siswa cenderung sulit untuk dikondisikan pada saat pembelajaran berlangsung.¹¹

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sari Mahdalena dan Moh Sain yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui

¹⁰Nilai akhir siswa kelas VII A pada mata pelajaran IPS

¹¹Nanak Maulati Fatimah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 07 Januari 2023

Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VA Siswa Sekolah Dasar Negeri 010 Sungai Beringin.” Penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian Tindakan kelas. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, tes, dan catatan lapangan. Hasil penelitiannya yaitu telah terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas VA pada mata pelajaran IPS dari prasiklus rata-rata hasil belajar mencapai 56,25 dengan proporsi ketuntasan 30% dengan kategori kurang baik, rata-rata siklus I mencapai 62,30 dengan proporsi ketuntasan 45% dengan kategori cukup baik dan rata-rata siklus II mencapai 83,10 dengan proporsi ketuntasan 95% dengan kategori sangat baik. Artinya penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VA.¹²

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang judul ”Penerapan Strategi Pembelajaran *Cooperative Script* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Mayang Jember Tahun Pelajaran 2022/2023”

B. Permasalahan

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, agar dalam penelitian terfokus pada permasalahan, maka penulis membatasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

¹²Sari Mahdalena et al., “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VA Siswa Sekolah Dasar Negeri 010 Sungai Beringin”, *Asatiza Jurnal Pendidikan*, Vol.1, No.1 (April 2020): 132

1. Bagaimana penerapan strategi pembelajaran *Cooperative Script* pada mata pelajaran IPS kelas VII SMP Negeri 2 Mayang Jember?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Cooperative Script* pada mata pelajaran IPS kelas VII SMP Negeri 2 Mayang Jember?

C. Cara Pemecahan Masalah

Cara pemecahan masalah yang digunakan didalam PTK (*Classroom Action Research*) ini adalah penerapan strategi pembelajaran *Cooperative Script*. strategi ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS pada siswa kelas VII A di SMP Negeri 2 Mayang Jember tahun pelajaran 2022/2023. Indikator keberhasilan yang diukur dalam penelitian ini adalah meningkatnya hasil belajar siswa yang diukur melalui *pretest* dan *post test* serta proses pembelajaran didalam kelas.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan penerapan strategi pembelajaran *Cooperative Script* pada mata pelajaran IPS kelas VII SMP Negeri 2 Mayang Jember.
2. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Cooperative Script* pada mata pelajaran IPS kelas VII SMP Negeri 2 Mayang Jember.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik: Meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Mayang Jember selama proses pembelajaran berlangsung sehingga dapat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.
2. Bagi Guru: Guru dapat mencoba strategi pembelajaran yang bervariasi yang dapat meningkatkan proses pembelajaran lebih aktif dan menyenangkan sehingga pelaksanaan pembelajaran tidak terkesan jenuh dan membosankan.
3. Bagi Sekolah: Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengajaran IPS, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah SMP Negeri 2 Mayang Jember.
4. Bagi Peneliti: Menerapkan dan mengembangkan strategi pembelajaran yang dapat bervariasi pada umumnya sehingga dapat mengetahui bentuk kesulitan selama proses pembelajaran serta dapat mempersiapkan pembelajaran dengan baik.

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan teori pembelajaran dan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada latar belakang penelitian, maka dirumuskan hipotesis penelitian tindakan yaitu adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) melalui penerapan strategi *Cooperative Script* pada siswa kelas VII A SMP Negeri 2 Mayang Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bab, yaitu sebagai berikut:

Bab satu, pendahuluan. bab ini membahas tentang latar belakang masalah, permasalahan, cara pemecahan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis tindakan dan diakhiri dengan sistematika penulisan.

Bab dua, kajian pustaka. Bab ini membahas tentang kajian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan dan kajian teori yang dijadikan sebagai pijakan dalam melakukan penelitian.

Bab tiga, metode penelitian. Bab ini membahas tentang metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan subyek penelitian, prosedur penelitian, pelaksanaan siklus, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, keabsahan data, indikator kinerja, tim peneliti dan jadwal penelitian.

Bab empat, penyajian data. Bab ini membahas tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian, serta pembahasan.

Bab lima, penutup. Yang meliputi kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sari Mahdalena dan Moh Sain (2020) yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VA Siswa Sekolah Dasar Negeri 010 Sungai Beringin.” Penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian Tindakan kelas. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, tes, dan catatan lapangan. Hasil penelitiannya yaitu telah terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas VA pada matapelajaran IPS dari prasiklus rata-rata hasil belajar mencapai 56,25 dengan proporsi ketuntasan 30% dengan kategori kurang baik, rata-rata siklus I mencapai 62.30 dengan proporsi ketuntasan 45% dengan kategori cukup baik dan rata-rata siklus II mencapai 83,10 dengan proporsi ketuntasan 95% dengan kategori sangat baik. Artinya penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VA.¹³
2. Penelitian yang dilakukan oleh Darmawan Harefa, Efrata Gee, Mastawati Ndruru, dkk (2020) yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika.” Penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas yang terdiri dari

¹³Sari Mahdalena et al., “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VA Siswa Sekolah Dasar Negeri 010 Sungai Beringin”, *Asatiza Jurnal Pendidikan*, Vol.1, No.1 (April 2020): 132

2 siklus. Hasil penelitiannya yaitu hasil penelitian disimpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi lingkaran. Peningkatan tersebut nampak pada rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I 68,6 dengan proporsi ketuntasan 75% dan rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II 83 dengan proporsi ketuntasan 92% sehingga terjadi peningkatan sebesar 17%.¹⁴

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nunung Idanurani (2021) yang berjudul "Penerapan Strategi *Cooperative Script* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar." Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan, setiap pertemuan terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitiannya adalah hasil penelitian tindakan kelas ini dapat diartikan bahwa dengan penggunaan strategi pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan keterampilan menyimak pada setiap siklus. Sebelum tindakan (pra siklus) jumlah siswa yang dapat mencapai KKM hanya 45% dan yang memiliki keterampilan menyimak sebanyak 57% dan pada siklus I keterampilan menyimak meningkat menjadi 63% kemudian pada tindakan terakhir siklus II mencapai 76% kesimpulan bahwa penerapan *strategi cooperative*

¹⁴Darmawan Harefa, et al., "Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika", *JKPM (jurnal kajian Pendidikan matematika)*, Vol. 6, No. 1 (Desember 2020): 13-26

script dapat meningkatkan keterampilan menyimak pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VI SD Negeri Sukasari Kidul I.¹⁵

4. Penelitian yang dilakukan oleh Ferasiska Y Hasim, Irina Popoi, Ardiansyah ardiansyah (2019) yang berjudul “Penerapan Metode *Cooperative Script* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.” Penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam siklus II dan melibatkan 27 orang. Hasil penelitian menemukan bahwa hasil penelitian tindakan kelas ini pada siklus I mencapai 62,97% kemudian meningkat menjadi 81,49% pada siklus II sedangkan siswa yang tidak tuntas akan diperbaiki melalui penerapan metode *Cooperative Script* di kelas sosial terpadu. Mata pelajaran IPA di kelas VIII sehingga hasil belajar siswa meningkat.¹⁶
5. Penelitian yang dilakukan oleh Nada Thahira, Indayana Febriani Tanjung, dkk (2022) yang berjudul “Penerapan Strategi Kooperatif Script Pada Mata Pelajaran Biologi Materi Sistem Pernapasan Kelas XI MAS PAB 1 Sampali.” Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode observasi. Hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 20 Mei 2022 data penelitian pada kelas XI MIPA-2 yang berjumlah 40 siswa jam 08.45-10.00 WIB berupa test pemahaman konsep materi menggunakan model *Cooperatif Script*. Kesimpulannya bahwa Penerapan model pembelajaran *Cooperatif Script* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada materi

¹⁵Nunung Idanurani, ”Strategi Penerapan *Cooperative Script* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.” *Jurnal Educatio*, vol.7 no.2 (April 2021)

¹⁶Ferasiska Y Hasim et al., “Penerapan Metode *Cooperative Script* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”, *Jambura (Economic Education Journal)*, vol.1 no.2 (2019)

isi dan penerapan metode *Cooperative Script* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI, yang hal ini dibuktikan hasil belajar siswa memperoleh nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM).¹⁷

Tabel 2.1
Persamaan Dan Perbedaan Antara Peneliti Terdahulu Dan Penelitian Sekarang

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Sari Mahdalena dan Moh Sain (2020)	Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran <i>Cooperative Script</i> Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VA Siswa Sekolah Dasar Negeri 010 Sungai Beringin	a) Menggunakan strategi <i>Cooperative Script</i> b) menggunakan metode penelitian tindakan kelas	a) subjek penelitian berbeda b) lokasi penelitian berbeda
2	Darmawan Harefa, Efrata Gee, Mastawati Ndruru, dkk (2020)	Penerapan Model Pembelajaran <i>Cooperative Script</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika	a) Menggunakan strategi <i>Cooperative Script</i> b) menggunakan metode penelitian tindakan kelas	a) subjek penelitian berbeda b) lokasi penelitian c) materi yang dibahas berbeda
3	Nunung Idanurani (2021)	Penerapan Strategi <i>Cooperative Script</i> Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar	a) Menggunakan strategi <i>Cooperative Script</i> b) menggunakan metode penelitian tindakan kelas	a) objek penelitian berbeda b) subjek penelitian berbeda c) lokasi penelitian berbeda
4	Ferasiska Y Hasim, Irina Popoi, Ardiansyah ardiansyah (2019)	Penerapan Metode <i>Cooperative Script</i> Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa	a) Menggunakan strategi <i>Cooperative Script</i>	a) lokasi penelitian berbeda

¹⁷Nada Thahira et al., "Penerapan Strategi Kooperatif *Script* Pada Mata Pelajaran Biologi Materi Sistem Pernapasan Kelas XI MAS PAB 1 Sampali", *BEST (Journal of Biology Education Science & Technology)*, vol.5 no.2 (2022)

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			b) menggunakan metode penelitian tindakan kelas	
5	Nada Thahira, Indayana Febriani Tanjung, dkk (2022)	Penerapan Strategi Kooperatif <i>Script</i> Pada Mata Pelajaran Biologi Materi Sistem Pernapasan Kelas XI MAS PAB 1 Sampali	a) Menggunakan strategi <i>Cooperative Script</i>	a) metode penelitian berbeda b) lokasi penelitian berbeda c) materi yang dibahas berbeda

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan adanya persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Adapun persamaan yang dibahas yaitu pada metode penelitian, yang mana sama-sama menggunakan metode penelitian tindakan kelas dan juga persamaan pada model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu menggunakan strategi pembelajaran *Cooperative Script*.

Adapun perbedaannya yaitu terkait pada mata pelajaran, materi yang diterapkan, jenjang pendidikan, lokasi penelitian dan tujuan penelitian yang berbeda. dengan demikian hasil penelitiannya juga akan berbeda. Pada penelitian sebelumnya ada yang menggunakan mata pelajaran Matematika, Biologi, dan Bahasa Indonesia. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan mata pelajaran IPS dengan jenjang SMP pada kelas VII. Oleh sebab itu pada penelitian ini penulis lebih menekankan pada penerapan strategi pembelajaran *Cooperative Script* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII A di SMP Negeri 2 Mayang Jember.

B. Kajian Teori

1. Penerapan Strategi Pembelajaran *Cooperative Script*

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang kompleks yang keberhasilannya dapat dilihat dari dua aspek, yakni aspek produk dan aspek proses. Kedua sisi ini sama pentingnya, bagaikan dua sayap pada seekor burung. Karena seekor burung tidak akan mungkin terbang dengan mengandalkan satu sayapnya saja, dan burung akan terbang dengan sempurna manakala ia mengandalkan kedua sayapnya. Demikian juga dengan pembelajaran seharusnya suatu keberhasilan sistem pembelajaran ditentukan oleh sisi produk dan juga sisi proses.¹⁸

Keberhasilan pembelajaran dilihat dari sisi hasil memang mudah dilihat dan ditentukan kriterianya, akan tetapi hal ini dapat mengurangi makna proses pembelajaran sebagai proses yang mengandung nilai-nilai pendidikan. Maka dari itu dengan menggunakan cara-cara yang aktif dan metode yang bervariasi keberhasilan pembelajaran akan dapat tercapai dengan tidak mengurangi esensi dari proses pembelajaran itu sendiri. Bahkan dengan menggunakan metode bervariasi dapat menghindarkan siswa dari proses pembelajaran yang membosankan dan sebaliknya akan dapat meningkatkan minat belajar yang lebih besar dari diri siswa tersebut. Pada akhirnya, hal ini akan membuat proses pembelajaran akan mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan¹⁹

¹⁸Wina Sanjaya, *Perencanaan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), 14

¹⁹Hamid Soleh, *Metode EDUTAIMENT, Menjadikan Siswa Kreatif dan Nyaman di Kelas* (Jogyakarta: DIVA Pess, 2011), 51

Salah satu metode bervariasi dan inovatif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran sebagai salah satu alternatifnya dengan menggunakan strategi pembelajaran *Cooperative Script*. Dalam pembelajaran *Cooperative Script*, terjadi interaksi siswa untuk berdiskusi, menyampaikan pendapat ide-ide pokok materi dan membuat kesimpulan bersama. Oleh karena itu strategi pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan daya ingat siswa. Dan pembelajaran *Cooperative Script* ini akan membuat siswa aktif selama kegiatan pembelajaran dan proses pembelajaran karena dalam strategi ini potensi yang dimiliki siswa benar-benar diberdayakan untuk mengaktualisasikan pengetahuan yang telah didapatkan dan juga keterampilannya, jadi sesuai jika digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS.

Strategi pembelajaran *Cooperative Script* baik digunakan dalam pembelajaran untuk menumbuhkan ide-ide atau gagasan baru (dalam pemecahan suatu permasalahan), daya berfikir kritis serta mengembangkan jiwa keberanian dalam menyampaikan hal-hal baru yang diyakininya benar.²⁰

a. Pengertian Strategi *Cooperative Script*

Cooperative merupakan bahasa Inggris, yang berasal dari kata *cooperate* artinya bekerja sama.²¹ Sedangkan *script* juga berasal dari

²⁰Jarot Susiloyoga. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Menemukan Peluang Sesuatu Kejadian dengan Model Pembelajaran Kooperatif *Script* pada Siswa Kelas IX-IPA 3 SMA Negeri 2 Madiun." *Jurnal Ilmiah Edukasi Matematika*, vol. 2 no. 1 (April 2016): 39-62

²¹Nicole William dan Budi Djatmiko, *Kamus Saku Baasa Inggris* (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2008), 112

bahasa Inggris yang artinya naskah.²² Maka jika ditinjau dari segi bahasa *Cooperative Script* berarti kegiatan pembelajaran siswa yang bekerjasama dengan berpedoman pada sebuah naskah.

Strategi pembelajaran ini dikenalkan oleh Dansereau, yang mengartikan pembelajaran *Cooperative Script* adalah skenario pembelajaran kooperatif. Artinya setiap siswa mempunyai peran dalam saat diskusi berlangsung.²³ Sedangkan menurut Lambiotte, *Cooperative Script* adalah salah satu strategi pembelajaran di mana siswa bekerja secara berpasangan dan bergantian secara lisan dalam mengikhtisarkan bagian-bagian materi yang dipelajari.²⁴

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa, strategi pembelajaran *Cooperative Script* merupakan strategi pembelajaran untuk memahami materi dengan cara siswa bekerja secara berpasangan dan bergantian menyampaikan sebuah naskah materi pelajaran untuk menemukan ide-ide pokok di dalamnya.

Dengan penerapan strategi pembelajaran *Cooperative Script* ini, diharapkan siswa dapat membiasakan untuk menyampaikan pendapat atau gagasan, siswa memiliki keterampilan berbicara, serta melatih siswa untuk bekerja sama dengan sesama teman.

²²ibid, 376

²³Tukiran Taniredja, dkk., *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 60

²⁴Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pusraka Pelajar, 2013), 213

b. Karakteristik Strategi Pembelajaran *Cooperative Script*

Pembelajaran *Cooperative Script* memiliki tiga karakteristik yaitu:

- 1) Siswa dalam kelompok secara kooperatif menyelesaikan materi belajar sesuai harapan yang akan dicapai.
- 2) Kelompok dibentuk dari beberapa siswa yang memiliki kemampuan berbeda-beda, baik tingkat kemampuan tinggi, sedang, dan rendah.
- 3) Penghargaan lebih menekankan pada kelompok dari pada masing-masing individu.²⁵

c. Langkah-Langkah Strategi Pembelajaran *Cooperative Script*

yang harus dilakukan dalam strategi pembelajaran *Cooperative Script*²⁶ sebagai berikut:

- 1) Guru membagi siswa ke dalam kelompok secara berpasangan.
- 2) Guru membagi *script* (materi) kepada siswa untuk dibaca dan dibuat ringkasannya.
- 3) Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
- 4) Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin dengan memasukan ide-ide pokok ke dalam ringkasannya. Selama proses pembacaan, siswa lainnya harus menyimak/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat dan

²⁵Miftaul Huda, *Model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), 212

²⁶H. Miftahul, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmati* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014)

menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkannya dengan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.

- 5) Siswa bertukar peran, yang semula berperan sebagai pembicara ditukar peran menjadi pendengar dan begitu sebaliknya.
- 6) Guru dan siswa melakukan kembali kegiatan seperti di atas.
- 7) Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan materi pelajaran yang telah dilaksanakan.
- 8) Penutup.

d. Kelebihan dan Kekurangan Strategi *Cooperative Script*

Setiap strategi pasti ada kelebihan dan kekurangannya, demikian pula pada strategi *Cooperative Script* terdapat pula kelebihan dan kekurangannya yakni sebagai berikut:

- 1) kelebihan strategi *Cooperative Script*:
 - b) Setiap siswa mendapat peran, sehingga semua siswa berperan aktif dalam kegiatan kelompok.
 - c) Dapat meningkatkan daya ingat siswa.
- 2) kelemahan strategi *Cooperative Script*:
 - a) Hanya digunakan pada mata pelajaran tertentu.
 - b) Membutuhkan waktu yang relatif lama.²⁷

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar.

²⁷Heru Hamdani, *Metode Pembelajaran Skrip kooperatif (Cooperative Script)* (Bandung: Pusat Ilmu, 2009)

Berdasarkan pengertian di atas hasil belajar dapat menerangkan tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol.²⁸

Hasil Belajar dalam sistem pendidikan nasional, hasil belajar yang akan dicapai mengacu pada hasil belajar yang diklasifikasikan oleh Bloom. Klasifikasi Bloom ini secara garis besar membagi pada tiga ranah yaitu:

- 1) Ranah Kognitif, hasil belajar kognitif adalah perubahan tingkah laku yang terjadi akibat pengetahuan yang dimilikinya.
- 2) Ranah Afektif, hasil belajar afektif dibagi menjadi lima tingkatan yang berhubungan dengan sikap peserta didik selama proses pembelajaran, yaitu:
 - a) penerimaan yaitu kesediaan menerima rangsangan yang diterimanya,
 - b) partisipasi yaitu kesediaan memberikan respon dengan berpartisipasi dalam kegiatan untuk menerima rangsangan,
 - c) penilaian yaitu kesediaan untuk menentukan pilihan sebuah nilai dari rangsangan tersebut,
 - d) organisasi yaitu kesediaan mengorganisasikan untuk menjadi pedoman yang mantap dalam perilaku,

²⁸ Dimiyati Dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 200

- e) internalisasi yaitu menjadikan nilai-nilai yang diorganisasikan untuk tidak hanya menjadi bagian dari pribadi dalam perilaku sehari-hari.
- 3) Ranah Psikomotorik, hasil belajar pada ranah ini berhubungan dengan keterampilan motorik, manipulasi benda atau kegiatan yang memerlukan koordinasi saraf dan koordinasi badan.²⁹

Menurut Sudjana³⁰ hasil belajar siswa adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Menurut Hamalik hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadi peningkatan dan pengembangan yang lebih dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang disiplin menjadi lebih disiplin dan sebagainya.³¹

Adapun yang dimaksud dengan hasil belajar menurut Usman adalah “Perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara satu individu dengan individu lainnya dan antara individu dengan lingkungannya.”³²

Dari beberapa teori diatas tentang pengertian hasil belajar, maka hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar

²⁹Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Citra Umbara.

³⁰Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 22

³¹Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), 155

³²Muhammad Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 5.

kognitif setelah selesai melaksanakan proses pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Cooperative Script* yang dibuktikan dengan hasil evaluasi berupa nilai.

a. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Dalam mencapai hasil belajar siswa ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajarnya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor *internal* dan faktor *eksternal*.³³

Faktor *internal* adalah faktor yang ada dalam diri individu siswa yang sedang belajar mempengaruhi hasil belajar siswa yang bersumber dari dalam diri siswa. Faktor tersebut meliputi beberapa bagian yang bersumber dari individu, diantaranya bakat, minat, kecerdasan, cara belajar dan kesehatan.³⁴ Dapat dipahami bahwa bakat merupakan kemampuan dasar yang dibawa sejak lahir, kemampuan tersebut berbeda-beda dari tiap siswa. Minat merupakan kecenderungan siswa terhadap sesuatu yang digemari dengan perasaan senang. Kecerdasan merupakan salah satu faktor yang menentukan hasil atau tidaknya seorang siswa dalam belajar.

Cara belajar merupakan perencanaan yang baik dan terorganisasi secara teratur sehingga dapat meningkatkan semangat dalam belajar. Kesehatan merupakan model utama dalam belajar yang baik, karena dalam belajar yang baik membutuhkan energi yang sehat.

³³Slamento, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 54-60

³⁴M, Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 56

Siswa yang cerdas apabila kondisi kesehatannya kurang sehat maka akan terhambat dalam mencapai hasil belajar yang baik.³⁵

Sedangkan faktor *eksternal* adalah faktor yang ada di luar individu siswa yang mempengaruhi belajar siswa yang berasal dari luar diri siswa. Munandar mengatakan pada umumnya faktor *eksternal* dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu faktor keluarga, masyarakat, dan sekolah.³⁶

Keluarga merupakan tempat pertama bagi seorang anak dalam memperoleh pendidikan. Seorang anak sangat membutuhkan perhatian dan keharmonisan antara anggota keluarga untuk ketenteraman jiwanya. Masyarakat merupakan faktor *eksternal* yang juga mempengaruhi terhadap belajar siswa. Pengaruh ini terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat. Siswa bercermin dari kehidupan lingkungan masyarakat. Bila di sekitar lingkungannya terdiri dari orang berpendidikan terutama bagi siswa-siswa yang rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, akan mendorong siswa yang lain akan lebih giat belajar, begitu juga sebaliknya. Oleh karena itu siswa sangat terpengaruh dengan masyarakat sekitar kehidupan sehari-hari, karena siswa akan meniru apa yang dilakukan oleh masyarakat.

Sekolah juga sangat mempengaruhi motivasi belajar sarana dan prasarana yang memadai akan ikut memotivasi siswa dalam belajar.

Selain faktor-faktor tersebut yang dapat mempengaruhi motivasi siswa

³⁵Muhibbin Syaah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo persada, 2005), 145

³⁶Munandar S.C Utami, *Mengembangkan Bakat Dari Kreativitas Anak* (Jakarta: Erlangga 2002), 102

dalam belajar yaitu, guru, teman bergaul, fasilitas sekolah, dan media masa.

Dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa terbagi atas dua *internal* dan *eksternal*. *Internal* berasal dari dalam diri siswa sedangkan *eksternal* berasal dari luar diri siswa. Dalam internal faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah bakat, minat, kecerdasan, cara belajar dan kesehatan sedangkan dalam *eksternal* adalah faktor sekolah, lingkungan dan masyarakat.

b. Manfaat Hasil Belajar

Keberhasilan suatu proses belajar, atau mutu dari suatu pembelajaran dapat dilihat dengan adanya hasil belajar siswa. Secara umum, hasil belajar siswa digunakan untuk pedoman penilaian hasil belajar siswa, serta memperbaiki proses-proses pembelajaran sebelumnya guna peningkatan pada proses pembelajaran selanjutnya. Secara khusus, hasil belajar siswa ini untuk mengukur tingkat keberhasilan belajar individu siswa baik dari pembelajaran sebelumnya, sekarang maupun yang akan datang.

Hasil belajar harus menunjukkan perubahan keadaan agar menjadi lebih baik lagi, sehingga bermanfaat untuk menambah pengetahuan, lebih memahami sesuatu yang belum dipahami sebelumnya, lebih mengembangkan keterampilannya, memiliki

pandangan yang terarah atas sesuatu hal, dan lebih menghargai suatu hal di kedepannya daripada sebelumnya.³⁷

3. Pembelajaran IPS

IPS merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang tanggung jawab utamanya adalah membantu peserta didik dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, nilai yang diperlukan untuk berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat baik di tingkat lokal, nasional, maupun global. Ilmu pengetahuan sosial adalah mata pelajaran di sekolah yang didesain atas dasar fenomena, masalah dan realitas sosial dengan pendekatan interdisipliner yang melibatkan berbagai cabang ilmu-ilmu sosial dan humaniora seperti kewarganegaraan, sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi, pendidikan.³⁸ Oleh karena itu, IPS dapat dikatakan sebagai studi mengenai perpaduan antara ilmu-ilmu dalam rumpun ilmu-ilmu sosial dan juga humaniora untuk melahirkan pelaku-pelaku sosial yang dapat berpartisipasi dalam memecahkan masalah-masalah sosio-kebangsaan.

IPS merupakan ilmu yang berangkat dari fenomena keseharian, dan tidak bisa dilepaskan dari dinamika perkembangan masyarakat yang senantiasa berubah, dinamika dan perubahan tersebut memiliki kekhasan sesuai dengan lingkungan masyarakat berada.³⁹ Oleh karenanya, pembelajaran IPS bagi siswa menjadi keniscayaan untuk selalu dihubungkan dengan konteksnya, sehingga apa yang diperoleh siswa tidak

³⁷Damayati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 3

³⁸Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter* (Jakarta: Kencana, 2011), 288.

³⁹Sapriya, *Pendidikan IPS* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2009), 89.

hanya berada dalam khayalan, melainkan sampai kepada tataran dunia nyata yang ia jalani sehari-hari. Apa yang ia dapatkan di sekolah merupakan apa yang ia jalani dan ia butuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Jika tidak demikian, maka apa yang diperolehnya di sekolah hanya akan menjadi barang kadaluarsa yang tidak bernilai guna.

Tujuan utama Ilmu Pengetahuan Sosial adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.⁴⁰ Lingkungan masyarakat di mana anak didik tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat, dihadapkan pada berbagai permasalahan yang ada dan terjadi di lingkungan sekitarnya.

4. Penerapan Strategi Pembelajaran *Cooperative Script* dalam Meningkatkan Hasil Belajar

Strategi *Cooperative Script* adalah salah satu strategi yang efektif dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Strategi pembelajaran *Cooperative Script* merupakan suatu strategi yang efektif bagi siswa untuk mencapai hasil akademik dan sosial termasuk meningkatkan

⁴⁰Etin Solihatin, *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), 15.

prestasi, percaya diri, dan hubungan interpersonal positif antar satu siswa dengan siswa yang lain.⁴¹

Penerapan Strategi *Cooperative Script* pernah diterapkan oleh Nunung Idanurani, dengan judul penelitian "Penerapan Strategi *Cooperative Script* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar." Dari hasil penelitiannya menyatakan bahwa dengan penggunaan strategi pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan keterampilan menyimak pada setiap siklus. Sebelum tindakan (pra siklus) jumlah siswa yang dapat mencapai KKM hanya 45% dan yang memiliki keterampilan menyimak sebanyak 57% dan pada siklus I keterampilan menyimak meningkat menjadi 63% kemudian pada tindakan terakhir siklus II mencapai 76%.⁴²

Selain dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa, penggunaan strategi pembelajaran *Cooperative Script* juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dibuktikan pada penelitian yang dilakukan Nada Thahira, mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dengan judul penelitian "Penerapan Strategi Kooperatif *Script* Pada Mata Pelajaran Biologi Materi Sistem Pernapasan Kelas XI MAS PAB 1 Sampali." Dari hasil

⁴¹ Rusdian Rifa'I, "Penggunaan Model *Cooperative Script* terhadap Kemampuan Pemahaman dan Komunikasi Matematis Siswa" *Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran*, Vol 1 No.1 ISSN 2443-1435, (Banten: April 2015), 30

⁴²Nunung Idanurani, "Strategi Penerapan *Cooperative Script* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar." *Jurnal Educatio*, vol.7 no.2 (April 2021)

penelitiannya ternyata penerapan strategi pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI, yang hal ini dibuktikan hasil belajar siswa memperoleh nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM).⁴³ Oleh karena itu, peneliti juga menerapkan strategi pembelajaran *Cooperative Script* untuk meningkatkan hasil belajar yang lebih spesifik lagi yaitu untuk meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas VII A SMP Negeri 2 Mayang.



⁴³Nada Thahira et al., "Penerapan Strategi Kooperatif *Script* Pada Mata Pelajaran Biologi Materi Sistem Pernapasan Kelas XI MAS PAB 1 Sampali", *BEST (Journal of Biology Education Science & Technology)*, vol.5 no.2 (2022)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) merupakan jenis penelitian yang dilaksanakan guru dalam bentuk tindakan tertentu untuk memperbaiki proses dan hasil belajar siswa.⁴⁴ Menurut Suhardjono, PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan untuk memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelas.⁴⁵

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas untuk bisa menggambarkan secara jelas mengenai penerapan strategi pembelajaran *Cooperative Script* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII A di SMP Negeri 2 Mayang Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

B. Lokasi, Waktu dan Subyek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII A SMP Negeri 2 Mayang Jember. tepatnya di Jl. Bromo No. 1 Mayang Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian ini dilaksanakan melalui 2 siklus, setiap siklusnya

⁴⁴Tri Wijaya Rustiyarso, *Panduan dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas* (Noktah: Sampang, 2020)

⁴⁵Suhardjono, *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 124

terdiri dari 4 tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan/tindakan, tahap pengamatan/observasi dan tahap yang terakhir refleksi.

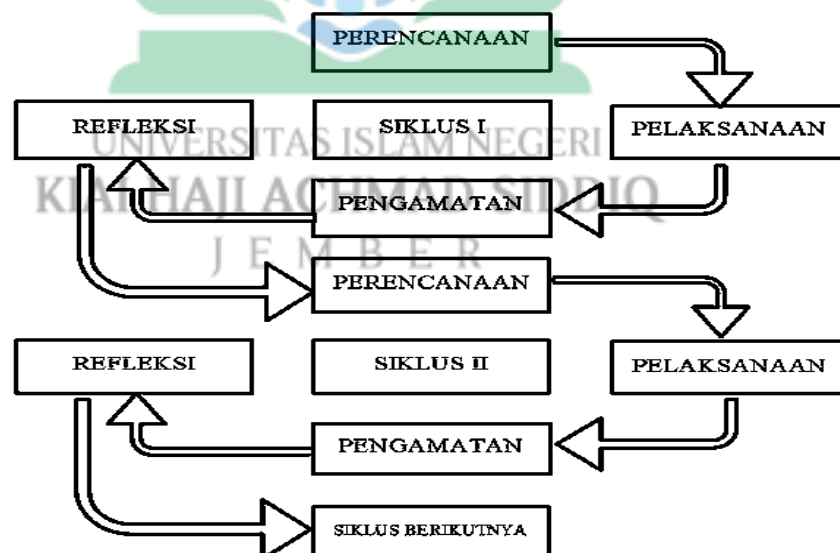
3. Subyek Penelitian

Adapun subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas VII A SMP Negeri 2 Mayang Jember yang berjumlah 32 siswa yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 23 siswi perempuan.

C. Prosedur Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa satu siklus PTK terdiri dari empat Langkah yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan (4) refleksi. Adapun deskripsi alur PTK yang dapat dilakukan oleh guru pada setiap siklusnya tersaji dalam gambar berikut:

Adapun desain penelitian dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas
Sumber: Suharsimi Arikunto

Menurut Suharsimi Arikunto, desain ini menggunakan model yang dikenal dengan sistem spiral refleksi diri yang dimulai dengan rencana, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Model ini terdiri dari empat komponen yaitu sebagai berikut:

1. Rencana; Tindakan apa yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan dan sikap sebagai solusi.
2. Tindakan: Apa yang akan dilakukan oleh guru atau penulis sebagai perbaikan, peningkatan, atau perubahan yang diinginkan.
3. Observasi: Mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa
4. Refleksi: Penulis mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan dari berbagai kriteria. Berdasarkan hasil refleksi penulis Bersama guru dapat melakukan revisi perbaikan terhadap rencana awal.⁴⁶

D. Pelaksanaan Siklus Penelitian

1. Gambaran pelaksanaan siklus I

a. Perencanaan

Adapun langkah-langkah perencanaan yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

⁴⁶Herawati S, Husnul C, & Yuyun D. S. *Penelitian Tindakan Kelas* (Diterbitkan oleh Bayumedia Publishing. Januari 2011)

- 1) Permintaan izin dari Kepala SMP Negeri 2 Mayang Jember.
 - 2) Mengadakan observasi untuk mengidentifikasi permasalahan yang perlu segera diatasi. Tahap ini peneliti melakukan observasi pada pembelajaran, wawancara dengan guru IPS.
 - 3) Membuat lembar observasi bagi guru untuk melihat proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Cooperative Script*. Bagaimana kinerja peneliti/guru selama proses pembelajaran berlangsung yaitu:
 - a) Menetapkan materi pelajaran dengan berpedoman pada siklus.
 - b) Membuat RPP.
 - c) Membuat lembar observasi untuk guru.
 - d) Menyiapkan bahan belajar, materi dan alat evaluasi.
 - 4) Membuat lembar soal tes tertulis sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.
- b. Pelaksanaan tindakan
- Pelaksanaan tindakan pada prinsipnya merupakan realisasi dari suatu yang sudah direncanakan sebelumnya. Pelaksanaan adalah bentuk kegiatan atau tindakan yang dilakukan dari semua yang telah direncanakan dengan penelitian sebagai berikut:
- 1) Menyajikan materi sesuai dengan siklus dan RPP.
 - 2) Mempelajari materi pada siklus I, dan II dengan menggunakan atau menerapkan strategi pembelajaran *Cooperative Script*.

- 3) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih berinteraksi, aktif, kreatif, dan berinovasi dalam proses pembelajaran.
- 4) Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
- 5) Siswa diberikan soal yang sudah disiapkan oleh peneliti/guru.

c. Tahap pengamatan

Tahap observasi atau mengamati dalam penelitian tindakan kelas dipusatkan kepada hasil belajar siswa. Pada saat dilaksanakan suatu tindakan juga dilaksanakan pengamatan tentang segala sesuatu yang terjadi dan tidak terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi atau pengamatan terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung untuk mengetahui hasil belajar siswa, dalam mempersentasikan materi dengan menggunakan strategi pembelajaran *Cooperative Script*, serta untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam mengimplementasi pembelajaran yang dilaksanakan.

Adapun pengamatan dalam penelitian ini mencakup:

- 1) Mengamati aktivitas peneliti/guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung sesuai dengan indikator penilaian.
- 2) Mengamati evaluasi/hasil belajar siswa.

d. Refleksi

Refleksi adalah untuk mengkaji keseluruhan tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah terkumpul dan kemudian

melakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya.⁴⁷

Tahap-tahap refleksi adalah:

- 1) Menganalisis kekurangan yang ada pada siklus I.
- 2) Peneliti dan guru berkolaborasi mendiskusikan hasil analisis, kemudian dibuat perbaikan berdasarkan kekurangan yang ada.
- 3) Hasil dari analisis tersebut akan menjadi pertimbangan dalam menyusun RPP pada siklus II.

2. Gambaran Pelaksanaan Siklus II

a. Perencanaan

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi siklus I, Perencanaan pembelajaran siklus II masih sama dengan siklus I hanya saja guru lebih memberi rangsangan kepada siswa agar dapat mengeluarkan pendapat.

b. Pelaksanaan tindakan

Peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Cooperative Script* tentunya berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi siklus I.

c. Tahap pengamatan.

Observasi atau pengamatan pada siklus II sama dengan siklus sebelumnya cuma pada siklus ini lebih di fokuskan pada kendala-kendala pada siklus sebelumnya dan disajikan dalam bentuk rencana pembelajaran.

⁴⁷Daryanto, *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah* (Yogyakarta: Gaya Media, 2014), 40

d. Refleksi

Pada siklus II peneliti melakukan refleksi dengan membandingkan dengan hasil siklus sebelumnya, Apabila pada siklus ini belum berhasil maka dilanjutkan pada siklus berikutnya sampai berhasil.⁴⁸

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu data-data dalam penelitian ini diambil melalui tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selama pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Cooperative Script* berlangsung lembar observasi yang digunakan yaitu lembar pengamatan aktivitas pembelajaran saat melaksanakan strategi pembelajaran. disetiap akhir siklus dilaksanakan *post test* yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah dilaksanakannya pembelajaran dengan strategi *Cooperative Script*. Berikut penjelasannya:

1. Tes

Tes merupakan rangkaian pertanyaan yang memerlukan jawaban testi sebagai alat ukur dalam proses asesmen maupun evaluasi dan mempunyai peran penting untuk mengukur pengetahuan atau kemampuan yang dimiliki individu atau kelompok. dalam proses belajar, tes digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian keberhasilan siswa setelah melakukan kegiatan belajar.⁴⁹

⁴⁸Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Referensi, 2012), 50

⁴⁹Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 169

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁵⁰ observasi ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi tentang peningkatan hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran *Cooperative Script* pada aktivitas pembelajaran yang diamati dengan menggunakan lembar pengamatan atau lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya oleh peneliti dan ditujukan kepada guru.

Penelitian ini menggunakan observasi partisipatif yaitu pengamatan secara langsung dan ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Data yang peneliti perlukan pada tahap observasi ini adalah:

- a. Pelaksanaan pembelajaran di kelas VII A SMP Negeri 2 Mayang Jember.
- b. Penerapan strategi pembelajaran *Cooperative Script* di kelas VII A SMP Negeri 2 Mayang Jember.
- c. Hasil belajar siswa kelas VII A SMP Negeri 2 Mayang Jember.

Berikut kriteria pengkategorian skor pada tahap observasi kegiatan aktivitas guru saat pelaksanaan pembelajaran menurut ahli:

⁵⁰Saini Usman dan Purnimo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 54

Tabel 3.1
Kategori Skor Hasil Observasi

No	Skor	Kategori Hasil Tes
1	4	Sangat baik
2	3	Baik
3	2	Cukup Baik
4	1	Kurang Baik

Sumber: Suharsimi Arikunto

3. Wawancara

Penelitian ini menggunakan pedoman dalam wawancara, pedoman itu digunakan mengingatkan peneliti terkait beberapa aspek yang harus dibahas, juga menjadi checklist apakah aspek-aspek relevan tersebut telah ditanyakan. Dengan adanya pedoman, peneliti harus memikirkan bagaimana suatu pertanyaan tersebut bisa dijabarkan secara konkret dalam kalimat tanya.⁵¹

4. Dokumentasi.

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data berupa transkrip, catatan, gambar, majalah, notulensi kegiatan maupun rapat. Hasil dokumentasi juga bisa menjadi bukti kevalidan data yang sebelumnya telah diperoleh baik dari observasi maupun wawancara. Adapun data-data yang ingin didapat dari metode dokumentasi ini yaitu:

- a. Struktur organisasi SMP Negeri 2 Mayang Jember.
- b. Visi-misi SMP Negeri 2 Mayang Jember.
- c. Foto-foto yang berkaitan dengan kegiatan penerapan strategi pembelajaran *Cooperative Script* untuk meningkatkan hasil belajar

⁵¹Afifudin dan Beni, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2018), 131.

siswa pada pembelajaran IPS di kelas VII A SMP Negeri 2 Mayang Jember.

- d. Hasil test, raport dan jenis penilaian lainnya terkait pembelajaran IPS.
- e. Dokumentasi lain yang relevan dari berbagai sumber yang diakui validitasnya dalam memperkuat analisis objek pembahasan.

F. Instrumen Penelitian

1. Tes

Instrumen bentuk tes untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS. Penelitian dilakukan dengan dua jenis tes yaitu:

- a. *Pretest*, tes yang diberikan kepada siswa pada saat sebelum pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran *Cooperative Script* dilakukan. Dapat dilihat pada lampiran.
- b. *Post Test*, tes yang diberikan kepada siswa pada setiap akhir pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran *Cooperative Script* dilakukan pada setiap siklus. Hasil dari post test ini bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah melaksanakan pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Cooperative Script*. Dapat dilihat pada lampiran.

Untuk mengetahui peningkatan pemahaman dengan melihat data hasil belajar berupa nilai tes. Hasil belajar dianalisis dengan teknik analisis hasil evaluasi untuk mengetahui ketuntasan belajar dengan cara menganalisis data hasil tes dengan kriteria ketuntasan belajar, presentasi hasil belajar diperoleh siswa tersebut kemudian dibandingkan dengan

KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini siswa dikatakan tuntas apabila mencapai skor ≥ 75

Rumusny adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase hasil belajar siswa

N : Jumlah seluruh siswa

n : Jumlah siswa yang tuntas belajar

Untuk mengukur tingkat hasil belajar siswa digunakan kriteria penilaian seperti yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Kriteria Penilaian

Huruf	Angka (0-100)	Predikat
A	93 – 100	Sangat baik
B	84 – 92	Baik
C	75 – 83	Cukup
D	75	Kurang

Sumber: SMP Negeri 2 Mayang Jember

Teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa pada penelitian ini dengan membandingkan presentase ketuntasan belajar menggunakan strategi pembelajaran *Cooperative Script* pada siklus I dan siklus II.

2. Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Lembar observasi yang digunakan yaitu lembar observasi pengamatan aktivitas pembelajaran didalam pelaksanaan strategi

pembelajaran *Cooperative Script*. Observasi sangat sesuai digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan aktivitas belajar mengajar. Lembar observasi tersebut digunakan sebagai pedoman melakukan observasi atau pengamatan untuk memperoleh informasi bagaimana proses dengan strategi pembelajaran *Cooperative Script* yang dilaksanakan di kelas VII A SMP Negeri 2 Mayang Jember. Dapat dilihat pada lampiran.

3. Panduan Wawancara

Peneliti juga menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang bisa berkembang saat wawancara berlangsung. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penerapan strategi pembelajaran *Cooperative Script* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS. Data yang akan di peroleh peneliti dalam wawancara ini adalah: “Penerapan Strategi Pembelajaran *Cooperative Script* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 2 Mayang Jember”. Kemudian untuk informan yang dibutuhkan dalam wawancara ini adalah:

- 1) Kepala SMP Negeri 2 Mayang Jember.
- 2) Guru IPS kelas VII A SMP Negeri 2 Mayang Jember.
- 3) Peserta didik kelas VII A SMP Negeri 2 Mayang Jember. Dapat dilihat pada lampiran.

4. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan adalah kamera dengan menampilkan foto-foto kegiatan peneliti dalam mewawancarai guru mata pelajaran IPS terhadap strategi yang digunakan dan foto-foto proses pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Cooperative Script*. foto-foto ini digunakan sebagai alat bantu untuk menggambarkan kegiatan observer selama peneliti meneliti dikelas/sekolah tersebut. Dapat dilihat pada lampiran.

G. Teknis Analisis Data

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan dalam penelitian. Hal ini dilihat dari persentase tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa kelas VII A SMP Negeri 2 Mayang. Data yang di peroleh dari lapangan selanjutnya di analisis dengan menggunakan teknik data kualitatif model interaktif dari Miles dan Huberman ada tiga metode dalam analisis data kualitatif, yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan/verifikasi kesimpulan.

1. Reduksi data. Menurut B. Miles dan Huberman, reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulankesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.
2. Penyajian data. Dalam hal ini Mathew dan Huberman membatasi suatu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi

kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan data yang sudah direduksi dan diklarifikasikan berdasarkan kelompok masalah yang diteliti, memungkinkan adanya penarikan kesimpulan atau verifikasi.

3. Verifikasi atau menarik kesimpulan. Verifikasi adalah suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan peninjauan kembali serta tukar pikiran diantara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, atau juga upaya-upaya luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

H. Keabsahan Data

Dalam PTK keabsahan adalah keajekan proses penelitian seperti yang diisyaratkan dalam penelitian kualitatif. Kriteria keabsahan untuk penelitian kualitatif adalah makna langsung yang dibatasi oleh sudut pandang peneliti itu sendiri terhadap proses penelitian.⁵²

Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan teknik yang dinamakan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi waktu, triangulasi sumber, dan triangulasi teknik pengumpulan data.⁵³

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa

⁵²Wina Sanjaya, *Perencanaan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), 41

⁵³Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 273

sumber.⁵⁴ Sumber yang dimaksud berupa membandingkan beberapa teori relevan dengan masalah penelitian. Dengan demikian, peneliti harus memanfaatkan banyak sumber informasi dengan membaca sumber-sumber literatur sehingga pemahaman teori menjadi lebih utuh.⁵⁵

Contoh untuk mengetahui data tentang bagaimana penerapan strategi pembelajaran *Cooperative Script* yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VII A SMP Negeri 2 Mayang Jember tahun pelajaran 2022/2023, maka peneliti melakukan wawancara terhadap guru dan murid lalu dikoreksi dengan hasil wawancara kepala sekolah, kemudian dari data tersebut peneliti menyajikan hasil penelitiannya.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁵⁶

Triangulasi teknik dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa metode yaitu metode observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai penerapan strategi pembelajaran *Cooperative Script*.

Contoh dalam menguji data dalam penerapan strategi pembelajaran *Cooperative Script* yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata

⁵⁴*ibid.*, 274

⁵⁵Wina Sanjaya, *Perencanaan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), 112

⁵⁶Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 274

pelajaran IPS di kelas VII A SMP Negeri 2 Mayang Jember tahun pelajaran 2022/2023, yang telah dilakukan dengan wawancara, lalu dicek kembali dengan observasi, dokumentasi dan tes.

Peneliti diharapkan menganalisis data yang telah terkumpul dengan berbagai teknik sehingga memberikan informasi yang utuh.

I. Indikator Kinerja

Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan diterapkannya strategi pembelajaran *Cooperative Script*. Peneliti merumuskan indikator keberhasilan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus.
2. Penelitian dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan hasil belajar siswa yang dilihat dari nilai post test dari siklus satu ke siklus dua.

Tindakan dikatakan berhasil jika $\geq 75\%$ siswa mencapai KKM yang telah ditetapkan.

J. Tim Peneliti

Pada pelaksanaan tindakan kelas ini, peneliti berkolaborasi dengan guru IPS kelas VII untuk membantu peneliti mengumpulkan data pada saat penelitian sedang berlangsung dan juga memberikan informasi-informasi selama proses penelitian berlangsung. Salah satu alasan dari alasan mengapa dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas kami lakukan dengan berkolaborasi dalam hal pemahaman kesepakatan tentang permasalahan,

pengambilan keputusan yang akhirnya melahirkan kesamaan tindakan antara guru dan peneliti menjadi hal penting. Oleh karena itu, maka harus secara jelas diketahui peranan dan tugas yang harus dilakukan antara guru dan peneliti.

penelitian ini tidak akan berhasil tanpa adanya bantuan dari beberapa pihak yang mendukung penelitian ini, dari beberapa pihak peneliti mendapatkan bantuan dari beberapa orang antara lain:

1. Kepala Sekolah (Bapak Drs. Edi Kuntoro, M.Pd.)

Sebagai perolehan data yang menyangkut tentang sejarah sekolah dan profil sekolah, selain itu kepala sekolah sebagai seseorang yang memberikan izin terhadap penelitian di SMP Negeri 2 Mayang.

2. Kasubag Tata Usaha (Bapak Erwin Susilo)

Sebagai informan terhadap kondisi SDM (Sumber Daya Manusia) seperti halnya jumlah guru dan siswa siswi secara mendetail, struktur organisasi dan juga aktivitas serta fasilitas sarana dan prasarana yang terdapat dalam sekolah SMP Negeri 2 Mayang.

3. Guru IPS Kelas VII (Ibu Nanak Maulati Fatimah, S.Pd.)

Sebagai guru mata pelajaran IPS kelas VII A sekaligus menjadi observer pada saat pembelajaran IPS berlangsung, dan informan yang memberikan bantuan kepada peneliti terkait RPP atau silabus yang diperlukan oleh peneliti.

4. Siswa kelas VII A SMP Negeri 2 Mayang

Siswa siswi kelas VII A yang berjumlah 32 orang yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 23 siswi perempuan sebagai objek penelitian.

K. Jadwal Penelitian

Tabel 3.3
Jadwal Penelitian Tindakan Kelas

No.	Jenis Kegiatan	Pekan Ke-							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Persiapan								
	a. Menyusun konsep pelaksanaan	✓							
	b. Menyusun instrument		✓						
2.	Pelaksanaan								
	a. Melakukan Tindakan Siklus I			✓	✓				
	b. Melakukan Tindakan Siklus II					✓	✓		
3.	Penyusun Laporan								
	a. Menyusun draft laporan							✓	
	b. Meyelesaikan laporan								✓

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Mayang kelas VII A semester genap dengan jumlah siswa sebanyak 32 orang yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 23 siswi perempuan.

Laporan penelitian tindakan kelas ini disajikan dengan menampilkan analisis ketuntasan belajar. Analisis tersebut digunakan untuk memperoleh hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran *Cooperative Script* pada mata pelajaran IPS kelas VII A SMP Negeri 2 Mayang tahun pelajaran 2022/2023.

SMP Negeri 2 Mayang ini telah ada sejak tahun 2007 bulan November tanggal 28, sekolah ini memiliki akreditasi A dengan rincian nilai akreditasi antara lain: nilai standar isi adalah 92, nilai standar proses adalah 92, nilai standar kelulusan adalah 89, nilai standar tenaga pendidik adalah 92, nilai standar sarana prasarana adalah 91, nilai standar pengelolaan adalah 92, nilai standar penilaian adalah 92, sehingga nilai total akreditasi SMP Negeri 2 Mayang adalah 92.⁵⁷

⁵⁷Dokumen Tata Usaa SMP Negeri 2 Mayang Jember Tahun 2023

Tabel 4.1
Identitas Sekolah

Nama Sekolah	SMP Negeri 2 Mayang
NPSN	2.0549656E7
NPWP	001204064626000
SK Pendirian Sekolah	421/1276.4/436.41.6/2007
Status Kepemilikan	Pemerintah daerah
Jenjang Pendidikan	SMP
Status Sekolah	Negeri
Alamat	Jl. Bromo No. 1 Mayang
Kode Pos	68182
Kelurahan	Mayang
Kecamatan	Mayang
Kabupaten/Kota	Jember
Provinsi	Jawa Timur
Negara	Indonesia
No. Telephone	0331591299

Sumber: Data SMP Negeri 2 Mayang, 2023

2. Visi, Misi dan Tujuan Lembaga

Visi merupakan tujuan utama berdirinya sekolah SMP Negeri 2 Mayang, dan Misi merupakan serangkaian usaha dalam mewujudkan Visi tersebut.

Adapun Visi dan Misi SMP Negeri 2 Mayang Jember adalah:⁵⁸

a. Visi Lembaga SMP Negeri 2 Mayang, sebagai berikut:

Mewujudkan insan yang beriman dan bertakwa, kreatif, berilmu pengetahuan, berakhlak mulia serta berwawasan adiwiyata.

b. Misi Lembaga SMP Negeri 2 Mayang, sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan program kegiatan keagamaan dalam pendidikan yang berorientasi pada iman dan taqwa terhadap Tuhan YME.

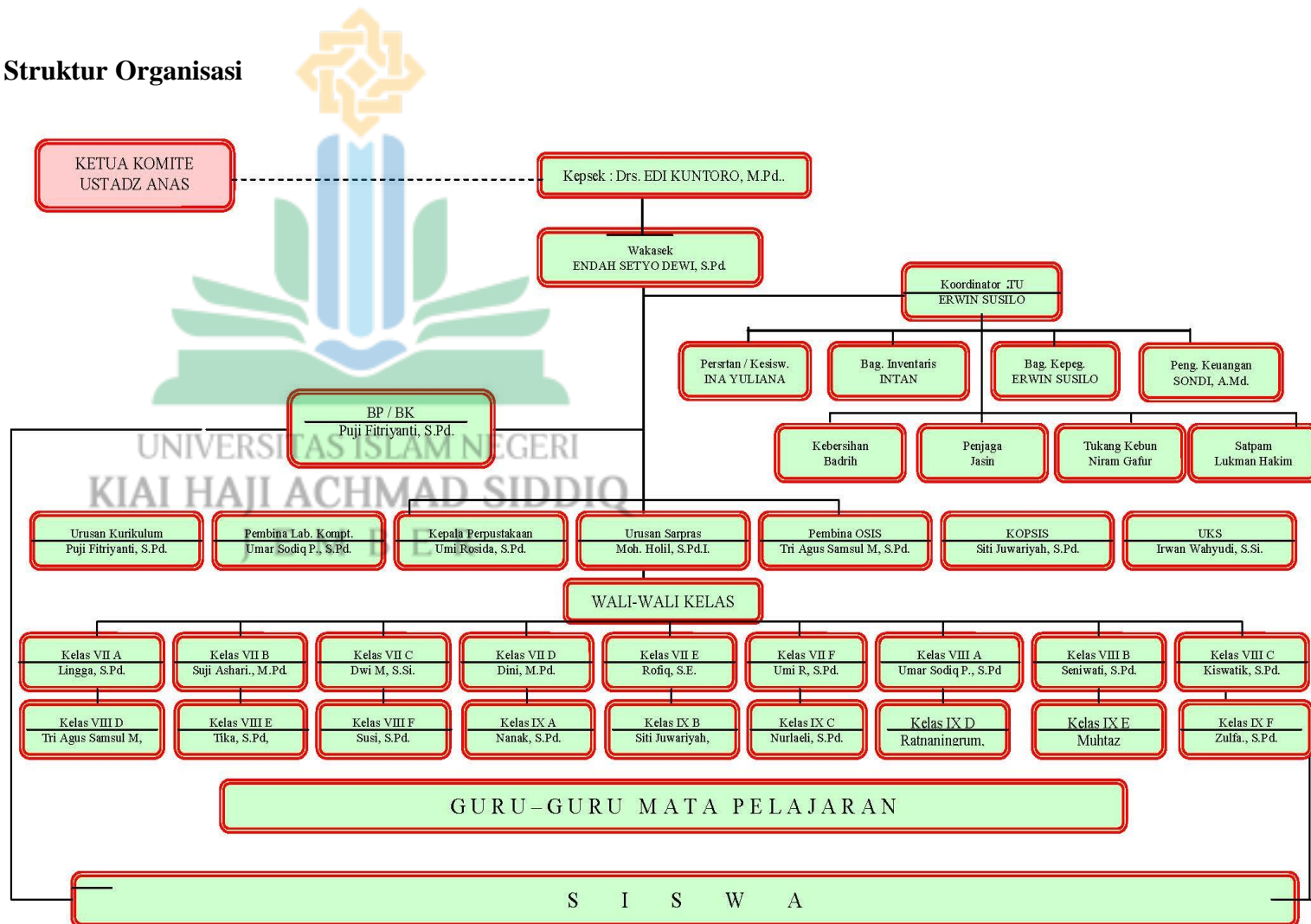
⁵⁸Dokumen Tata Usaa SMP Negeri 2 Mayang Jember Tahun 2023

- 2) Melaksanakan perumusan peraturan akademik dan tata tertib sekolah untuk mendorong dan menjaga akhlak mulia siswa.
 - 3) Melaksanakan program pendidikan yang berorientasi pada peserta didik.
 - 4) Melaksanakan kegiatan Pendidikan Kesehatan reproduksi untuk peserta didik.
 - 5) Melaksanakan pembelajaran yang interaktif, inovatif, kolaboratif, menyenangkan, memotivasi siswa untuk kreatif dan bernalar kritis.
 - 6) Melaksanakan pengembangan SDM tenaga pendidik dan kependidikan melalui komunitas guru belajar.
 - 7) Melaksanakan kegiatan supervisi pembelajaran dan manajemen sekolah.
 - 8) Melaksanakan pengembangan pengelolaan sarana dan prasarana serta penggunaan media pembelajaran.
 - 9) Melaksanakan pengembangan penilaian berbasis *project based learning*.
 - 10) Melaksanakan kegiatan pembelajaran berbasis *adwiata*.
 - 11) Melaksanakan manajemen keuangan secara transparan untuk pengembangan pembiayaan pendidikan.
- c. Tujuan Lembaga SMP Negeri 2 Mayang adalah sebagai berikut:⁵⁹
- 1) Terlaksananya program kegiatan keagamaan dalam pendidikan yang berorientasi pada iman dan taqwa terhadap Tuhan YME.

⁵⁹Dokumen Tata Usaha SMP Negeri 2 Mayang Jember Tahun 2023

- 2) Terlaksananya perumusan peraturan akademik dan tata tertib sekolah untuk mendorong dan menjaga akhlak mulia siswa.
- 3) Terlaksananya program pendidikan yang berorientasi pada peserta didik.
- 4) Terlaksananya kegiatan Pendidikan Kesehatan reproduksi untuk peserta didik.
- 5) Terlaksananya pembelajaran yang interaktif, inovatif, kolaboratif, menyenangkan, memotivasi siswa untuk kreatif dan bernalar kritis.
- 6) Terlaksananya pengembangan SDM tenaga pendidik dan kependidikan melalui komunitas guru belajar
- 7) Terlaksananya kegiatan supervisi pembelajaran dan manajemen sekolah.
- 8) Terlaksananya pengembangan pengelolaan sarana dan prasarana serta penggunaan media pembelajaran.
- 9) Melaksanakan pengembangan penilaian berbasis *project based learning*.
- 10) Melaksanakan kegiatan pembelajaran berbasis *adiwiata*.
- 11) Melaksanakan manajemen keuangan secara transparan untuk pengembangan pembiayaan Pendidikan.

3. Struktur Organisasi



4. Kondisi Sumber Daya Manusia (SDM)

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui tenaga pendidik SMP Negeri 2 Mayang sebanyak 34 orang yang terdiri dari 1 orang sebagai kepala sekolah, 28 orang tenaga pendidik yang mengajar, dan 5 orang tenaga administrasi sekolah di SMP Negeri 2 Mayang yang menjalankan tugas dan kewajiban sesuai dengan profesi dan keahlian masing-masing.⁶⁰ Semua dapat dilihat pada lampiran.

Seluruh siswa dan siswi SMP Negeri 2 Mayang berjumlah 534 orang, dengan rincian 307 siswa laki-laki dan 224 siswi perempuan.⁶¹ Semua dapat dilihat pada lampiran.

5. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Mayang

Dalam upaya menunjang proses pembelajaran, maka lembaga pendidikan diharapkan mampu untuk melengkapi dan memenuhi sarana dan prasarana yang dibutuhkan guna memfasilitasi peserta didik dan dengan harapan untuk mewujudkan tercapainya keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh data dokumentasi mengenai keadaan dan perawatan sarana dan prasarana di SMP Negeri 2 Mayang adalah baik dan lengkap sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Seiring dengan perkembangan zaman dan kebutuhan, maka SMP Negeri 2 Mayang terus berupaya melengkapi sarana dan prasana sebagai upaya menunjang kegiatan pembelajaran. SMP Negeri 2 Mayang memiliki

⁶⁰Dokumen Tata Usaha SMP Negeri 2 Mayang Jember Tahun 2023

⁶¹Dokumen Tata Usaha SMP Negeri 2 Mayang Jember Tahun 2023

beberapa sarana diantaranya papan tulis, meja, kursi, lemari simpan, alat bersih-bersih, dll. Selurunya dalam keadaan baik, begitu juga dengan Prasarana SMP Negeri 2 Mayang seluruhnya dalam keadaan baik. Semua dapat dilihat pada lampiran.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan, setiap pertemuan terdiri dari 2x40 menit. Tindakan pembelajaran yang dilakukan pada setiap siklus disesuaikan dengan rencana pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan Strategi *Cooperative Script* di Kelas VII A SMP Negeri 2 Mayang Semester Genap Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan jumlah siswa 32 orang yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 23 siswi perempuan. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini melalui empat tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi. Setelah melalui tahapan-tahapan tersebut maka diperoleh data-data yang berkaitan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana penerapan strategi pembelajaran *Cooperative Script* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII SMP Negeri 2 Mayang Jember dan tujuan yang kedua yaitu untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Cooperative Script* pada mata pelajaran IPS kelas VII SMP Negeri 2 Mayang Jember.

Adapun uraian pelaksanaan setiap siklus adalah sebagai berikut:

1. Kondisi Pra Siklus

Langkah pertama dalam kegiatan penelitian tindakan ini adalah pra siklus, pada pelaksanaan pra siklus ini peneliti perlu mengetahui strategi pembelajaran dan hasil yang dicapai siswa melalui strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran IPS, oleh karena itu peneliti mengumpulkan data awal berupa hasil wawancara, observasi, dan melakukan pretes untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran yang sebelumnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nanak Maulati Fatimah, S.Pd sebagai guru pengajar mata pelajaran IPS di kelas VII A SMP Negeri 2 Mayang Jember memaparkan bahwasannya:

Strategi yang biasa saya terapkan kepada siswa itu biasanya menggunakan seperti metode ceramah, tanya jawab, dan lain-lain, untuk strategi *Cooperative Script* masih belum pernah saya terapkan kepada siswa kelas VII A. Terkait efektif atau tidaknya itu gak nentu, tapi memang hanya beberapa siswa saja yang sering aktif ketika tanya jawab. Untuk hasil belajar yang diperoleh siswa memang masih banyak 70 yang dibawah rata-rata, saya sendiri memang belum puas dengan hasil belajar yang diperoleh siswa.⁶²

Selain melalui wawancara, peneliti juga menguatkan dengan melalui tahap observasi, bahwasannya pada saat pembelajaran berlangsung, siswa cenderung masih pasif dalam mengikuti proses pembelajaran, hal ini di karenakan oleh variasi mengajar guru yang kurang bervariasi sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa rendah.

⁶²Wawancara dengan Ibu Nanak Maulati Fatimah, S.Pd sebagai guru IPS SMP Negeri 2 Mayang Jember

Selain melalui wawancara dan observasi, peneliti juga mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS, hasil yang peneliti peroleh berupa rekapitulasi penilaian akhir mata pelajaran IPS, sebagai berikut:

Tabel 4.2
Nilai Akhir Siswa Sebelum Penerapan Siklus

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Adinda Kirei Zemlya	80	Tuntas
2	Alifia Cika Hoirunnisa	75	Tuntas
3	Amelia Dwi Hariyanto	65	Tidak Tuntas
4	Annisa' Riqzatun Nafisyah	65	Tidak Tuntas
5	Annisa Oktania Ainur Rahma	65	Tidak Tuntas
6	Arka Arfino Pradifta	65	Tidak Tuntas
7	Aulia Dwi Oktavia	70	Tidak Tuntas
8	Azzalia Kirana Salsabilla	70	Tidak Tuntas
9	Ceysha Salsabilla Anggraeni A	70	Tidak Tuntas
10	Citra Eka Ramadhani	70	Tidak Tuntas
11	Decha Maulidia	90	Tuntas
12	Ferdiansyah Maulana Azril	70	Tidak Tuntas
13	Festi Ananda Maulidya	70	Tidak Tuntas
14	Fina Firnanda	70	Tidak Tuntas
15	Firdania Agustin	58	Tidak Tuntas
16	Gisca Racilia Pratiwi	58	Tidak Tuntas
17	Hillan Auzonia	58	Tidak Tuntas
18	Inatus Soleha	65	Tidak Tuntas
19	M. Andika Yuda Pratama	60	Tidak Tuntas
20	Moch. Dafa Al Majid	65	Tidak Tuntas
21	Moch. Reski Alfarisi	65	Tidak Tuntas
22	Mohammad Fathor Rosid	65	Tidak Tuntas
23	Muhammad Al Reza Kaysila Putra	55	Tidak Tuntas
24	Nur Halimatus Soleha	52	Tidak Tuntas
25	Qorin Atul Fadlia	50	Tidak Tuntas
26	Rafi Gita Syabana	60	Tidak Tuntas
27	Rayhan Rizalul Ghida	50	Tidak Tuntas
28	Safira Hasti Hapsari	50	Tidak Tuntas
29	Septia Aura Cahaya Safitri	55	Tidak Tuntas
30	Valentina Cindy Cahya Ningrum	55	Tidak Tuntas
31	Wilda Ghafira Alufi	53	Tidak Tuntas
32	Yasmin Muntaz	55	Tidak Tuntas
	Jumlah skor	2024	
	Jumlah siswa yang tuntas	3	

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
	Jumlah siswa yang tidak tuntas	29	
	Nilai rata-rata	64	

Sumber: Dokumen data nilai akhir siswa kelas VII A SMPN 2 Mayang

Maka, dapat kita lihat dari data nilai akhir siswa pada mata pelajaran IPS diperoleh rata-rata nilai sebesar 64 dengan siswa yang mencapai nilai KKM (75) sebanyak 3 orang dengan presentase klasikal (9%) dan siswa yang belum mencapai nilai KKM (75) sebanyak 29 orang dengan presentase klasikal (91%). Dari paparan nilai akhir siswa kelas VII A yang diperoleh maka tampak bahwa presentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal hanya 9% dengan rata-rata nilai yang diperoleh 64. Berdasarkan data di atas ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.3
Presentase Ketuntasan Klasikal Nilai Akhir Siswa Sebelum Penerapan Siklus

No	Presentase Ketuntasan Belajar Klasikal	Tingkat Ketuntasan	Banyak Siswa	Jumlah Persentase
1	≥ 75	Tuntas	3	9%
2	≤ 75	Tidak tuntas	29	91%
Jumlah			32	100%

Kemudian peneliti juga melakukan tahap pretes, guna mengetahui perbandingan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah dilaksanakannya penerapan strategi pembelajaran *Cooperative Script*. hasil yang diperoleh pada tahap ini dapat dilihat pada gambar tabel di bawah:

Tabel 4.4
Hasil Pretes

No	Nama Siswa	Pretes	
		Nilai	Keterangan
1	Adinda Kirei Zemlya	76	Tuntas
2	Alifia Cika Hoirunnisa	72	Tidak Tuntas
3	Amelia Dwi Hariyanto	72	Tidak Tuntas
4	Annisa' Riqzatun Nafisyah	56	Tidak Tuntas
5	Annisa Oktania Ainur Rahma	28	Tidak Tuntas
6	Arka Arfino Pradifta	56	Tidak Tuntas
7	Aulia Dwi Oktavia	72	Tidak Tuntas
8	Azzalia Kirana Salsabilla	28	Tidak Tuntas
9	Ceysa Salsabilla Anggraeni A	72	Tidak Tuntas
10	Citra Eka Ramadhani	48	Tidak Tuntas
11	Decha Maulidia	Sakit	Tidak Tuntas
12	Ferdiansyah Maulana Azril	44	Tidak Tuntas
13	Festi Ananda Maulidya	56	Tidak Tuntas
14	Fina Firnanda	68	Tidak Tuntas
15	Firdania Agustin	80	Tuntas
16	Gisca Racilia Pratiwi	56	Tidak Tuntas
17	Hillan Auzonia	60	Tidak Tuntas
18	Inatus Soleha	64	Tidak Tuntas
19	M. Andika Yuda Pratama	40	Tidak Tuntas
20	Moch. Dafa Al Majid	56	Tidak Tuntas
21	Moch. Reski Alfarisi	60	Tidak Tuntas
22	Mohammad Fathor Rosid	64	Tidak Tuntas
23	Muhammad Al Reza Kaysila Putra	76	Tuntas
24	Nur Halimatus Soleha	48	Tidak Tuntas
25	Qorin Atul Fadlia	72	Tidak Tuntas
26	Rafi Gita Syabana	80	Tuntas
27	Rayhan Rizalul Ghida	68	Tidak Tuntas
28	Safira Hasti Hapsari	76	Tuntas
29	Septia Aura Cahaya Safitri	68	Tidak Tuntas
30	Valentina Cindy Cahya Ningrum	72	Tidak Tuntas
31	Wilda Ghafira Alufi	68	Tidak Tuntas
32	Yasmin Muntaz	48	Tidak Tuntas
	Jumlah skor	1904	
	Jumlah siswa yang tuntas	5	
	Jumlah siswa yang tidak tuntas	27	
	Nilai rata-rata	60	

Sumber: Hasil penelitian di SMP Negeri 2 Mayang, 2023

Dari tabel di atas hasil yang didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{5}{32} \times 100\%$$

$$P = 16\%$$

Dari perhitungan data di atas dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menjawab soal pada tes awal sangat jauh dari kriteria ketuntasan yang diharapkan. Dari jumlah siswa sebanyak 32 orang hanya 5 orang yang tuntas dengan presentase klasikal (16%) sementara 27 orang tidak tuntas dengan presentase klasikal (84%). Dari paparan nilai hasil belajar yang diperoleh siswa maka tampak bahwa presentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal hanya 16% dengan rata-rata nilai yang diperoleh 60. Berdasarkan data di atas ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.5
Presentase Ketuntasan Belajar Klasikal Pretes

No	Presentase Ketuntasan Belajar Klasikal	Tingkat Ketuntasan	Banyak Siswa	Jumlah Persentase
1	≥ 75	Tuntas	5	16%
2	≤ 75	Tidak tuntas	27	84%
Jumlah			32	100%

Dari ketuntasan klasikal yang diperoleh siswa pada tes awal hanya sebanyak 16% atau 5 orang yang tuntas dalam menjawab tes yang diberikan, sementara itu 84% atau 27 orang lainnya tidak tuntas dalam menjawab tes yang diberikan. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih sangat rendah dan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal belum tercapai.

2. Siklus I

Dalam pelaksanaan siklus I kegiatan yang dilakukan meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi

a. Tahap Perencanaan Siklus I

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rancangan yang akan dilaksanakan, yaitu: menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang materi pasar yang akan dipelajari dengan strategi pembelajaran *Cooperative Script*, menyusun dan mempersiapkan bahan ajar, menyusun dan mempersiapkan lembar observasi keterlaksanaan proses pembelajaran, dan mempersiapkan soal tes siswa akhir siklus I dan menyiapkan kamera untuk mendokumentasikan kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran. Semua dapat dilihat pada lampiran.

b. Tahap Pelaksanaan Siklus I

Tahap pelaksanaan siklus I Pelaksanaan tindakan penelitian dilakukan dalam dua kali pertemuan pemberian tindakan, dan setiap akhir pembelajaran diberikan tes tertulis siklus I dengan materi pasar dan sub pokok bahasan yang akan dibahas adalah pengertian pasar, fungsi pasar, peranan pasar, syarat terjadinya pasar, dan macam-macam pasar. Peneliti dan guru berkolaborasi melaksanakan penelitian tindakan kelas. Peneliti dibantu satu pengamat yang akan diamati selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang sudah peneliti sediakan. Berikut ini deskripsi pelaksanaan dan pengamatan kegiatan

pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi pembelajaran *Cooperative Script*.

Pertemuan I

Pertemuan I materi yang akan disampaikan adalah materi pasar. Adapun kegiatan pembelajaran yang diterapkan terdiri dari tiga kegiatan yaitu, kegiatan awal (pendahuluan), kegiatan inti, dan kegiatan penutup sesuai dengan RPP yang telah terlampir.

Kegiatan pembelajaran pada tahap pendahuluan diawali dengan salam dan doa, selanjutnya motivasi dan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari secara klasikal untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran yang akan dipelajari, kemudian dilanjutkan dengan guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan strategi *Cooperative Script*.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti, pada tahap ini guru membagi siswa kedalam kelompok secara berpasangan kemudian membagi materi kepada siswa untuk dibaca dan dibuat ringkasan, setelah itu guru menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar. Selanjutnya, pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin dengan memasukkan ide-ide pokok ke dalam ringkasannya. Selama proses pembacaan siswa lainnya harus menyimak/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat ide-ide pokok dengan menghubungkannya dengan

materi sebelumnya atau dengan materi lainnya. Kemudian, siswa bertukar peran yang semula berperan sebagai pembicara ditukar peran menjadi pendengar.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan akhir (penutup), pada tahap ini guru menanyakan pada siswa apakah ada yang belum paham dan meminta kepada siswa untuk bertanya jika ada yang kurang paham tentang materi yang telah dipelajari. selanjutnya, guru mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan dari pembelajaran tersebut dan menguatkan kembali kesimpulan tersebut. Diakhir pembelajaran, kemudian guru memperingati para siswa untuk belajar dan mempersiapkan diri menghadapi tes di minggu yang akan datang (pada pertemuan ke dua).

Pertemuan II

Pertemuan II materi yang akan disampaikan adalah materi peran IPTEK dalam kegiatan ekonomi. Adapun kegiatan pembelajaran yang diterapkan terdiri dari tiga kegiatan yaitu, kegiatan awal (pendahuluan), kegiatan inti, dan kegiatan penutup sesuai dengan RPP yang telah terlampir.

Kegiatan pembelajaran pada tahap pendahuluan diawali dengan salam dan doa, selanjutnya motivasi dan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari secara klasikal untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran yang akan dipelajari dan dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan strategi *Cooperative Script*.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti, pada tahap ini guru membagi siswa kedalam kelompok secara berpasangan kemudian membagi materi kepada siswa untuk dibaca dan dibuat ringkasan, setelah itu guru menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar. Selanjutnya, pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin dengan memasukkan ide-ide pokok ke dalam ringkasannya. Selama proses pembacaan siswa lainnya harus menyimak/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat ide-ide pokok dengan menghubungkannya dengan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya. Kemudian, siswa bertukar peran yang semula berperan sebagai pembicara ditukar peran menjadi pendengar.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan akhir (penutup), pada tahap ini guru menanyakan pada siswa apakah ada yang belum paham dan meminta kepada siswa untuk bertanya jika ada yang kurang paham tentang materi yang telah dipelajari. selanjutnya, guru mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan dari pembelajaran tersebut dan menguatkan kembali kesimpulan tersebut. Diakhir pembelajaran, guru memberikan soal tes untuk mengukur hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran berlangsung. Adapun lembar soal dapat dilihat pada lampiran.

c. Tahap Observasi Siklus I

1) Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Pada tahap ini menggunakan lembar observasi. Dimana lembar observasi digunakan untuk mencatat kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran selama tindakan diberikan untuk mengetahui sejauh mana ke efektifan penggunaan strategi pembelajaran *Cooperative Script* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada tahap ini juga peneliti akan melakukan observasi dimana peneliti akan sekaligus menjadi guru bagi siswa kelas VII A SMP Negeri 2 Mayang, dimana pada tahap ini observasi akan dilakukan dari pertama pelaksanaan tindakan sampai akhir pelaksanaan tindakan untuk melihat keterampilan guru dalam mengajar selama pembelajaran berlangsung.

Berikut tabel dari hasil observasi yang telah dilaksanakan pada siklus I:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Tabel 4.6
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

NO	INDIKATOR/ ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4
1	PRA PEMBELAJARAN				
	1. Memeriksa kesiapan siswa, media, berdo'a dan cek kehadiran				✓
2	MEMBUKA PEMBELAJARAN				
	2. Melakukan kegiatan apersepsi dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan rencana kegiatan kemudian membuat kelompok			✓	
3	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN				
	A. Penguasaan Materi Pelajaran				
	3. Menjelaskan materi pembelajaran dan memberikan waktu pada siswa untuk bertanya kemudian		✓		

NO	INDIKATOR/ ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4
	memberikan tugas untuk memahami materi				
	B. Pendekatan Pembelajaran				
	4. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai serta menguasai kelas	✓			
	5. Melaksanakan pembelajaran secara runtut dan menguasai kelas	✓			
	C. Penerapan Strategi Cooperative Script				
	6. Guru mendemonstrasikan strategi pembelajaran Cooperative script kepada siswa secara rinci			✓	
	7. Guru memberikan waktu pada siswa untuk Memahami materi dan membantu siswa yang dalam kesulitan		✓		
	8. Guru memberi reward kepada siswa yang berani tampil dan mempresentasikan dengan baik.			✓	
	D. Penilaian Proses dan Hasil Belajar				
	9. Melakukan penilaian akhir sesuai kompetensi yangtelah dijelaskan		✓		
4	PENUTUP				
	10. Melakukan refleksi atau membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa kemudian melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan tugas selanjutnya berdo" a bersama		✓		
	JUMLAH	2	4	3	1

Bedasarkan tabel diatas, hasil skor yang diperoleh masih terdapat 2 poin kategori aktivitas kurang baik, 4 poin kategori aktivitas cukup baik, 3 poin kategori aktivitas baik, dan 1 poin kategori aktivitas baik sekali. Dengan jumlah keseluruhan 23 point, dan berikut hasil presentasinya:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase nilai akhir} &= \frac{\text{jumlah hasil observasi}}{\text{total skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{23}{40} \times 100\% \\
 &= 57,5\%
 \end{aligned}$$

Bedasarkan hasil pengamatan oleh peneliti, aktivitas guru pada siklus I dalam mengikuti proses pembelajaran sudah baik tapi belum

optimal dan masih perlu diadakan perbaikan pada siklus II untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal lagi.

2) Hasil Belajar Siklus I

Setelah kegiatan pembelajaran pada RPP siklus I berlangsung, guru (peneliti) memberikan tes dengan jumlah 20 soal yang diikuti oleh 32 siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa, dengan ketuntasan minimal yang ditetapkan di SMP Negeri 2 mayang dalam minimal 75. Skor hasil tes belajar siswa pada siklus I (RPP I) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

No	Nama Siswa	Siklus I	
		Nilai	Keterangan
1	Adinda Kirei Zemlya	80	Tuntas
2	Alifia Cika Hoirunnisa	80	Tuntas
3	Amelia Dwi Hariyanto	72	Tidak Tuntas
4	Annisa' Riqzatun Nafisyah	72	Tidak Tuntas
5	Annisa Oktania Ainur Rahma	64	Tidak Tuntas
6	Arka Arfino Pradifta	68	Tidak Tuntas
7	Aulia Dwi Oktavia	72	Tidak Tuntas
8	Azzalia Kirana Salsabilla	56	Tidak Tuntas
9	Ceysha Salsabilla Anggraeni A	72	Tidak Tuntas
10	Citra Eka Ramadhani	80	Tuntas
11	Decha Maulidia	56	Tidak Tuntas
12	Ferdiansyah Maulana Azril	44	Tidak Tuntas
13	Festi Ananda Maulidya	68	Tidak Tuntas
14	Fina Firnanda	72	Tidak Tuntas
15	Firdania Agustin	80	Tuntas
16	Gisca Racilia Pratiwi	60	Tidak Tuntas
17	Hillan Auzonia	60	Tidak Tuntas
18	Inatus Soleha	68	Tidak Tuntas
19	M. Andika Yuda Pratama	72	Tidak Tuntas
20	Moch. Dafa Al Majid	80	Tuntas
21	Moch. Reski Alfarisi	72	Tidak Tuntas
22	Mohammad Fathor Rosid	72	Tidak Tuntas
23	Muhammad Al Reza Kaysila Putra	80	Tuntas

No	Nama Siswa	Siklus I	
24	Nur Halimatus Soleha	64	Tidak Tuntas
25	Qorin Atul Fadlia	sakit	Tidak Tuntas
26	Rafi Gita Syabana	88	Tuntas
27	Rayhan Rizalul Ghida	80	Tuntas
28	Safira Hasti Hapsari	76	Tuntas
29	Septia Aura Cahaya Safitri	72	Tidak Tuntas
30	Valentina Cindy Cahya Ningrum	72	Tidak Tuntas
31	Wilda Ghafira Alufi	72	Tidak Tuntas
32	Yasmin Muntaz	52	Tidak Tuntas
Jumlah skor		2176	
Jumlah siswa yang tuntas		9	
Jumlah siswa yang tidak tuntas		23	
Nilai rata-rata		68	

Sumber: Hasil penelitian di SMP Negeri 2 Mayang, 2023

Dari tabel di atas hasil yang didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{9}{32} \times 100\%$$

$$P = 28\%$$

Dari perhitungan data di atas dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menjawab soal pada siklus 1 kurang dari kriteria ketuntasan yang diharapkan. Dari jumlah siswa sebanyak 32 orang hanya 9 orang yang tuntas dengan presentase klasikal (28%) sementara 23 orang tidak tuntas dengan presentase klasikal (72%). Dari paparan nilai hasil belajar yang diperoleh siswa maka tampak bahwa presentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal hanya 28% dengan rata-rata nilai yang diperoleh 68. Berdasarkan data di atas ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.8
Presentase Ketuntasan Belajar Klasikal Siklus I

No	Presentase Ketuntasan Belajar Klasikal	Tingkat Ketuntasan	Banyak Siswa	Jumlah Persentase
1	≥ 75	Tuntas	9	28%
2	≤ 75	Tidak tuntas	23	72%
Jumlah			32	100%

Dari ketuntasan klasikal yang diperoleh siswa pada siklus I sebanyak 28% atau 9 orang yang tuntas dalam menjawab tes yang diberikan, sementara itu 72% atau 23 orang lainnya tidak tuntas dalam menjawab tes yang diberikan. Ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS belum tercapai. *Post test* (siklus pertama) belum tercapai nilai KKM yang telah ditentukan. Maka dengan ini peneliti akan melanjutkan pada kegiatan pembelajaran siklus II.

d. Tahap Refleksi Siklus I

Tahapan refleksi dilakukan setelah melewati tahap pelaksanaan Tindakan dan tahap observasi. Kegiatan refleksi dimaksudkan untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan pada siklus I sudah mencapai keberhasilannya atau belum, selain itu hasil kegiatan refleksi dapat dijadikan acuan peneliti dalam merancang perencanaan pada siklus selanjutnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang diharapkan dan tidak mengulang kesalahan yang sama pada siklus sebelumnya.

Berikut dapat dilihat dari beberapa masalah yang harus diperbaiki yaitu masih terdapat beberapa siswa yang belum memahami dari konsep strategi pembelajaran *Cooperative Script*, guru masih belum optimal dalam melaksanakan tindakan pembelajaran pada penerapan strategi

pembelajaran *Cooperative Script*, dan masih ada beberapa siswa yang kesulitan dalam menjawab soal tes yang diberikan guru kepada siswa, karena kurang pemahamnya siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

Dari paparan masalah di atas, peneliti harus melaksanakan tindak lanjut yang siklus II untuk mendapatkan hasil yang maksimal, hasil yang diinginkan, dan dengan memaksimalkan strategi pembelajaran *Cooperative Script*.

3. Siklus II

Dalam pelaksanaan siklus II kegiatan yang dilakukan sama seperti siklus I yaitu meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi

a. Tahap Perencanaan Siklus II

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rancangan yang akan dilaksanakan, yaitu: menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang materi Peran kewirausahaan dalam membangun ekonomi Indonesia yang akan dipelajari dengan strategi pembelajaran *Cooperative Script*, menyusun dan mempersiapkan bahan ajar, menyusun dan mempersiapkan lembar observasi keterlaksanaan proses pembelajaran, dan mempersiapkan soal tes (*post test*) siswa akhir siklus II dan menyiapkan kamera untuk mendokumentasikan kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran. Semua dapat dilihat pada lampiran.

b. Tahap Pelaksanaan Siklus II

Tahap pelaksanaan siklus II Pelaksanaan tindakan penelitian dilakukan dalam dua kali pertemuan pemberian tindakan, dan setiap

akhir pembelajaran diberikan tes tertulis siklus II dengan materi peran kewirausahaan dalam membangun ekonomi Indonesia dan sub pokok bahasan yang akan dibahas adalah pengertian kreativitas, mengembangkan kreativitas, pengertian inovasi, kreativitas dalam kehidupan ekonomi, dan pengertian kewirausahaan. Peneliti dan guru berkolaborasi melaksanakan penelitian tindakan kelas. Peneliti dibantu satu pengamat yang akan diamati selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang sudah peneliti sediakan. Berikut ini deskripsi pelaksanaan dan pengamatan kegiatan pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi pembelajaran *Cooperative Script*.

Pertemuan I

Pertemuan I pada siklus II materi yang akan disampaikan adalah materi peran kewirausahaan dalam membangun ekonomi Indonesia. Adapun kegiatan pembelajaran yang diterapkan terdiri dari tiga kegiatan yaitu, kegiatan awal (pendahuluan), kegiatan inti, dan kegiatan penutup sesuai dengan RPP yang telah terlampir.

Kegiatan pembelajaran pada tahap pendahuluan diawali dengan salam dan doa, selanjutnya motivasi dan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari secara klasikal untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran yang akan dipelajari, kemudian dilanjutkan dengan

menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan strategi *Cooperative Script*.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti, pada tahap ini guru membagi siswa kedalam kelompok secara berpasangan kemudian membagi materi kepada siswa untuk dibaca dan dibuat ringkasan, setelah itu guru menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar. Selanjutnya, pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin dengan memasukkan ide-ide pokok ke dalam ringkasannya. Selama proses pembacaan siswa lainnya harus menyimak/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat ide-ide pokok dengan menghubungkannya dengan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya. Kemudian, siswa bertukar peran yang semula berperan sebagai pembicara ditukar peran menjadi pendengar.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan akhir (penutup), pada tahap ini guru menanyakan pada siswa apakah ada yang belum paham dan meminta kepada siswa untuk bertanya jika ada yang kurang paham tentang materi yang telah dipelajari. selanjutnya, guru mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan dari pembelajaran tersebut dan menguatkan kembali kesimpulan tersebut. Diakhir pembelajaran, kemudian guru memperingati para siswa untuk belajar dan mempersiapkan diri menghadapi tes di minggu yang akan datang (pada pertemuan ke dua).

Pertemuan II

Pertemuan II pada siklus II materi yang akan disampaikan adalah materi hubungan antara kelangkaan dengan permintaan penawaran untuk kesejahteraan dan persatuan bangsa. Adapun kegiatan pembelajaran yang diterapkan terdiri dari tiga kegiatan yaitu, kegiatan awal (pendahuluan), kegiatan inti, dan kegiatan penutup sesuai dengan RPP yang telah terlampir.

Kegiatan pembelajaran pada tahap pendahuluan diawali dengan salam dan doa, selanjutnya motivasi dan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari secara klasikal untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran yang akan dipelajari dan dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan strategi *Cooperative Script*.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti, pada tahap ini guru membagi siswa kedalam kelompok secara berpasangan kemudian membagi materi kepada siswa untuk dibaca dan dibuat ringkasan, setelah itu guru menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar. Selanjutnya, pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin dengan memasukkan ide-ide pokok ke dalam ringkasannya. Selama proses pembacaan siswa lainnya harus menyimak/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat ide-ide pokok dengan

menghubungkannya dengan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya. Kemudian, siswa bertukar peran yang semula berperan sebagai pembicara ditukar peran menjadi pendengar.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan akhir (penutup), pada tahap ini guru menanyakan pada siswa apakah ada yang belum paham dan meminta kepada siswa untuk bertanya jika ada yang kurang paham tentang materi yang telah dipelajari. selanjutnya, guru mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan dari pembelajaran tersebut dan menguatkan kembali kesimpulan tersebut. Diakhir pembelajaran, guru memberikan soal tes untuk mengukur hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran berlangsung. Adapun lembar soal dapat dilihat pada lampiran.

c. Tahap Observasi Siklus II

1) Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Pada tahap ini menggunakan lembar observasi. Dimana lembar observasi digunakan untuk mencatat kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran selama tindakan diberikan untuk mengetahui sejauh mana keefektifan penggunaan strategi pembelajaran *Cooperative Script* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada tahap ini juga peneliti akan melakukan observasi dimana peneliti akan sekaligus menjadi guru bagi siswa kelas VII A SMP Negeri 2 Mayang, dimana pada tahap ini observasi akan dilakukan dari pertama pelaksanaan tindakan sampai akhir pelaksanaan tindakan

untuk melihat keterampilan guru dalam mengajar selama pembelajaran berlangsung.

Berikut tabel dari hasil observasi yang telah dilaksanakan pada siklus II:

Tabel 4.9
Hasil Observasi Aktivitas Guru siklus II

NO	INDIKATOR/ ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4
1	PRA PEMBELAJARAN				
	1. Memeriksa kesiapan siswa, media, berdo'a dan cek kehadiran				✓
2	MEMBUKA PEMBELAJARAN				
	2. Melakukan kegiatan apersepsi dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan rencana kegiatan kemudian membuat kelompok			✓	
3	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN				
	A. Penguasaan Materi Pelajaran				
	3. Menjelaskan materi pembelajaran dan memberikan waktu pada siswa untuk bertanya kemudian memberikan tugas untuk memahami materi			✓	
	B. Pendekatan Pembelajaran				
	4. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai serta menguasai kelas		✓		
	5. Melaksanakan pembelajaran secara runtut dan menguasai kelas		✓		
	C. Penerapan Strategi Cooperative Script				
	6. Guru mendemonstrasikan strategi pembelajaran Cooperative script kepada siswa secara rinci				✓
	7. Guru memberikan waktu pada siswa untuk Memahami materi dan membantu siswa yang dalam kesulitan			✓	
	8. Guru memberi reward kepada siswa yang berani tampil dan mempresentasikan dengan baik.				✓
	D. Penilaian Proses dan Hasil Belajar				
	9. Melakukan penilaian akhir sesuai kompetensi yang telah dijelaskan			✓	
4	PENUTUP				
	10. Melakukan refleksi atau membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa kemudian melaksanakan tindak lanjut			✓	

NO	INDIKATOR/ ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4
	dengan memberikan tugas selanjutnya berdo'a bersama				
JUMLAH		0	2	5	3

Bedasarkan tabel diatas, hasil skor yang diperoleh kategori aktivitas kurang baik tidak ada, 2 poin kategori aktivitas cukup, 5 poin kategori aktivitas baik, dan 3 poin kategori aktivitas baik sekali. Dengan jumlah keseluruhan 34 poin, dan berikut hasil presentasinya:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase nilai akhir} &= \frac{\text{jumlah hasil observasi}}{\text{total skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{34}{40} \times 100\% \\
 &= 85\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil pengamatan oleh peneliti, aktivitas guru dalam mengikuti proses pembelajaran sudah baik, sesuai dengan presentase.

2) Hasil Belajar Siklus II

Setelah kegiatan pembelajaran pada RPP siklus II berlangsung, guru (peneliti) memberikan tes dengan jumlah 20 soal yang diikuti oleh 32 siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa, dengan ketuntasan minimal yang ditetapkan di SMP Negeri 2 mayang dalam minimal 75. Skor hasil tes belajar siswa pada siklus II (RPP I) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

No	Nama Siswa	Siklus II	
		Nilai	Keterangan
1	Adinda Kirei Zemlya	88	Tuntas
2	Alifia Cika Hoirunnisa	88	Tuntas
3	Amelia Dwi Hariyanto	76	Tuntas
4	Annisa' Riqzatun Nafisyah	92	Tuntas
5	Annisa Oktania Ainur Rahma	72	Tidak Tuntas
6	Arka Arfino Pradifta	88	Tuntas
7	Aulia Dwi Oktavia	84	Tuntas
8	Azzalia Kirana Salsabilla	76	Tuntas
9	Ceysa Salsabilla Anggraeni A	88	Tuntas
10	Citra Eka Ramadhani	80	Tuntas
11	Decha Maulidia	88	Tuntas
12	Ferdiansyah Maulana Azril	88	Tuntas
13	Festi Ananda Maulidya	72	Tidak Tuntas
14	Fina Firnanda	80	Tuntas
15	Firdania Agustin	84	Tuntas
16	Gisca Racilia Pratiwi	76	Tuntas
17	Hillan Auzonia	88	Tuntas
18	Inatus Soleha	80	Tuntas
19	M. Andika Yuda Pratama	84	Tuntas
20	Moch. Dafa Al Majid	sakit	Tidak Tuntas
21	Moch. Reski Alfarisi	84	Tuntas
22	Mohammad Fathor Rosid	84	Tuntas
23	Muhammad Al Reza Kaysila Putra	80	Tuntas
24	Nur Halimatus Soleha	80	Tuntas
25	Qorin Atul Fadlia	92	Tuntas
26	Rafi Gita Syabana	88	Tuntas
27	Rayhan Rizalul Ghida	88	Tuntas
28	Safira Hasti Hapsari	80	Tuntas
29	Septia Aura Cahaya Safitri	76	Tuntas
30	Valentina Cindy Cahya Ningrum	84	Tuntas
31	Wilda Ghafira Alufi	76	Tuntas
32	Yasmin Muntaz	64	Tidak Tuntas
	Jumlah skor	2548	
	Jumlah siswa yang tuntas	28	
	Jumlah siswa yang tidak tuntas	4	
	Nilai rata-rata	80	

Sumber: Hasil penelitian di SMP Negeri 2 Mayang, 2023

Dari tabel di atas hasil yang didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{28}{32} \times 100\%$$

$$P = 87\%$$

Dari perhitungan data di atas dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menjawab soal pada siklus II sudah mencapai kriteria ketuntasan yang diharapkan. Dari jumlah siswa sebanyak 32 orang sebanyak 87% atau 28 siswa tuntas dalam menjawab soal yang diberikan dan sebanyak 13% atau 4 siswa yang belum tuntas dalam menjawab soal yang diberikan. Dari paparan hasil nilai yang didapatkan siswa maka tampak bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal sudah mencapai 87% dengan rata-rata nilai diperoleh 80. Berdasarkan data di atas ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal dapat dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 4.11
Presentase Ketuntasan Belajar Klasikal Siklus II

No	Presentase Ketuntasan Belajar Klasikal	Tingkat Ketuntasan	Banyak Siswa	Jumlah Persentase
1	≥ 75	Tuntas	28	87%
2	≤ 75	Tidak tuntas	4	13%
Jumlah			32	100%

Dari ketuntasan klasikal yang diperoleh siswa pada siklus II sebanyak 87% atau 28 siswa yang berhasil tuntas dalam menjawab soal dan 13% atau 4 siswa belum berhasil untuk menjawab soal yang diberikan. Dengan ini membuktikan bahwasannya strategi *Cooperative Script* dapat

meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Maka siklus selanjutnya tidak dilaksanakan lagi.

d. Tahap Refleksi Siklus II

Selama pelaksanaan tindakan pada siklus II, guru telah mampu memperbaiki kekurangan pada siklus I. Guru telah mampu memberikan rangsangan yang positif agar siswa mampu secara aktif mengikuti proses pembelajaran. Siswa mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik dan benar. Secara umum proses pembelajaran pada siklus II ini menunjukkan peningkatan pada semua aspek termasuk juga hasil belajar siswa yang terus meningkat. Pada siklus II ini rata-rata nilai siswa telah di atas 75 (≥ 75) sehingga tujuan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Cooperative Script* telah tercapai yaitu meningkatkan hasil belajar siswa.

Jadi, disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VII A SMP Negeri 2 Mayang. Refleksi siklus II ini merupakan refleksi akhir dari penelitian tindakan kelas ini karena tujuan penelitian telah tercapai. Namun pada saat pelaksanaan penerapan strategi pembelajaran *Cooperative Script* ada beberapa kendala yang di alami yaitu, memakan banyak waktu, dan harus mempersiapkan banyak alat dan bahan yang berhubungan dengan materi yang akan di ajarkan dengan strategi tersebut.

Berdasarkan dari data di atas terdapat beberapa temuan peneliti di SMP Negeri 2 Mayang Jember tahun pelajaran 2022/2023, hasil temuan penelitian tersebut disajikan berdasarkan fokus penelitian. Berikut peneliti paparkan melalui tabel temuan data tentang penerapan strategi pembelajaran *Cooperative Script* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII SMP Negeri 2 Mayang Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

Tabel 4.12
Matrik Hasil Temuan

No	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1	Bagaimana penerapan strategi pembelajaran <i>Cooperative Script</i> dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 2 Mayang Jember Tahun Pelajaran 2022/2023?	<ul style="list-style-type: none"> a. Penerapan strategi Pembelajaran <i>Cooperative Script</i> dilakukan sebanyak dua siklus, setiap siklusnya terdapat dua pertemuan. Pada pertemuan pertama pemberian materi bahan ajar dilanjutkan pada pertemuan kedua diadakan tes untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dalam menerima materi, begitu juga untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dari siklus sebelumnya. b. Setiap siklus ada empat tahapan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. c. Setiap pertemuan terdapat tiga kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.
2	Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran <i>Cooperative Script</i> dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 2 Mayang Jember Tahun Pelajaran 2022/2023?	<ul style="list-style-type: none"> a. Tahap Pra Siklus diperoleh nilai rata-rata 60, dan diperoleh presentase ketuntasan klasikal 16% yaitu sebanyak 5 siswa dari 32 siswa yang mencapai nilai KKM (75). b. Siklus I Diperoleh nilai rata-rata 68 dan diperoleh presentase ketuntasan klasikal 28% yaitu sebanyak 9 siswa dari 32 siswa yang mencapai nilai KKM (75). c. Aktivitas guru pada siklus I diperoleh skor 23 (57,5%). d. Siklus II Diperoleh nilai rata-rata 80 dan diperoleh presentase ketuntasan klasikal 87% yaitu sebanyak 28 siswa dari 32 siswa yang

No	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
		mencapai nilai KKM (75). e. Aktivitas guru pada siklus II diperoleh skor 34 (85%).

C. Pembahasan

1. Penerapan Strategi Pembelajaran *Cooperative Script* Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 2 Mayang Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

Proses penerapan strategi pembelajaran *Cooperative Script* di kelas VII A SMP Negeri 2 Mayang Jember menggunakan jenis penelitian tindakan kelas dengan pedoman penelitian tindakan kelas Suharsimi Arikunto. Penelitian dilakukan sebanyak dua siklus, setiap siklusnya terdapat dua pertemuan. Pada pertemuan pertama dan kedua pemberian materi bahan ajar dan dilanjutkan diadakan tes untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dalam menerima materi, begitu juga untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dari siklus sebelumnya. Setiap siklus ada empat tahapan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Setiap pertemuan terdapat tiga kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Sebelum dilakukan tahap siklus I dan II, diadakan tahap prasiklus, guna untuk mengetahui pengetahuan dasar yang dimiliki siswa sebelum diterapkan strategi pembelajaran *Cooperative Script*.

Penerapan pembelajaran yang diterapkan di SMP Negeri 2 Mayang melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Sebelum melakukan pelaksanaan pembelajaran melalui strategi pembelajaran *Cooperative Script*, peneliti merancang perencanaan pembelajaran dengan menganalisis kebutuhan peserta didik, menentukan KI dan KD, menyesuaikan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran tersebut, menentukan strategi pembelajaran, media pembelajaran, dan merancang evaluasi pembelajaran.

Hal tersebut sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Mukni'ah dalam bukunya, bahwasannya:

Perencanaan pembelajaran merupakan proses pembuatan keputusan mengenai tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran, pemilihan materi pembelajaran, strategi pembelajaran, media pembelajaran, dan rencana evaluasi pembelajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku.⁶³

Pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan dalam strategi pembelajaran *Cooperative Script* oleh guru IPS dan peneliti di kelas VII A SMP Negeri 2 Mayang, dapat dikelompokkan pada tiga tahapan kegiatan, yaitu pertama ada kegiatan pendahuluan, kemudian kegiatan inti dan terakhir kegiatan penutup.

Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan awal yang bertujuan mempersiapkan mental siswa untuk menerima pembelajaran. Pada kegiatan ini dimulai dengan membaca doa bersama, Kemudian guru mengecek kehadiran, mengkondisikan siswa, menanyakan kembali tentang pemahaman siswa pada materi minggu sebelumnya, Menyampaikan kompetensi yang harus di capai pada pembelajaran, Menyampaikan

⁶³Mukni'ah, *PERENCANAAN PEMBELAJARAN Sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013 (K-13)* (Jember: IAIN Jember Press, 2016), 11

cakupan materi, memberikan motivasi kepada siswa dengan memberi penjelasan tentang pentingnya mempelajari materi tersebut, dan Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta memaparkan langkah-langkah strategi belajar yang akan ditempuh.

Sedangkan pada kegiatan inti proses pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Cooperative Script* yang dilakukan melalui beberapa langkah, diantaranya, yaitu: guru membuat kelompok siswa yang terdiri dari kelompok besar dan kelompok kecil, kelompok besar untuk membagi materi yang diberikan oleh guru, sedangkan kelompok kecil untuk berpasangan dan bekerjasama dalam memahami materi dan mempresentasikannya, guru menetapkan tugas kepada kelompok siswa yang berperan mempresentasikan materi pelajaran, guru membantu siswa dalam memahami dan menggali materi yang di bahas, guru memberi penegasan ulang dan menyimpulkan materi pembelajaran bersama siswa.

Hal tersebut senada dengan pendapat ahli tentang Langkah-langkah yang perlu diterapkan dalam proses penerapan strategi pembelajaran *Cooperative Script*, yaitu bahwasannya menurut Agus Suprijono dalam bukunya:

- a. Guru membagi siswa untuk berpasangan.
- b. Guru membagikan wacana/materi tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan.
- c. Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama dan berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.

- d. Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya.
- e. Sementara pendengar menyimak/mengoreksi/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap.
- f. Membantu mengingat/menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.
- g. Bertukar peran, semula sebagai pembicara di tukar menjadi pendengar dan sebaliknya. Serta lakukan seperti diatas.
- h. Kesimpulan siswa bersama-sama dengan guru.
- i. Penutup.⁶⁴

Pada kegiatan penutup guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan hasil belajar, guru melakukan refleksi pembelajaran bersama siswa. guru memberikan penghargaan terhadap kelompok yang memiliki kerja sama yang baik, guru memberikan kegiatan tindak lanjut berupa pekerjaan rumah, guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya, guru mengajak siswa untuk berdo'a Bersama-sama dan menyampaikan salam.

Kemudian diperoleh skor keseluruhan pada lembar pengamatan/observasi aktivitas guru dengan skor sebesar 85%, hal ini senada dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Djamarah dan Zain dalam bukunya bahwasannya Proses pembelajaran dikatakan berhasil jika

⁶⁴Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM.*, 126-127

apa yang telah direncanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terlaksana 75% - 100% di setiap siklus.⁶⁵

2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran *Cooperative Script* pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 2 Mayang Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

Peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan strategi pembelajaran *Cooperative Script* meningkat pada setiap siklusnya, hal tersebut terbukti pada aktivitas guru yang awalnya pada klafikasi “Baik” kemudian meningkat menjadi klafikasi “Sangat Baik” lebih jelasnya rekapitulasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13
Peningkatan Aktivitas Guru Siklus I dan II

No	Subjek	Siklus	1	2	3	4	Skor	Persentase
1	Guru	I	2	4	3	1	23	57,5%
		II	0	2	5	3	34	85%

Bedasarkan tabel rekapitulasi diatas dapat dikemukakan bahwa pembelajaran dengan strategi *Cooperative Script* dapat meningkatkan aktivitas guru. Semua aspek aktivitas guru yang dijelaskan meningkat mulai dari siklus I dan siklus II.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Agus Suwarno dan Agustina Asteria Eca dalam jurnal penelitiannya, bahwasannya penerapan *Cooperative script* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.⁶⁶

⁶⁵Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 108

⁶⁶Agus Suwarno dan Agustina Asteria Eca, Penerapan Metode Cooperative Script Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu (SOSIAL HORIZON: *Jurnal Pendidikan Sosial* Vol. 4, No. 2, Desember 2017), 257

Penerapan strategi pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, peningkatan hasil tersebut terbukti dari tahap prasiklus, siklus I, siklus II. Hal ini dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.14
Peningkatan Hasil Belajar Pada Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

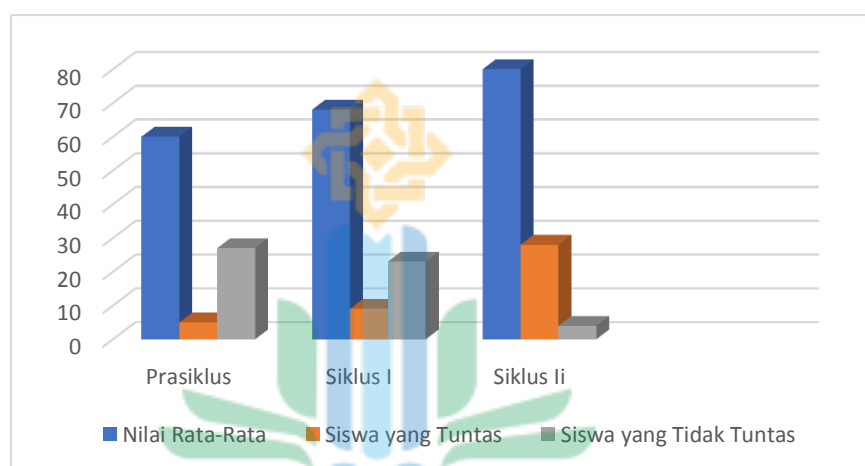
No	Variabel Yang Diamati	Jumlah		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Nilai rata-rata	60	68	80
2	Banyak siswa yang telah berhasil dalam pembelajaran	5	9	28
3	Banyak siswa yang belum berhasil dalam pembelajaran	27	23	4
4	Presentase siswa yang telah berhasil dalam pembelajaran	16%	28%	87%
5	Presentase siswa yang belum berhasil dalam pembelajaran	84%	72%	13%

Bedasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar dari 32 siswa pada tahap prasiklus diperoleh rata-rata ketuntasan 16%, sedangkan pada siklus I diperoleh rata-rata ketuntasan 28%. Dalam tahap siklus I dikatakan belum tuntas karena masih jauh dari target keberhasilan yang telah ditentukan yaitu 75%. Terlihat peningkatan dari tahap prasiklus menuju siklus I belum optimal, hal tersebut dikarenakan pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran masih belum kondusif, masih banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru serta tidak berani untuk bertanya terkait apa yang belum dipahami.

Kemudian pada tahap siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan rata-rata ketuntasan 87% dengan jumlah 28 siswa yang tuntas. Hasil belajar meningkat dikarenakan pada proses pelaksanaan siklus II siswa mulai antusias dalam memperhatikan penjelasan guru dan

berani bertanya terkait apa yang belum dipahami serta semangat dalam mendalami materi dengan strategi *Cooperative script*, hal tersebut dilihat dari banyaknya siswa yang telah memahami dan mempresentasikan materi dengan baik.

Berikut ini adalah diagram batang perbandingan hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Mayang Jember pada tahap pra siklus, siklus I, dan siklus II:



Gambar 4.1
Perbandingan Hasil Belajar Siswa Tiap Siklus

Bedasarkan data tersebut, dapat ditemukan bahwa pembelajaran dengan strategi *Cooperative Script* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Mayang Jember. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sari Mahdalena dan Moh. Sain yang mengatakan bahwa penerapan pembelajaran dengan model *Cooperative Script* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam penelitian tersebut terlihat pada tahap prasiklus rata-rata hasil belajar mencapai 56,25 dengan persentase ketuntasan 30% dengan kategori kurang baik, rata-rata siklus I 62,30 dengan persentase ketuntasan 45% dengan kategori cukup baik dan rata-

rata siklus II mencapai 83,10 dengan persentase ketuntasan 95% dengan kategori sangat baik.⁶⁷

Analisis yang dilakukan oleh peneliti pada tahap prasiklus, siklus I dan siklus II dalam aktivitas hasil belajar siswa dikatakan dapat meningkat dan mencapai ketuntasan kriteria keberhasilan yang telah ditentukan dalam penelitian yaitu 75%. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Cooperative Script* pada mata pelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII A SMP Negeri 2 Mayang Jember Tahun pelajaran 2022/2023.



⁶⁷Sari Mahdalena, Moh. Sain, Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Pada Matapelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VA Siswa SDN 10 Sungai Beringin, (Asatiza: Vol 1, No1, Januari -April 2020), 118.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Proses penerapan strategi pembelajaran Cooperative Script di kelas VII A SMP Negeri 2 Mayang Jember dilakukan sebanyak dua siklus, setiap siklusnya terdapat dua kali pertemuan, Setiap siklus ada empat tahapan yang dilakukan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan terakhir tahap refleksi. Setiap pertemuan terdapat tiga kegiatan, yaitu pertama kegiatan pendahuluan, kedua kegiatan inti dan terakhir kegiatan penutup.

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas VII A SMP Negeri 2 Mayang Jember menggunakan strategi pembelajaran *Cooperative Script*. Hal tersebut terbukti dengan meningkatnya hasil belajar siswa mulai dari tahap prasiklus yang nilai rata-ratanya sebesar 60, kemudian pada tahap siklus I dengan nilai rata-rata sebesar 68 dan meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata siswa sebesar 80. Begitu juga hasil persentase siswa yang berhasil pada setiap siklusnya juga meningkat, hal tersebut terbukti bahwa ada peningkatan mulai dari tahap pra siklus, siklus I dan siklus II. Dengan presentase hasil keberhasilan 16% siswa pada prasiklus dan 28% siswa pada siklus I kemudian 87% siswa pada siklus II. Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 2 Mayang Jember dengan menggunakan strategi pembelajaran *Cooperative Script* telah mencapai peningkatan atau ketuntasan hasil belajar.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Untuk guru bidang studi ilmu pengetahuan sosial diharapkan untuk lebih kreatif dalam menerapkan strategi pembelajaran sehingga peserta didik dapat memahami pembelajaran dengan baik, dan diharapkan guru bidang studi ilmu pengetahuan sosial tidak melupakan sebuah kerja sama dalam pembelajaran, karena dimana dengan kerja sama siswa dapat lebih berani mengeluarkan kemampuan dan keterampilan siswa dalam belajar.
2. Strategi pembelajaran *Coopeative Script* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran, karena strategi pembelajaran ini dapat memacu semangat siswa dalam belajar dan dapat melatih sikap sosial siswa terkhususnya bekerja sama dalam belajar.
3. Bagi siswa diharapkan untuk lebih aktif, berfikir kreatif, dan bersemangat dalam belajar, khususnya pelajaran ilmu pengetahuan sosial agar diperoleh hasil belajar yang baik dan sikap sosial yang baik.
4. Bagi sekolah hendaknya mengupayakan bermacam-macam strategi pembelajaran untuk menghindari kejenuhan atau kebosanan siswa dalam belajar.
5. Bagi peneliti lain diharapkan dapat menindak lanjutkan penelitian ini kearah yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Dr., dan Yurike, Linda. *Model Pembelajaran Kontemporer*. Penerbit: Pusat Penerbit LPPM, 2022.
- Beni, Afifudin. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia, 2018.
- Damyanti dan Mujiono. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rienaka Cipta. 2006.
- Darojat, Qonit, Mustika Ani, Hesty, Suyadi, Bambang. "Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 12, No 2 (april 2018): 207.
- Daryanto. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media. 2014.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Hasim, FY, & Popoi, I. "Penerapan Metode *Cooperative Script* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Jambura*, vol.1 no.2 (2019).
- Hamalik, Oemar. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2008.
- Hamdani, Heru. *Metode Pembelajaran Skrip Kooperatif (Cooperative Script)*. Bandung: Pusat Ilmu, 2009.
- Harefa, D., Gee, E., Ndruru, M., Sarumaha, M., Ndraha, L. D. M., Ndruru, K., & Telaumbanua, T. "Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika." *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, vol.6 no.1 (Desember 2020): 13-26.
- Huda, Miftaul. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019.
- Idanurani, N. "Penerapan Strategi *Cooperative Script* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar." *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, vol.7 no.2 (2021): 361-366.
- Kasmadi dan Nia Siti Sunarsih. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.

- Krismanto Harianja, Joko. *Tipe-Tipe Model Pembelajaran Kooperatif*. Penerbit: Yayasan Kita Menulis, 2022.
- Mahdalena, Sari, Sain, Moh. “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VA Siswa Sekolah Dasar Negeri 010 Sungai Beringin”, *Asatiza Jurnal Pendidikan*, Vol.1, No.1 (2020): 132.
- Miftahul, H. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Mukni'ah, *PERENCANAAN PEMBELAJARAN Sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013 (K-13)*. Jember: IAIN Jember Press, 2016.
- M. Dalyono. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Munandar S.C Utami. *Mengembangkan Bakat Dari Kreativitas Anak*. Jakarta: Erlangga, 2002.
- Mudjiono, Dimiyati. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Rustiyarso, Tri Wijaya. *Panduan dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*. Noktah: Sampang 2020.
- Riyanto, Yatim. *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi Bagi Pendidik Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Rifa'I, Rusdian. “Penggunaan Model *Cooperative Script* terhadap Kemampuan Pemahaman dan Komunikasi Matematis Siswa” *Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran*, Vol 1 No.1 ISSN 2443-1435, (Banten: April 2015), 30
- Rukminingsih dkk. *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Erhaka Utama, 2020.
- Sari Mahdalena, Moh. Sain. “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Pada Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VA Siswa SDN 10 Sungai Beringin.” (*Asatiza*: Vol 1, No1 (Januari-April 2020)
- Susilo, Herawati, Husnul C, & Yuyun D. S. *Penelitian Tindakan Kelas*. Diterbitkan Oleh Bayumedia Publishing. Januari 2011.
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*.

- Sapriya. *Pendidikan IPS*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2009.
- Solihatin, Etin. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Soleh, Hamid. *Metode EDUTAIMENT, Menjadikan Siswa Kreatif dan Nyaman di Kelas*. Jogjakarta: DIVA Pess, 2011.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenada Media Group, 2016.
- Sanjaya, Wina. *Perencanaan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group, 2010.
- Susiloyoga, Jarot. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Menentukan Peluang Suatu Kejadian dengan Model Pembelajaran Kooperatif *Script* pada Siswa Kelas IXIPA 3 SMA Negeri 2 Madiun." *Jurnal Ilmiah Edukasi Matematika*, vol.2 no.1 (April 2016): 39-62.
- Suhardjono, *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi*. Jakarta: Bum Aksara, 2017.
- Suwarno, "Agus dan Asteria, Agustina Eca, Penerapan Metode *Cooperative Script* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu" (*SOSIAL HORIZON: Jurnal Pendidikan Sosial* Vol. 4, No. 2 (Desember 2017))
- Slamento. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Syaah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada 2005
- Thahira, Nada, Febriani Tanjung, Indayana, Rizki, M., Hernita, Friska, Rahmadhani, Sri. "Penerapan Strategi Kooperatif *Script* Pada Mata Pelajaran Biologi Materi Sistem Pernapasan Kelas XI MAS PAB 1 Sampali", *BEST (Journal Of Biology Education Science & Technology)*, vol.5 no.2 (Agustus 2022): 91-96.

- Trisnowati, A. "Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Strategi *Cooperative Script* Pada Siswa Kelas 5 SDN 4 Mangkujayan Kabupaten Ponorogo." *Wahana Kreatifitas Pendidik (WKP)*, 1 (3), (2018): 66-70.
- Taniredja, Tukiran. *Model-Model Pembelajaran inovatif dan Efektif*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Usman, Saini, dan Purnimo Setiadi Akbar. *Metodelogi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Uzer Usman, Muhammad. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Usiono. *Aliran-aliran Filsafat Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing, 2012.
- William, Nicole. dan Budi Djatmiko. *Kamus Saku Bahasa Inggris*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2008.
- Wijaya, Candra. dan Syahrums. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013.
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana, 2011.



LAMPIRAN 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fila Raudatul Jenah

NIM : T20199032

Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan dan dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 12 September 2023
Saya yang menyatakan



Fila Raudatul Jenah
NIM. T20199032

LAMPIRAN 2

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Penerapan Strategi Pembelajaran Cooperative Script dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 2 Mayang Jember Tahun Pelajaran 2022/2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi pembelajaran cooperative script 2. Hasil belajar siswa 3. IPS 	<ol style="list-style-type: none"> a. Strategi pembelajaran cooperative script b. karakteristik strategi pembelajaran cooperative script c. Langkah-langkah strategi pembelajaran cooperative script d. kelebihan dan kekurangan strategi cooperative script a. Kognitif b. Afektif c. Psikomotorik a. Pengertian IPS b. Tujuan pembelajaran IPS 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informan; Guru IPS kelas VII SMP Negeri 2 Mayang Jember 2. Subjek penelitian; Siswa kelas VII A SMP Negeri 2 Mayang Jember 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan metode PTK (<i>Classroom Action Research</i>) 2. Tempat penelitian: SMP Negeri 2 Mayang 3. Pengumpulan data <ol style="list-style-type: none"> a) Observasi b) Wawancara c) Tes d) Dokumentasi 4. Prosedur Penelitian <ol style="list-style-type: none"> a) Perencanaan b) Pelaksanaan c) Pengamatan d) Refleksi 5. Teknik Analisis Data <ol style="list-style-type: none"> a) Reduksi Data, b) Analisis Deskriptif Presentase, c) Penyajian Data, d) Penarikan Kesimpulan 6. Keabsahan Data <ol style="list-style-type: none"> a) Triangulasi Sumber Data b) Triangulasi Teknik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan penerapan strategi pembelajaran Cooperative Script pada mata pelajaran IPS kelas VII SMP Negeri 2 Mayang Jember. 2. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran Cooperative Script pada mata pelajaran IPS kelas VII SMP Negeri 2 Mayang Jember.

LAMPIRAN 3

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

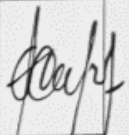
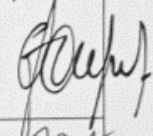
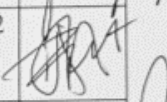
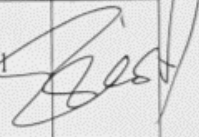
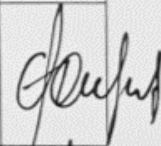
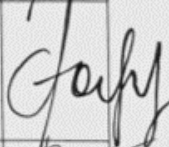


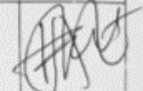
JURNAL KEGIATAN PENELITIAN



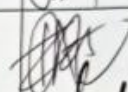
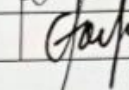
Nama : Fila Raudatul Jenah

Nim : T20199032

Judul : Penerapan Strategi Pembelajaran *Cooperative Script* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 2 Mayang Jember Tahun Pelajaran 2022/2023

Lokasi : SMP Negeri 2 Mayang Jember

No	Hari/Tanggal	Keterangan	Paraf
1	Rabu 04 Januari 2023	Pengajuan permohonan surat observasi pra penelitian kepada kepala sekolah SMP Negeri 2 Mayang Bapak Drs. Edi Kuntoro, M.Pd	
		Surat izin observasi pra penelitian di ACC oleh kepala sekolah SMP Negeri 2 Mayang Bapak Drs. Edi Kuntoro, M.Pd	
2	Sabtu 07 Januari 2023	Wawancara kepada guru IPS kelas VII SMP Negeri 2 Mayang Ibu Nanak Maulati Fatimah, S.Pd	
3	Sabtu 09 Januari 2023	Wawancara kepada kasubag TU SMP Negeri 2 Mayang Bapak Erwin Susilo (mengenai data profil sekolah dan data siswa)	
4	Selasa 14 Februari 2023	Pengajuan permohonan surat izin penelitian kepada kepala sekolah SMP Negeri 2 Mayang Bapak Drs. Edi Kuntoro, M.Pd	
		Surat izin penelitian di ACC oleh kepala sekolah SMP Negeri 2 Mayang Bapak Drs. Edi Kuntoro, M.Pd	
5	Kamis 23 Februari 2023	Pelaksanaan penelitian siklus 1	
	Kamis 23 Februari 2023	Pertemuan ke-1 (di kelas VII A SMP Negeri 2 Mayang)	
	Sabtu 25 Februari 2023	Pertemuan ke-2 (di kelas VII A SMP Negeri 2 Mayang)	

No	Hari/Tanggal	Keterangan	Paraf
6	Kamis 02 Maret 2023	Pelaksanaan penelitian siklus 2	
	Kamis 02 Maret 2023	Pertemuan ke-1 (di kelas VII A SMP Negeri 2 Mayang)	
	Sabtu 04 Maret 2023	Pertemuan ke-2 (di kelas VII A SMP Negeri 2 Mayang)	
7	04 Maret 2023	Konfirmasi surat izin telah selesai penelitian	

Jember, 04 Maret 2023

Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Mayang



Drs. Edi Kuntofo, M.Pd
NIP. 196505241996011001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 4

PERMOHONAN IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-6174/In.20/3.a/PP.009/01/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP Negeri 2 Mayang

Jl Bromo No 1 Mayang, Kec. Mayang, Kab. Jember, Jawa Timur.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20199032
Nama : **FILA RAUDATUL JENAH**
Semester : Semester delapan
Program Studi : **TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN COOPERATIVE SCRIPT DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII SMP NEGERI 2 MAYANG JEMBER TAHUN PELAJARAN 2022/2023" selama 1 (satu) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Drs. EDI KUNTORO, M.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 03 Januari 2023
Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

LAMPIRAN 5

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 MAYANG
KECAMATAN MAYANG**

Jalan Bromo No.1 Mayang - Jember ☎ (0331) 593133 Kode Pos 68182
E-mail : smpnegeri2mayang@gmail.com
Website : smpn2mayang.blogspot.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 670//139.2/310.11.20549656/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Drs. EDI KUNTORO, M.Pd**
Jabatan : Kepala Sekolah
Lembaga : UPTD SATDIK SMPN 2 MAYANG - JEMBER
Alamat : Jl. Bromo No.1 Mayang Kecamatan Mayang - Jember

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **FILA RAUDATUL JENAH**
NIM : **T 20199032**
Fakultas : **TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**
Prodi : **TADRIS IPS**
Perguruan Tinggi : **UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Telah melaksanakan penelitian di SMPN 2 Mayang guna menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul "**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN COOPERATIVE SCRIPT DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII SMPN 2 MAYANG JEMBER TAHUN PELAJARAN 2022/2023**".

Demikian surat ini kami buat dan diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 4 Maret 2023
Kepala Sekolah

Drs. EDI KUNTORO, M.Pd.
NIP. 19650524 199601 1 001

LAMPIRAN 6

INSTRUMEN PENELITIAN (RPP) RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Mayang Jember
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VII A/2 (Genap)
Materi Pokok : Pasar
Pertemuan ke : 1 (siklus I)
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

KD	IPK
3.1 Memahami konsep interaksi antar manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antarruang untuk kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.	3.1.1 Menjelaskan pengertian pasar. 3.1.2 Menyebutkan fungsi pasar. 3.1.3 Menjelaskan peranan pasar. 3.1.4 Menyebutkan syarat-syarat terjadinya pasar. 3.1.5 Menyebutkan macam-macam pasar.
4.1 Menjelaskan hasil analisis tentang konsep interaksi antarmanusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.	4.1.1 Mempresentasikan hasil diskusi tentang materi pasar

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian pasar melalui membaca buku paket Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs kelas VII dengan baik dan benar.
2. Siswa dapat menyebutkan fungsi pasar melalui membaca buku paket Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs kelas VII dengan baik dan benar.
3. Siswa dapat menjelaskan peranan pasar melalui membaca buku paket Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs kelas VII dengan baik dan benar.
4. Siswa dapat menyebutkan syarat-syarat terjadinya pasar melalui membaca buku paket Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs kelas VII dengan baik dan benar.
5. Siswa dapat menyebutkan macam-macam pasar melalui membaca buku paket Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs kelas VII dengan baik dan benar.

D. Materi Ajar

1. Pengertian Pasar

- a) Pasar dalam kehidupan sehari-hari (dalam arti sempit) merupakan tempat bertemunya penjual dengan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli.
- b) sedangkan pasar dalam, ilmu ekonomi (dalam arti luas) merupakan seluruh kegiatan bertemunya penawaran dengan permintaan barang atau jasa sehingga terjadi kesepakatan harga.

2. Fungsi Pasar

Pasar mempunyai fungsi sebagai berikut.

- 1) Sebagai distribusi, yaitu pasar dijadikan tempat penyaluran barang dari produsen ke konsumen secara langsung maupun melalui perantara. Melalui pasar, konsumen bisa secara langsung mendapatkan barang yang dibutuhkan secara cepat.
- 2) Sebagai pembentuk harga, yaitu pasar menjadi tempat terjadinya

tawar-menawar harga sebelum penjual dan pembeli melakukan kesepakatan harga. Pembeli biasanya menawar harga berdasarkan perhitungan manfaat dan kegunaan dari barang atau jasa tersebut. Sementara itu, penjual menghitung berdasarkan keuntungan yang akan didapatkan dari proses tawar-menawar.

- 3) Sebagai promosi, yaitu pasar juga berfungsi sebagai tempat promosi untuk memperkenalkan barang hasil produksi kepada konsumen sehingga konsumen dapat mengetahui informasi produk yang akan diperjualbelikan.

3. Peranan Pasar

- 1) Peran pasar bagi produsen
 - a. Tempat memperkenalkan hasil produksi
 - b. Tempat pemasaran hasil produksi
 - c. Tempat untuk memperoleh faktor-faktor produksi
 - d. Sumber informasi dalam mengembangkan hasil produksi
- 2) Peran pasar bagi konsumen
 - a. Tempat untuk mengenal berbagai macam hasil produksi
 - b. Tempat memperoleh alat pemenuhan kebutuhan
- 3) Peran pasar bagi pembangunan
 - a. Tempat memperoleh bahan-bahan kebutuhan pembangunan
 - b. Pemacu pengembangan IPTEK
- 4) Peran pasar bagi sumber daya manusia
 - a. Membantu menciptakan lapangan kerja
 - b. Membantu meningkatkan pendapatan masyarakat

4. Syarat-Syarat Terjadinya Pasar

- a. Syarat dalam kehidupan sehari-hari, yaitu:
 - 1) Ada barang/jasa yang diperjualbelikan
 - 2) Ada penjual dan pembeli yang saling membutuhkan
 - 3) Ada kesepakatan harga antara penjual dengan pembeli
 - 4) Ada tempat khusus untuk bertemunya penjual dan pembeli

b. Syarat pasar dalam ilmu ekonomi

- 1) Ada permintaan
- 2) Ada penawaran
- 3) Ada harga

5. Macam-Macam Pasar

Pasar dapat dibedakan menjadi:

1) Pasar Menurut Wujudnya (Fisiknya):

- a) Pasar konkret (nyata), yaitu tempat bertemunya pembeli dan penjual untuk melakukan transaksi secara langsung serta barang yang dijual tersedia di pasar atau pasar yang biasa dikunjungi. contoh pasar konkret: pedagang asongan, warung, pasar tradisional, supermarket, swalayan, mal.
- b) Pasar abstrak (tidak nyata), yaitu penjual dan pembeli tidak bertemu secara langsung. Pembeli juga tidak dapat melihat langsung barang yang dijual, tetapi hanya melihat gambar yang ditampilkan dalam sebuah aplikasi. Pasar abstrak juga dikenal sebagai pasar belanja online. Penjual dan pembeli melakukan komunikasi melalui telepon atau kiriman pesan yang ada di aplikasi online shop, dan sistem pembayarannya melalui antarrekening atau menggunakan alat yang disediakan aplikasi online shop.

2) Pasar Menurut Jenis Barang:

- a) Pasar Konsumsi, yaitu pasar yang menjual barang-barang konsumsi untuk memenuhi kebutuhan manusia. Contohnya, pasar tradisional atau supermarket.
- b) Pasar Produksi, yaitu pasar yang memperjualbelikan faktor-faktor produksi seperti tenaga kerja, bahan baku, dan mesin. Contohnya adalah pasar bahan baku, bursa kerja, dan pasar modal.

3) Pasar Menurut Luas Distribusinya:

- a) Pasar Setempat, yaitu pasar yang penjual dan pembelinya hanya dari penduduk setempat. Contohnya, pasar ikan, pasar sayur yang ada di desa.
- b) Pasar Daerah, yaitu pasar yang ada di setiap daerah yang memperjualbelikan barang-barang yang diperlukan penduduk daerah setempat.
- c) Pasar Nasional, yaitu pasar yang melakukan transaksi jual beli barang meliputi satu negara. Contohnya, pasar modal seperti bursa efek Indonesia.
- d) Pasar Internasional, yaitu pasar yang melakukan transaksi jual beli barang keperluan masyarakat internasional. Contohnya, pasar tembakau bremen di Jerman atau pasar kopi di Santos Brasil.

4) Pasar Menurut Struktur/Organisasi:

- a) Pasar Persaingan Sempurna, memiliki syarat:
 - a. Jumlah pembeli dan penjual banyak.
 - b. Barang dan jasa yang diperjualbelikan bersifat homogen.
 - c. Penjual dan pembeli bebas keluar masuk pasar.
 - d. Informasi pasar bersifat sempurna.
 - e. Harga terbentuk melalui mekanisme pasar.
- b) Pasar Persaingan Tidak Sempurna:
 - a. Pasar Monopoli, yaitu pasar yang dikuasai oleh seseorang penjual atau produsen. Pasar monopoli hanya ada satu penjual, sedangkan pembelinya banyak dan harga ditentukan oleh penjual. Contohnya, Perusahaan Listrik Negara (PLN), Kereta Api Indonesia (KAI), dan sebagainya.
 - b. Pasar Oligopoli, yaitu pasar yang memiliki beberapa penjual karena modal yang dibutuhkan besar dan

sumber daya sulit didapatkan. Contohnya, perusahaan mobil dan sepeda motor.

- c. Pasar Monopolistik, yaitu pasar yang memiliki banyak penjual, barang yang dijual sejenis tetapi lebih bervariasi dan terdiferensiasi. Contohnya, sabun, shampoo, pasta gigi, dan lain lain.

E. Pendekatan, Strategi, Metode

Pendekatan : Saintifik.

Strategi : *Cooperative Script*.

Metode : Ceramah, tanya jawab, dan diskusi.

F. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan salam kepada peserta didik dan menanyakan kabar. Guru mengajak peserta didik berdoa bersama-sama untuk pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan Guru mengecek kehadiran peserta didik. Guru memfokuskan konsentrasi siswa dengan tepuk pagi, siang, dan malam. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	10 Menit
2.	Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> Guru membagi siswa ke dalam kelompok secara berpasangan. Guru membagi <i>script</i> (materi) kepada siswa untuk dibaca dan dibuat ringkasannya. Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar. Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin dengan memasukkan ide-ide pokok ke dalam ringkasannya. Selama proses pembacaan, siswa lainnya harus menyimak/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat dan menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkannya dengan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya. Siswa bertukar peran, yang semula berperan sebagai pembicara ditukar peran menjadi pendengar dan begitu sebaliknya. Guru dan siswa melakukan kembali kegiatan seperti di atas. 	60 Menit
3.	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran. Guru memberikan post test. Guru melakukan refleksi dengan peserta didik. 	10 Menit

No	Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		e. Guru menutup pelajaran dengan berdoa bersama. f. Guru mengucapkan salam.	

G. Alat/Bahan, Sumber Dan Media Pembelajaran

Alat/bahan : Papan Tulis, Spidol

Sumber : 1. Buku paket Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs kelas VII.
2. Buku pengayaan Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs kelas VII

Media : Gambar

H. Penilaian

Teknik penilaian : Tes dan non tes.

Jenis penilaian : Sikap, pengetahuan dan keterampilan.

I. Instrument penilaian sikap

Teknik penilaian: Observasi

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak lanjut
1						
2						
3						
dst						

1) Instrument penilaian pengetahuan: Soal pilihan ganda

- Tempat bertemunya penjual dengan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli disebut...
 - Kantor
 - Sekolah
 - Pasar
 - Kebun binatang
- Berikut Fungsi pasar, **kecuali**...
 - Pembentukan harga
 - Fungsi distribusi
 - Fungsi promosi
 - Fungsi produksi
- Di pasar, kita bisa memperoleh barang yang dibutuhkan. hal ini merupakan fungsi pasar sebagai...
 - Sarana distribusi
 - Pembentuk harga

- b. Sarana promosi d. Memperkenalkan produk
4. Di bawah ini yang termasuk peranan pasar bagi produsen, **kecuali...**
- Tempat memperkenalkan hasil produksi
 - Tempat memasarkan hasil produksi
 - Tempat memperoleh alat pemenuhan kebutuhan
 - Sumber informasi dalam mengembangkan hasil produksi
5. Peranan pasar bagi sumber daya manusia adalah...
- Membantu menciptakan lapangan kerja
 - Pemacu pengembangan IPTEK
 - Tempat memasarkan hasil produksi
 - Tempat memperoleh alat pemenuhan kebutuhan
6. Perhatikan pernyataan berikut!

- Ada penjual dan pembeli yang saling membutuhkan.
- Tidak ada tempat khusus untuk bertemunya penjual dan pembeli.
- Ada kesepakatan harga antara penjual dengan pembeli.
- Ada barang atau jasa yang diperjualbelikan.

Berdasarkan pernyataan diatas, syarat-syarat terjadinya pasar dalam kehidupan sehari-hari ditunjukkan pada nomor...

- (2), (3), dan (4)
- (1), (2), dan (3)
- (1), (3), dan (4)
- (1), (2), dan (4)

7. Perhatikan tabel pasar berikut!

1	Hypermarket
2	Bursa tenaga kerja
3	Departement store
4	Bursa efek Jakarta
5	Pasar uang
6	Supermarket

Yang merupakan pasar abstrak adalah...

- 1, 2, dan 3
- 2, 4, dan 5
- 3, 5, dan 6
- 4, 5, dan 6

8. Pasar dapat dibedakan berdasarkan barang yang diperjualbelikan.

Berikut ini yang merupakan pasar barang produksi adalah pasar...

- Hewan ternak
- Ikan

LEMBAR OBSERVASI KINERJA PRESENTASI

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian																Jmlh Skor	Nilai								
		Kemampuan presentasi				Kemampuan berargumentasi				Kemampuan menjawab				Penguasaan materi													
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1										

Skala penilaian: 1-4

4 = sangat baik

2 = cukup

3 = baik

1 = kurang

Jember, 04 Februari 2023

Mengetahui,
Guru Mapel IPS



Nanak Maulati, S.Pd
NIP. 197204172012122001

Peneliti,



Fila Raudatul Jenah
NIM. T20199032



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Mayang Jember
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VII A/2 (Genap)
Materi Pokok : Peran IPTEK Dalam Kegiatan Ekonomi
Pertemuan ke : 2 (siklus I)
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

- Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

KD	IPK
3.1 Memahami konsep interaksi antar manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antarruang untuk kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.	3.1.6 Menjelaskan pengertian IPTEK. 3.1.7 Menyebutkan dampak positif perkembangan IPTEK. 3.1.8 Menyebutkan dampak negatif dari perkembangan IPTEK. 3.1.9 Menguraikan peran IPTEK dalam menunjang kegiatan ekonomi.
4.1 Menjelaskan hasil analisis tentang konsep interaksi antarmanusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.	4.1.2 Mempresentasikan hasil diskusi tentang materi IPTEK

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian IPTEK melalui membaca buku paket Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs kelas VII dengan baik dan benar.
2. Siswa dapat menyebutkan dampak positif perkembangan IPTEK melalui membaca buku paket Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs kelas VII dengan baik dan benar.
3. Siswa dapat menyebutkan dampak negatif dari perkembangan IPTEK melalui membaca buku paket Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs kelas VII dengan baik dan benar.
4. Siswa dapat menguraikan peran IPTEK dalam menunjang kegiatan ekonomi melalui membaca buku paket Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs kelas VII dengan baik dan benar.

D. Materi Ajar

1. Pengertian IPTEK

IPTEK muncul sebagai akibat dari perkembangan aktivitas/kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhan. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dapat diartikan bahwa suatu ilmu yang berorientasi pada pemenuhan kebutuhan manusia.

2. Dampak Positif Perkembangan IPTEK

- a) Dapat terpenuhi kebutuhan manusia, artinya bisa mengurangi permasalahan ekonomi yang dihadapi
- b) Dapat membuat segala sesuatu lebih cepat dan mudah
- c) Dapat mempermudah dan memperluas informasi
- d) Menambah wawasan pengetahuan

3. Dampak Negatif Dari Perkembangan IPTEK

- a) Memengaruhi pola pikir masyarakat yang negatif, apabila informasi yang diperoleh dari internet berisi tentang hal-hal yang bersifat negatif
- b) Dapat menyebabkan polusi
Misal, penggunaan mobil/motor yang semakin luas dan banyak,

maka pencemaran juga semakin bertambah.

c) Dapat membuat orang semakin malas

Misal, Siswa setiap saat hanya memegang HP, akan bisa melupakan kewajiban belajar

d) Dapat menimbulkan kerusakan lingkungan

Misal, Banyak limbah pabrik/industry yang dibuang begitu saja, hal ini bisa menjadikan pencemaran/kerusakan lingkungan (air dan tanah)

4. Peran IPTEK dalam Menunjang Kegiatan Ekonomi

Adapun peran IPTEK bagi kegiatan ekonomi, antara lain:

a) Kegiatan produksi

IPTEK dapat menunjang kegiatan produksi, terutama kebutuhan akan mesin-mesin produksi, bahan baku untuk produksi, dan bahan penolong untuk produksi

b) Kegiatan distribusi

IPTEK dapat memberikan kemudahan distribusi barang, dapat memperlancar distribusi barang, dan mempercepat pengiriman barang sampai ke tangan konsumen

c) Kegiatan konsumsi

IPTEK dapat memberikan kemudahan dalam pemenuhan kebutuhan. konsumen dengan cepat dan mudah memperoleh barang yang dibutuhkan

E. Pendekatan, Strategi, Metode

Pendekatan : Saintifik.

Strategi : *Cooperative Script*.

Metode : Ceramah, tanya jawab, dan diskusi

F. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	a. Guru menyampaikan salam kepada peserta didik dan menanyakan kabar. b. Guru mengajak peserta didik berdoa bersama-sama untuk pelaksanaan pembelajaran yang akan	10 Menit

No	Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		<p>dilaksanakan</p> <p>c. Guru mengecek kehadiran peserta didik.</p> <p>d. Guru memfokuskan konsentrasi siswa dengan tepuk pagi, siang, dan malam.</p> <p>e. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.</p> <p>f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p>	
2.	Kegiatan Inti	<p>a. Guru membagi siswa ke dalam kelompok secara berpasangan.</p> <p>b. Guru membagi <i>script</i> (materi) kepada siswa untuk dibaca dan dibuat ringkasannya.</p> <p>c. Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.</p> <p>d. Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin dengan memasukan ide-ide pokok ke dalam ringkasannya. Selama proses pembacaan, siswa lainnya harus menyimak/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat dan menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkannya dengan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.</p> <p>e. Siswa bertukar peran, yang semula berperan sebagai pembicara ditukar peran menjadi pendengar dan begitu sebaliknya.</p> <p>f. Guru dan siswa melakukan kembali kegiatan seperti di atas.</p>	60 Menit
3.	Penutup	<p>a. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>b. Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran.</p> <p>c. Guru memberikan post test.</p> <p>d. Guru melakukan refleksi dengan peserta didik.</p> <p>e. Guru menutup pelajaran dengan berdoa bersama.</p> <p>f. Guru mengucapkan salam.</p>	10 Menit

G. Alat/Bahan, Sumber Dan Media Pembelajaran

Alat/bahan : Papan Tulis, Spidol

Sumber : 1. Buku paket Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs kelas VII.
2. Buku pengayaan Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs kelas VII

Media : Gambar

H. Penilaian

Teknik penilaian : Tes dan non tes.

Jenis penilaian : Sikap, pengetahuan dan keterampilan.

I. Instrument penilaian sikap

Teknik penilaian: Observasi

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak lanjut
1						
2						
3						
dst						

1) Instrument penilaian pengetahuan: Soal pilihan ganda

1. Ilmu yang mempelajari berbagai informasi dan pengetahuan yang terkait dengan teknologi di segala bidang adalah...
 - a. IPA
 - b. Sejarah
 - c. IPTEK
 - d. TIK
2. Indonesia kaya akan tempat pariwisatanya. oleh sebab itu, salah satu bentuk iptek yang paling sesuai dan perlu dikembangkan untuk menunjang setor tersebut yaitu...
 - a. meningkatkan pengetahuan kepada masyarakat setempat
 - b. meningkatkan SDM dalam hal pelayanan
 - c. membangun sarana dan prasarana jalan-jalan
 - d. menyebarkan informasi dan pemesanan tempat pariwisata di Indonesia melalui media internet
3. Berikut ini dampak positif IPTEK pada kegiatan ekonomi, **kecuali**...
 - a. Menimbulkan pencemaran
 - b. Penemuan mesin modern
 - c. Biaya produksi rendah
 - d. Distribusi hasil produksi semakin lancar
4. Globalisasi dan kemajuan iptek membawa dampak positif yang membawa bangsa Indonesia ke arah...
 - a. Globalisasi
 - b. Kemajuan
 - c. Kemiskinan
 - d. Masalah sosial
5. Perhatikan pernyataan berikut!
 - (1) Dapat menimbulkan kerusakan lingkungan

- (2) Dapat menyebabkan polusi
- (3) Menambah wawasan pengetahuan
- (4) Dapat membuat orang semakin malas

Berdasarkan pernyataan diatas, dampak negatif dari perkembangan IPTEK ditunjukkan pada nomor...

- a. (2), (3), dan (4)
 - b. (1), (2), dan (3)
 - c. (1), (3), dan (4)
 - d. (1), (2), dan (4)
6. Dampak negatif dari perkembangan IPTEK yaitu dapat membuat orang semakin malas, contohnya seperti...
- a. Penggunaan motor yang semakin luas sehingga pencemaran udara bertambah
 - b. Limbah pabrik yang dibuang begitu saja
 - c. Siswa setiap saat hanya memegang HP dan melupakan kewajiban sebagai siswa untuk belajar
 - d. Pola pikir yang negatif
7. Dampak negatif dari perkembangan IPTEK yaitu dapat menimbulkan kerusakan lingkungan, contohnya seperti...
- a. Dengan menggunakan HP seseorang malas dalam bersilaturahmi dengan keluarga
 - b. Siswa setiap saat hanya memegang HP dan melupakan kewajiban sebagai siswa untuk belajar
 - c. Konsumen dengan cepat dan mudah memperoleh barang yang dibutuhkan
 - d. Limbah pabrik yang dibuang begitu saja
8. Peran IPTEK dalam menunjang kegiatan ekonomi yaitu...
- a. IPTEK dapat memberikan kemudahan distribusi barang
 - b. IPTEK tidak dapat menunjang kegiatan produksi
 - c. IPTEK dapat membuat orang malas dalam melakukan sesuatu
 - d. IPTEK tidak dapat memudahkan dalam memenuhi kebutuhan
9. Peran IPTEK dalam menunjang kegiatan distribusi seperti...
- a. Mempercepat pengiriman barang sampai ke tangan konsumen

LEMBAR OBSERVASI KINERJA PRESENTASI

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian																Jmlh Skor	Nilai								
		Kemampuan presentasi				Kemampuan berargumentasi				Kemampuan menjawab				Penguasaan materi													
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1										

Skala penilaian: 1-4

4 = sangat baik

2 = cukup

3 = baik

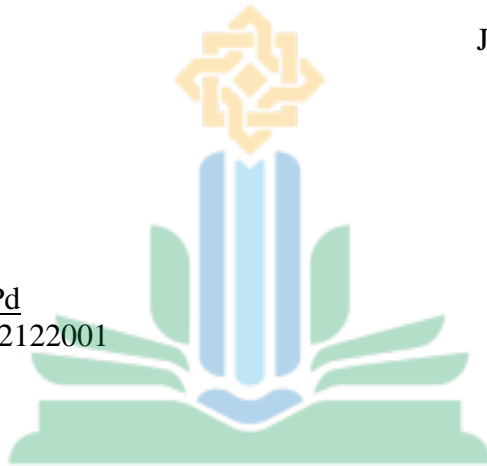
1 = kurang

Jember, 04 Februari 2023

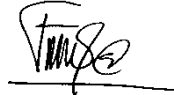
Mengetahui,
Guru Mapel IPS



Nanak Maulati, S.Pd
NIP. 197204172012122001



Peneliti,



Fila Raudatul Jenah
NIM. T20199032

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Mayang Jember
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VII A/2 (Genap)
Materi Pokok : Peran kewirausahaan dalam Membangun
Ekonomi Indonesia
Pertemuan ke : 1 (siklus II)
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah anstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

KD	IPK
3.1 Memahami konsep interaksi antar manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antarruang untuk kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.	3.1.10 Menjelaskan pengertian kreativitas. 3.1.11 Menyebutkan ciri-ciri manusia yang memiliki kreativitas. 3.1.12 Menjelaskan cara mengembangkan kreativitas. 3.1.13 Menjelaskan pengertian inovasi. 3.1.14 Menyebutkan tujuan perusahaan melakukan inovasi. 3.1.15 menjelaskan kreativitas dalam kehidupan ekonomi. 3.1.16 menjelaskan pengertian kewirausahaan. 3.1.17 menyebutkan ciri-ciri manusia wirausaha.

KD	IPK
4.1 Menjelaskan hasil analisis tentang konsep interaksi antarmanusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.	4.1.3 Mempresentasikan hasil diskusi tentang materi kewirausahaan

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian kreativitas melalui membaca buku paket Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs kelas VII dengan baik dan benar.
2. Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri manusia yang memiliki kreativitas melalui membaca buku paket Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs kelas VII dengan baik dan benar.
3. Siswa dapat menjelaskan cara mengembangkan kreativitas melalui membaca buku paket Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs kelas VII dengan baik dan benar.
4. Siswa dapat menjelaskan pengertian inovasi melalui membaca buku paket Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs kelas VII dengan baik dan benar.
5. Siswa dapat menyebutkan tujuan perusahaan melakukan inovasi melalui membaca buku paket Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs kelas VII dengan baik dan benar.
6. Siswa dapat menjelaskan kreativitas dalam kehidupan ekonomi melalui membaca buku paket Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs kelas VII dengan baik dan benar.
7. Siswa dapat menjelaskan Pengertian kewirausahaan melalui membaca buku paket Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs kelas VII dengan baik dan benar.
8. Siswa dapat menyebutkan Ciri-ciri manusia wirausaha melalui

membaca buku paket Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs kelas VII dengan baik dan benar.

D. Materi Ajar

1. Pengertian Kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik itu berupa gagasan maupun karya nyata yang relative berbeda dengan yang ada sebelumnya

2. Ciri-Ciri Manusia Yang Memiliki Kreativitas

Manusia dikatakan kreatif jika memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Bersifat ingin tahu
- 2) Sering mengajukan pertanyaan dengan baik
- 3) Banyak gagasan dan usulan terhadap suatu masalah
- 4) Mampu menyatakan pendapat secara spontan
- 5) Tidak mudah terpengaruh orang lain
- 6) Mampu mengajukan gagasan pendapat yang berbeda dengan orang lain
- 7) Mempunyai kebiasaan belajar sendiri
- 8) Belajar dari kegagalan
- 9) Belajar dari pengalaman orang lain

3. Cara Mengembangkan Kreativitas

Menurut Jordan E. Ayan cara mengembangkan kreativitas yaitu dengan C. O. R. E antara lain:

- a) Cari tahu, kita selalu bertanya jika mendapat kesalahan dan berpikir untuk mencari jalan keluarnya
- b) Olah keterbukaan, kita bersifat terbuka pada hal-hal baru, meski terasa aneh dan janggal
- c) Risiko, kita harus berani melawan arus, melakukan untung-untungan walaupun menjadi bahan tertawaan
- d) Energi, kita terus bersemangat dalam melakukan sesuatu, kreativitas kita akan muncul dengan sendirinya

4. Pengertian Inovasi

Inovasi adalah penciptaan atau penemuan (alat dan proses) yang merupakan hasil penelitian atau eksperimen

5. Tujuan Perusahaan Melakukan Inovasi

Selain untuk menghasilkan hasil produksi, juga untuk:

- a) Membuat desain dan model yang menarik selera konsumen
- b) Menghasilkan barang yang berkualitas bagus
- c) Membuat nyaman dan kepuasan pada konsumen
- d) Mempunyai ciri khas dari produk perusahaan lain
- e) Produknya memiliki daya guna dan serbaguna
- f) Menghasilkan produk dengan harga bersaing

6. Kreativitas Dalam Kehidupan Ekonomi

Dalam bidang ekonomi, kreativitas dan inovasi merupakan salah satu kunci penting keberhasilan bisnis.

Tahap-tahapan dalam melakukan bisnis:

- 1) Melihat peluang usaha yang ada di sekitar kita
- 2) Menyiapkan rencana
- 3) Mulai bekerja

Agar bisnis bisa lancar, maka perlu memperhatikan hal-hal berikut:

- 1) Rajin bertanya kepada orang lain
- 2) Tetap percaya pada diri sendiri
- 3) Menganggap bisnis merupakan investasi masa depan
- 4) Jangan melihat uang sebagai lambang kesuksesan
- 5) Hargailah sesuatu yang kalian lakukan
- 6) Bangga akan hasil kerja kamu

7. Pengertian Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah kemampuan pengusaha memadukan faktor produksi alam, tenaga kerja, dan modal untuk menghasilkan barang atau jasa dengan imbalan berupa laba/rugi

8. Ciri-Ciri Manusia Wirausahaan

- 1) Mempunyai kepribadian yang kuat

- 2) Memiliki sikap mental seorang wiraswasta
- 3) Memiliki kepekaan terhadap arti lingkungan
- 4) Memiliki keterampilan wiraswasta
- 5) Memiliki keterampilan mencari informasi

E. Pendekatan, Strategi, Metode

Pendekatan : Saintifik.

Strategi : *Cooperative Script*.

Metode : Ceramah, tanya jawab, dan diskusi.

F. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyampaikan salam kepada peserta didik dan menanyakan kabar. b. Guru mengajak peserta didik berdoa bersama-sama untuk pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan c. Guru mengecek kehadiran peserta didik. d. Guru memfokuskan konsentrasi siswa dengan tepuk pagi, siang, dan malam. e. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik. f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	10 Menit
2.	Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru membagi siswa ke dalam kelompok secara berpasangan. b. Guru membagi <i>script</i> (materi) kepada siswa untuk dibaca dan dibuat ringkasannya. c. Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar. d. Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin dengan memasukan ide-ide pokok ke dalam ringkasannya. Selama proses pembacaan, siswa lainnya harus menyimak/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat dan menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkannya dengan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya. e. Siswa bertukar peran, yang semula berperan sebagai pembicara ditukar peran menjadi pendengar dan begitu sebaliknya. f. Guru dan siswa melakukan kembali kegiatan seperti di atas. 	60 Menit
3.	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. 	10 Menit

No	Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		b. Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran. c. Guru memberikan post test. d. Guru melakukan refleksi dengan peserta didik. e. Guru menutup pelajaran dengan berdoa bersama. f. Guru mengucapkan salam.	

G. Alat/Bahan, Sumber Dan Media Pembelajaran

Alat/bahan : Papan Tulis, Spidol

Sumber : 1. Buku paket Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs kelas VII.
 2. Buku pengayaan Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs kelas VII

Media : Gambar

H. Penilaian

Teknik penilaian : Tes dan non tes.

Jenis penilaian : Sikap, pengetahuan dan keterampilan.

I. Instrument penilaian sikap

Teknik penilaian: Observasi

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak lanjut
1						
2						
3						
Dst						

1) Instrument penilaian pengetahuan: Soal pilihan ganda

1. Kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik itu berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan yang ada sebelumnya disebut...

a. Inovatif b. Kreatifitas c. Imajinatif d. Jenius

2. perhatikan pernyataan berikut!

(1) Banyak gagasan dan usulan terhadap suatu masalah

(2) Bersifat ingin tahu

(3) Bersifat ingin menang sendiri tanpa memikirkan orang lain

(4) Sering mengajukan pertanyaan

Berdasarkan pernyataan diatas, ciri-ciri manusia yang memiliki kreatifitas ditunjukkan pada nomor...

- a. (1), (3), dan (2)
 - b. (2), (3), dan (4)
 - c. (1), (2), dan (4)
 - d. (1), (3), dan (4)
3. Menurut Jordan E. Ayan, dalam bukunya “Bengkel Kreatifitas” mengungkapkan cara mengembangkan kreatifitas yaitu dengan...
- a. Cari tahu, olah keterbukaan, risiko, dan energi
 - b. Banyak membaca buku
 - c. Selalu mencari informasi
 - d. Selalu berbuat kebaikan
4. Penciptaan atau penemuan (alat dan proses) yang merupakan hasil penelitian atau eksperimen disebut...
- a. Eksperimen
 - b. Inovasi
 - c. Kreatifitas
 - d. Inspirasi
5. Berikut ini tujuan perusahaan melakukan inovasi, **kecuali...**
- a. Membuat desain dan model yang menarik selera konsumen
 - b. Menghasilkan barang yang berkualitas bagus
 - c. Produk tidak akan memiliki daya guna yang berkualitas
 - d. Membuat nyaman dan kepuasan pada konsumen
6. Perhatikan data berikut!
- A. Melihat peluang
 - B. Mulai bekerja
 - C. Menyiapkan rencana kerja
- Urutan langkah dalam memulai sebuah bisnis yang benar adalah...
- a. A-C-B
 - b. B-A-C
 - c. A-B-C
 - d. C-A-B
7. Perhatikan tabel berikut!

1	Selalu memikirkan persaingan
2	Tidak mencari informasi yang baru
3	Tidak bangga akan hasil kerja keras
4	Hargai sesuatu yang sudah dilakukan
5	Tetap percaya pada diri sendiri
6	Jangan melihat uang sebagai lambing kesuksesan

Yang merupakan hal-hal yang perlu diperhatikan agar supaya bisnis lancar adalah...

- a. 1, 2, dan 3 b. 2, 4, dan 5 c. 3, 5, dan 6 d. 4, 5, dan 6

8. Kemampuan pengusaha memadukan faktor produksi alam, tenaga kerja, dan modal untuk menghasilkan barang atau jasa dengan imbalan berupa laba/rugi disebut...

- a. Permintaan b. Kewirausahaan c. Penawaran d. Harga

9. Sifat yang dimiliki seorang wirausaha adalah...

- a. Tidak takut gagal
 b. Selalu mencari keuntungan dalam situasi apapun
 c. Memiliki prinsip tidak ada yang gratis di dunia ini
 d. Tidak peduli pada orang lain

10. Manfaat mempelajari kewirausahaan sejak dini adalah...

- a. Agar cepat kaya
 b. Belajar mampu menghadapi kegagalan
 c. Tidak perlu sekolah
 d. Dipuji teman

Kunci jawaban:

1. B 6. A
 2. C 7. D
 3. A 8. B
 4. B 9. A
 5. C 10. B

2) Instrument Penilaian Kinerja Diskusi dan Presentasi

LEMBAR OBSERVASI KINERJA DISKUSI

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian																Jmlh Skor	Nilai
		Kerjasama				Inisiatif				Gagasan				Keaktifan					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Mayang Jember
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VII A/2 (Genap)
Materi Pokok : Hubungan Antara Kelangkaan Dengan
Permintaan Penawaran Untuk Kesejahteraan dan
Persatuan Bangsa Indonesia
Pertemuan ke : 2 (siklus II)
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah anstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

KD	IPK
3.1 Memahami konsep interaksi antar manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antarruang untuk kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.	3.1.18 Menjelaskan hubungan antara kelangkaan dengan permintaan penawaran. 3.1.19 Menjelaskan hubungan/keterkaitan pasar terhadap kegiatan distribusi. 3.1.20 Menjelaskan keterkaitan pasar terhadap perekonomian nasional.
4.1 Menjelaskan hasil analisis tentang konsep interaksi antarmanusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan	4.1.4 Mempresentasikan hasil diskusi tentang materi hubungan antara kelangkaan dengan permintaan penawaran

KD	IPK
penawaran) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.	

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan hubungan antara kelangkaan dengan permintaan penawaran melalui membaca buku paket Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs kelas VII dengan baik dan benar.
2. Siswa dapat menjelaskan hubungan/keterkaitan pasar terhadap kegiatan distribusi melalui membaca buku paket Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs kelas VII dengan baik dan benar.
3. Siswa dapat menjelaskan keterkaitan pasar terhadap perekonomian nasional melalui membaca buku paket Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs kelas VII dengan baik dan benar.

D. Materi Ajar

1. Hubungan Antara Kelangkaan Dengan Permintaan Penawaran

Kelangkaan merupakan persoalan ekonomi yang paling mendasar, dikarenakan keinginan/kebutuhan manusia yang tidak terbatas dengan ketersediaan sumber daya yang terbatas

Adapun penyebab kelangkaan, antara lain:

- a. Perbedaan letak geografis, sehingga sumber daya alam tersebar tidak merata (keterbatasan SDA)
- b. Pertumbuhan penduduk lebih cepat dibanding pertumbuhan barang produksi, sehingga menimbulkan kesenjangan antara kebutuhan dengan persediaan barang dan jasa
- c. Keterbatasan kemampuan produksi barang
- d. Perkembangan IPTEK yang tidak sama. Di negara maju perkembangan teknologi berlangsung cukup cepat, sedang di negara berkembang justru perkembangan teknologi lambat

2. Hubungan/Keterkaitan Pasar Terhadap Kegiatan Distribusi

- a. Fungsi pasar dalam kaitannya dengan distribusi barang, yaitu:
 - 1) Pasar sebagai tempat promosi
 - 2) Pasar sebagai tempat distribusi
 - 3) Pasar sebagai pembentuk harga
- b. Peran keterkaitan pasar dengan distribusi barang dan jasa, yaitu:
 - 1) Mempermudah konsumen memperoleh barang
 - 2) Membentuk terciptanya harga dan barang yang stabil
 - 3) Produsen akan mempertahankan keuntungan dan penjualan produk

3. Keterkaitan Pasar Terhadap Perekonomian Nasional

Peran pasar dalam pemenuhan kebutuhan bagi perekonomian nasional antara lain:

- a) Peran bagi produsen, dapat menawarkan hasil produksinya di pasar. Sehingga pasar dalam hal penjualan sekaligus tempat promosi bagi produsen. lewat pasar inilah produsen dapat mengembangkan usahanya
- b) Peranan bagi konsumen, dapat memenuhi semua kebutuhannya melalui pasar. Semakin luas/banyak pasar semakin mempermudah konsumen memperoleh barang yang dibutuhkan
- c) Peranan bagi pembangunan, karena pasar menyediakan barang dan jasa yang bermanfaat dan diperlukan dalam pembangunan. Sehingga pasar dapat:
 - 1) Mendorong pembangunan setiap daerah
 - 2) Memperoleh pendapatan daerah
 - 3) Peran pasar bagi sumber daya manusia, dapat menyerap tenaga kerja. Hal ini pasar dapat membuka kesempatan kerja dan mengurangi pengangguran

E. Pendekatan, Strategi, Metode

Pendekatan : Saintifik.

Strategi : *Cooperative Script*.

Metode : Ceramah, tanya jawab, dan diskusi.

F. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru menyampaikan salam kepada peserta didik dan menanyakan kabar. b. Guru mengajak peserta didik berdoa bersama-sama untuk pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan c. Guru mengecek kehadiran peserta didik. d. Guru memfokuskan konsentrasi siswa dengan tepuk pagi, siang, dan malam. e. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik. f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	10 Menit
2.	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru membagi siswa ke dalam kelompok secara berpasangan. b. Guru membagi <i>script</i> (materi) kepada siswa untuk dibaca dan dibuat ringkasannya. c. Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar. d. Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin dengan memasukan ide-ide pokok ke dalam ringkasannya. Selama proses pembacaan, siswa lainnya harus menyimak/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat dan menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkannya dengan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya. e. Siswa bertukar peran, yang semula berperan sebagai pembicara ditukar peran menjadi pendengar dan begitu sebaliknya. f. Guru dan siswa melakukan kembali kegiatan seperti di atas. 	60 Menit
3.	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. b. Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran. c. Guru memberikan post test. d. Guru melakukan refleksi dengan peserta didik. e. Guru menutup pelajaran dengan berdoa bersama. f. Guru mengucapkan salam. 	10 Menit

G. Alat/Bahan, Sumber Dan Media Pembelajaran

Alat/bahan : Papan Tulis, Spidol

Sumber : 1. Buku paket Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs kelas VII.

2. Buku pengayaan Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs kelas VII

Media : Gambar

H. Penilaian

Teknik penilaian : Tes dan non tes.

Jenis penilaian : Sikap, pengetahuan dan keterampilan.

I. Instrument penilaian sikap

Teknik penilaian: Observasi

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak lanjut
1						
2						
3						
Dst						

1) Instrument penilaian pengetahuan: Soal pilihan ganda

1. Penyebab kelangkaan adalah...
 - a. Kebutuhan manusia terbatas
 - b. Alat pemenuhan tidak terbatas
 - c. Pertumbuhan penduduk lebih kecil dibandingkan penambahan barang dan jasa
 - d. Perbedaan letak geografis
2. Kelangkaan membuat manusia melakukan aktifitas ekonomi berupa...
 - a. Produksi
 - b. Konsumsi
 - c. Permintaan
 - d. Penawaran
3. Sebuah negara yang memiliki teknologi rendah sering mengalami kelangkaan. Hal tersebut dikarenakan oleh...
 - a. Letak geografis
 - b. Pertumbuhan penduduk yang tinggi
 - c. Keterbatasan kemampuan berproduksi
 - d. Bencana alam
4. Perhatikan pernyataan berikut!
 - (1) pasar sebagai tempat promosi
 - (2) pasar sebagai tempat hiburan
 - (3) pasar sebagai tempat distribusi

(4) pasar sebagai pembentuk harga

Berdasarkan pernyataan diatas, fungsi pasar dalam kaitannya dengan distribusi barang ditunjukkan pada nomor...

- a. (2), (3), dan (4) c. (1), (3), dan (4)
- b. (1), (2), dan (3) d. (1), (2), dan (4)

5. Salah satu fungsi pasar adalah distribusi, maksudnya adalah....

- a. Sumber pendapatan negara
- b. Menciptakan lapangan pekerjaan
- c. Penyetabil harga
- d. Menyalurkan barang sehingga memperpendek jarak antara produsen dan konsumen

6. Perhatikan tabel dibawah ini!

1	Tempat promosi
2	Mempermudah konsumen memperoleh barang
3	Terjadinya jual beli
4	Membentuk terciptanya harga dan barang yang stabil
5	Tempat penawaran barang
6	Produsen akan mempertahankan keuntungan dan penjualan produk

yang merupakan peran keterkaitan pasar dengan distribusi barang dan jasa yaitu...

- a. (2), (3), dan (4) c. (1), (3), dan (6)
- b. (2), (4), dan (6) d. (1), (2), dan (4)

7. Berikut peran pasar dalam pemenuhan kebutuhan bagi perekonomian nasional, **kecuali...**

- a. Peran bagi produsen c. Peran bagi distributor
- b. Peran bagi konsumen d. Peran bagi pembangunan

8. Peran pasar dalam pemenuhan kebutuhan bagi perekonomian nasional dapat dilihat sebagai peran bagi produsen. maksud dari pernyataan tersebut adalah...

- a. Peran bagi produsen dapat menawarkan hasil produksinya di pasar
- b. Semakin mudah konsumen memperoleh barang
- c. Dapat menyerap tenaga kerja
- d. Memperoleh pendapatan daerah

LEMBAR OBSERVASI KINERJA PRESENTASI

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian																Jmlh Skor	Nilai								
		Kemampuan presentasi				Kemampuan berargumentasi				Kemampuan menjawab				Penguasaan materi													
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1										

Skala penilaian: 1-4

4 = sangat baik

2 = cukup

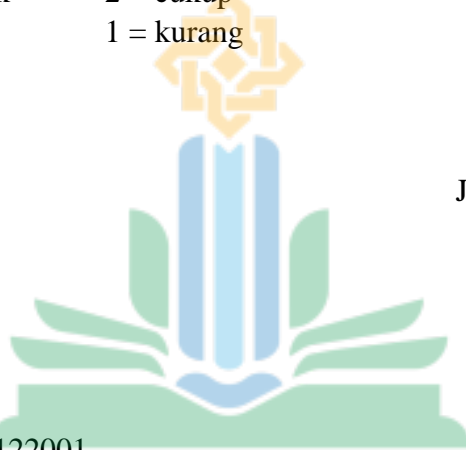
3 = baik

1 = kurang

Mengetahui,
Guru Mapel IPS



Nanak Maulati, S.Pd
NIP. 197204172012122001



Jember, 04 Februari 2023

Peneliti,



Fila Raudatul Jenah
NIM. T20199032

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 7

PEDOMAN PENELITIAN

A. Lembar Observasi Aktivitas Guru

NO	INDIKATOR/ ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4
1	PRA PEMBELAJARAN				
	1. Memeriksa kesiapan siswa, media, berdo'a dan cek kehadiran				
2	MEMBUKA PEMBELAJARAN				
	2. Melakukan kegiatan apersepsi dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan rencana kegiatan kemudian membuat kelompok				
3	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN				
	A. Penguasaan Materi Pelajaran				
	3. Menjelaskan materi pembelajaran dan memberikan waktu pada siswa untuk bertanya kemudian memberikan tugas untuk memahami materi				
	B. Pendekatan Pembelajaran				
	4. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai serta menguasai kelas				
	5. Melaksanakan pembelajaran secara runtut dan menguasai kelas				
	C. Penerapan Strategi Cooperative Script				
	6. Guru mendemonstrasikan model pembelajaran <i>Cooperative script</i> kepada siswa secara rinci				
	7. Guru memberikan waktu pada siswa untuk Memahami materi dan membantu siswa yang dalam kesulitan				
	8. Guru memberi reward kepada siswa yang berani tampil dan mempresentasikan dengan baik.				

NO	INDIKATOR/ ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4
	D. Penilaian Proses dan Hasil Belajar				
	9. Melakukan penilaian akhir sesuai kompetensi yangtelah dijelaskan				
4	PENUTUP				
	10. Melakukan refleksi atau membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa kemudian melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan tugas selanjutnya berdo'a bersama				
JUMLAH					

B. Wawancara

1. Wawancara kepada guru
 - a. Wawancara terkait bagaimana proses pembelajaran dengan strategi *Cooperative Script* di SMPN 2 Mayang Jember
 - b. Wawancara terkait bagaimana cara guru meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran strategi *Cooperative Script* di SMPN 2 Mayang Jember
2. Wawancara kepada siswa
 - a. Wawancara terkait hasil belajar strategi *Cooperative Script*
 - b. Wawancara terkait kendala belajar strategi *Cooperative Script*
 - c. Wawancara terkait materi yang telah dipelajari
3. Wawancara kepada kepala sekolah
 - a. Wawancara terkait keadaan SMPN 2 Mayang Jember
 - b. Wawancara terkait kurikulum yang diterapkan di SMPN 2 Mayang Jember
 - c. Wawancara terkait guru dan siswa kelas VII A SMPN 2 Mayang Jember

No	Aspek	Butir Pertanyaan
1	Guru	Apakah dengan menggunakan strategi pembelajaran <i>Cooperative Script</i> lebih mudah untuk dipahami siswa?
		Apakah dengan menggunakan strategi pembelajaran <i>Cooperative Script</i> dapat meningkatkan hasil belajar siswa?

		Apakah dengan strategi pembelajaran <i>Cooperative Script</i> siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran?
		Apakah dengan strategi pembelajaran <i>Cooperative Script</i> dapat membantu mempermudah guru dalam mencapai tujuan pembelajaran?
		Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan strategi pembelajaran <i>Cooperative Script</i>
2	Siswa	Menurut saudara, apakah cara mengajar guru itu membosankan atau menyenangkan?
		Apakah saudara senang di saat pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran <i>Cooperative Script</i> ?
		Kesulitan/kendala apa yang anda temui pada saat pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran <i>Cooperative Script</i> ?
		Bagaimana hasil belajar saudara setelah diterapkannya strategi pembelajaran <i>Cooperative Script</i> ?
		Bagaimana sejarah berdirinya SMPN 2 Mayang Jember?
3	Kepala Sekolah	Apa visi dan misi SMPN 2 Mayang Jember?
		Bagaimana kurikulum SMPN 2 Mayang Jember?
		Bagaimana keadaan guru SMPN 2 Mayang Jember?
		Bagaimana keadaan Siswa SMPN 2 Mayang Jember?

C. Tes

Tes kognitif dilakukan pada akhir pertemuan di setiap siklus, tes berupa 20 butir soal pilahan ganda. Berikut Soal Tes yang peneliti rancang pada setiap siklusnya:

1) Soal Tes Siklus I

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

- Tempat bertemunya penjual dengan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli disebut...
 - Kantor
 - Sekolah
 - Pasar
 - Kebun binatang
- Berikut Fungsi pasar, **kecuali**...
 - Pembentukan harga
 - Fungsi distribusi
 - Fungsi promosi
 - Fungsi produksi
- Di pasar, kita bisa memperoleh barang yang dibutuhkan. hal ini merupakan fungsi pasar sebagai...
 - Sarana distribusi
 - Sarana promosi
 - Pembentuk harga
 - Memperkenalkan produk
- Di bawah ini yang termasuk peranan pasar bagi produsen, **kecuali**...

- a. Tempat memperkenalkan hasil produksi
 - b. Tempat memasarkan hasil produksi
 - c. Tempat memperoleh alat pemenuhan kebutuhan
 - d. Sumber informasi dalam mengembangkan hasil produksi
5. Peranan pasar bagi sumber daya manusia adalah...
- a. Membantu menciptakan lapangan kerja
 - b. Pemacu pengembangan IPTEK
 - c. Tempat memasarkan hasil produksi
 - d. Tempat memperoleh alat pemenuhan kebutuhan
6. Perhatikan pernyataan berikut!
- (1) Ada penjual dan pembeli yang saling membutuhkan.
 - (2) Tidak ada tempat khusus untuk bertemunya penjual dan pembeli.
 - (3) Ada kesepakatan harga antara penjual dengan pembeli.
 - (4) Ada barang atau jasa yang diperjualbelikan.

Berdasarkan pernyataan diatas, syarat-syarat terjadinya pasar dalam kehidupan sehari-hari ditunjukkan pada nomor...

- a. (2), (3), dan (4)
- b. (1), (2), dan (3)
- c. (1), (3), dan (4)
- d. (1), (2), dan (4)

7. Perhatikan tabel pasar berikut!

1	Hypermarket
2	Bursa tenaga kerja
3	Departement store
4	Bursa efek Jakarta
5	Pasar uang
6	Supermarket

Yang merupakan pasar abstrak adalah...

- a. 1, 2, dan 3
 - b. 2, 4, dan 5
 - c. 3, 5, dan 6
 - d. 4, 5, dan 6
8. Pasar dapat dibedakan berdasarkan barang yang diperjualbelikan. Berikut ini yang merupakan pasar barang produksi adalah pasar...
- a. Hewan ternak
 - b. Buah
 - c. Ikan
 - d. Tenaga kerja
9. Berikut ini merupakan pasar menurut waktunya, **kecuali**...
- a. Pasar harian
 - c. Pasar daerah

- b. Pasar heterogen d. Pasar nasional

10. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Banyak penjual dan pembeli.
- (2) Penjual dan pembeli tidak mengetahui situasi pasar.
- (3) Barang yang diperjualbelikan homogen (sejenis).
- (4) Penjual dan pembeli tidak secara bebas menentukan harga.

Berdasarkan pernyataan tersebut, ciri pasar persaingan sempurna ditunjukkan pada nomor...

- a. (1), (2), dan (3) c. (2), (3), dan (4)
b. (1), (3), dan (4) d. (3), (4), dan (5)

11. Ilmu yang mempelajari berbagai informasi dan pengetahuan yang terkait dengan teknologi di segala bidang adalah...

- a. IPA b. Sejarah c. IPTEK d. TIK

12. Indonesia kaya akan tempat pariwisatanya. oleh sebab itu, salah satu bentuk iptek yang paling sesuai dan perlu dikembangkan untuk menunjang setor tersebut yaitu...

- a. meningkatkan pengetahuan kepada masyarakat setempat
- b. meningkatkan SDM dalam hal pelayanan
- c. membangun sarana dan prasarana jalan-jalan
- d. menyebarkan informasi dan pemesanan tempat pariwisata di Indonesia melalui media internet

13. Berikut ini dampak positif IPTEK pada kegiatan ekonomi, **kecuali**...

- a. Menimbulkan pencemaran
- b. Penemuan mesin modern
- c. Biaya produksi rendah
- d. Distribusi hasil produksi semakin lancar

14. Globalisasi dan kemajuan iptek membawa dampak positif yang membawa bangsa Indonesia ke arah...

- a. Globalisasi b. Kemajuan c. Kemiskinan d. Masalah sosial

15. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Dapat menimbulkan kerusakan lingkungan

- (2) Dapat menyebabkan polusi
- (3) Menambah wawasan pengetahuan
- (4) Dapat membuat orang semakin malas

Berdasarkan pernyataan diatas, dampak negatif dari perkembangan IPTEK ditunjukkan pada nomor...

- a. (2), (3), dan (4)
- b. (1), (2), dan (3)
- c. (1), (3), dan (4)
- d. (1), (2), dan (4)

16. Dampak negatif dari perkembangan IPTEK yaitu dapat membuat orang semakin malas, contohnya seperti...

- a. Penggunaan motor yang semakin luas sehingga pencemaran udara bertambah
- b. Limbah pabrik yang dibuang begitu saja
- c. Siswa setiap saat hanya memegang HP dan melupakan kewajiban sebagai siswa untuk belajar
- d. Pola pikir yang negatif

17. Dampak negatif dari perkembangan IPTEK yaitu dapat menimbulkan kerusakan lingkungan, contohnya seperti...

- a. Dengan menggunakan HP seseorang malas dalam bersilaturahmi dengan keluarga
- b. Siswa setiap saat hanya memegang HP dan melupakan kewajiban sebagai siswa untuk belajar
- c. Konsumen dengan cepat dan mudah memperoleh barang yang dibutuhkan
- d. Limbah pabrik yang dibuang begitu saja

18. Peran IPTEK dalam menunjang kegiatan ekonomi yaitu...

- a. IPTEK dapat memberikan kemudahan distribusi barang
- b. IPTEK tidak dapat menunjang kegiatan produksi
- c. IPTEK dapat membuat orang malas dalam melakukan sesuatu
- d. IPTEK tidak dapat memudahkan dalam memenuhi kebutuhan

19. Peran IPTEK dalam menunjang kegiatan distribusi seperti...

- a. Mempercepat pengiriman barang sampai ke tangan konsumen

- b. Bahan penolong untuk produksi
- c. Menunjang kebutuhan mesin-mesin produksi
- d. Tidak dapat memudahkan dalam memenuhi kebutuhan

20. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Menunjang kegiatan produksi terutama kebutuhan akan mesin-mesin produksi.
- (2) Tidak dapat menunjang kegiatan produksi dan distribusi.
- (3) Dapat memperlancar distribusi barang.
- (4) Konsumen dengan cepat dan mudah memperoleh barang yang dibutuhkan.

Berdasarkan pernyataan tersebut, Peran IPTEK dalam menunjang kegiatan ekonomi ditunjukkan pada nomor...

- a. (1), (2), dan (3)
- b. (1), (3), dan (4)
- c. (2), (3), dan (4)
- d. (3), (4), dan (5)

kunci jawaban:

- | | | | |
|------|-------|-------|-------|
| 1. C | 6. C | 11. C | 16. C |
| 2. D | 7. B | 12. D | 17. D |
| 3. A | 8. D | 13. A | 18. A |
| 4. C | 9. B | 14. B | 19. A |
| 5. A | 10. B | 15. D | 20. B |

2) Soal Tes Siklus II

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

1. Kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik itu berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan yang ada sebelumnya disebut...
 - a. Inovatif
 - b. Kreatifitas
 - c. Imajinatif
 - d. Jenius
2. Perhatikan pernyataan berikut!
 - a. Banyak gagasan dan usulan terhadap suatu masalah
 - b. Bersifat ingin tahu

- c. Bersifat ingin menang sendiri tanpa memikirkan orang lain
- d. Sering mengajukan pertanyaan

Berdasarkan pernyataan diatas, ciri-ciri manusia yang memiliki kreatifitas ditunjukkan pada nomor...

- a. (1), (3), dan (2) c. (1), (2), dan (4)
- b. (2), (3), dan (4) d. (1), (3), dan (4)

3. Menurut Jordan E. Ayan, dalam bukunya “Bengkel Kreatifitas” mengungkapkan cara mengembangkan kreatifitas yaitu dengan...

- a. Cari tahu, olah keterbukaan, risiko, dan energi
- b. Banyak membaca buku
- c. Selalu mencari informasi
- d. Selalu berbuat kebaikan

4. Penciptaan atau penemuan (alat dan proses) yang merupakan hasil penelitian atau eksperimen disebut...

- a. Eksperimen b. Inovasi c. Kreatifitas d. Inspirasi

5. Berikut ini tujuan perusahaan melakukan inovasi, **kecuali...**

- a. Membuat desain dan model yang menarik selera konsumen
- b. Menghasilkan barang yang berkualitas bagus
- c. Produk tidak akan memiliki daya guna yang berkualitas
- d. Membuat nyaman dan kepuasan pada konsumen

6. Perhatikan data berikut!

- A. Melihat peluang
- B. Mulai bekerja
- C. Menyiapkan rencana kerja

Urutan langkah dalam memulai sebuah bisnis yang benar adalah...

- a. A-C-B b. B-A-C c. A-B-C d. C-A-B

7. Perhatikan tabel berikut!

1	Selalu memikirkan persaingan
2	Tidak mencari informasi yang baru
3	Tidak bangga akan hasil kerja keras
4	Hargai sesuatu yang sudah dilakukan
5	Tetap percaya pada diri sendiri
6	Jangan melihat uang sebagai lambing kesuksesan

Yang merupakan hal-hal yang perlu diperhatikan agar supaya bisnis lancar adalah...

- a. 1, 2, dan 3
 - b. 2, 4, dan 5
 - c. 3, 5, dan 6
 - d. 4, 5, dan 6
8. Kemampuan pengusaha memadukan faktor produksi alam, tenaga kerja, dan modal untuk menghasilkan barang atau jasa dengan imbalan berupa laba/rugi disebut...
- a. Permintaan
 - b. Kewirausahaan
 - c. Penawaran
 - d. Harga
9. Sifat yang dimiliki seorang wirausaha adalah...
- a. Tidak takut gagal
 - b. Selalu mencari keuntungan dalam situasi apapun
 - c. Memiliki prinsip tidak ada yang gratis di dunia ini
 - d. Tidak peduli pada orang lain
10. Manfaat mempelajari kewirausahaan sejak dini adalah...
- a. Agar cepat kaya
 - b. Belajar mampu menghadapi kegagalan
 - c. Tidak perlu sekolah
 - d. Dipuji teman
11. Penyebab kelangkaan adalah...
- a. Kebutuhan manusia terbatas
 - b. Alat pemenuhan tidak terbatas
 - c. Pertumbuhan penduduk lebih kecil dibandingkan penambahan barang dan jasa
 - d. Perbedaan letak geografis
12. Kelangkaan membuat manusia melakukan aktifitas ekonomi berupa...
- a. Produksi
 - b. Konsumsi
 - c. Permintaan
 - d. Penawaran
13. Sebuah negara yang memiliki teknologi rendah sering mengalami kelangkaan. Hal tersebut dikarenakan oleh...
- a. Letak geografis
 - b. Pertumbuhan penduduk yang tinggi
 - c. Keterbatasan kemampuan berproduksi
 - d. Bencana alam

14. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) pasar sebagai tempat promosi
- (2) pasar sebagai tempat distribusi
- (3) pasar sebagai pembentuk harga

Berdasarkan pernyataan diatas, fungsi pasar dalam kaitannya dengan distribusi barang ditunjukkan pada nomor...

- a. (2), (3), dan (4)
- b. (1), (2), dan (3)
- c. (1), (3), dan (4)
- d. (1), (2), dan (4)

15. Salah satu fungsi pasar adalah distribusi, maksudnya adalah....

- a. Sumber pendapatan negara
- b. Menciptakan lapangan pekerjaan
- c. Penyetabil harga
- d. Menyalurkan barang sehingga memperpendek jarak antara produsen dan konsumen

16. Perhatikan tabel dibawah ini!

1	Tempat promosi
2	Mempermudah konsumen memperoleh barang
3	Terjadinya jual beli
4	Membentuk terciptanya harga dan barang yang stabil
5	Tempat penawaran barang
6	Produsen akan mempertahankan keuntungan dan penjualan produk

yang merupakan peran keterkaitan pasar dengan distribusi barang dan jasa yaitu...

- a. (2), (3), dan (4)
- b. (2), (4), dan (6)
- c. (1), (3), dan (6)
- d. (1), (2), dan (4)

17. Berikut peran pasar dalam pemenuhan kebutuhan bagi perekonomian nasional, **kecuali...**

- a. Peran bagi produsen
- b. Peran bagi konsumen
- c. Peran bagi distributor
- d. Peran bagi pembangunan

18. Peran pasar dalam pemenuhan kebutuhan bagi perekonomian nasional dapat dilihat sebagai peran bagi produsen. maksud dari pernyataan tersebut adalah...

- a. Peran bagi produsen dapat menawarkan hasil produksinya di pasar

- b. Semakin mudah konsumen memperoleh barang
- c. Dapat menyerap tenaga kerja
- d. Memperoleh pendapatan daerah

19. Perhatikan pernyataan berikut!

Semakin luas/banyak pasar maka semakin mempermudah konsumen memperoleh barang yang dibutuhkan

Pernyataan diatas adalah peran pasar dalam pemenuhan kebutuhan bagi perekonomian nasional dapat dilihat sebagai...

- a. Peran bagi pembangunan
- b. Peran bagi konsumen
- c. Peran bagi sumber daya manusia
- d. Peran bagi produsen

20. Peran pasar dalam pemenuhan kebutuhan bagi perekonomian nasional dapat dilihat sebagai peran bagi pembangunan karena...

- a. Pasar menyediakan barang dan jasa yang bermanfaat dan diperlukan dalam pembangunan
- b. Pasar tempat jual beli barang
- c. Pasar banyak barang yang dijual
- d. Pasar tempat prom

Kunci Jawaban:

- | | | | |
|------|-------|-------|-------|
| 1. B | 6. A | 11. D | 16. B |
| 2. C | 7. D | 12. A | 17. C |
| 3. A | 8. B | 13. C | 18. A |
| 4. B | 9. A | 14. C | 19. B |
| 5. C | 10. B | 15. D | 20. A |

LAMPIRAN 8**TENAGA PENGAJAR DAN LATAR BELAKANG PENDIDIK**

No	Nama Guru	Jabatan	Status
1	Drs. Edi Kuntoro, S.Pd.	Kepala Sekolah	PNS
2	Endah Styo Dewi, S.Pd.	Wakil Kepala Sekolah	PNS
3	Puji Fitriyanti, S.Pd.	Waka Kurikulum	PNS
4	Yeni Astutik, S.Pd.	Guru Mapel	PPPK
5	Erwin Susilo	Kasubag Tu	Tenaga Honor Sekolah
6	Ari Susi Nurhidayati, S.Pd.	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
7	Dini Atrasina Ludyas Adani, S.Pd.	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
8	Dwi Indrawati, S.E.	Tenaga Administrasi Sekolah	Tenaga Honor Sekolah
9	Dwi Maryatin, S.Si., S.Pd.	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
10	Eka Ari Febriyono, S.Pd.	Guru Mapel	PNS
11	Erwin Damayanti, S.Pd.	Guru Mapel	PNS
12	Fristika Mira Widiyanti, A.Md., S.Pd.	Guru Bk	Guru Honor Sekolah
13	Irwan Wahyudi, S.Si., S.Pd.	Guru Mapel	PPPK
14	Muhtaz Muhzazi, S.Pd.	Guru Mapel	PPPK
15	Mohammad Holil, S.Pd.I.	Guru Mapel	PNS
16	Nanak Maulati Fatimah, S.Pd.	Guru Mapel	PNS
17	Kiswatic, A.Md., S.Pd.	Guru Mapel	PNS
18	Lingga Pravasta Kurniawan, S.Pd.	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
19	Umar Sodiq Pranoto, A.Md., S.Pd.	Guru Mapel	PPPK
20	Muhammad Rofiq, S.E.	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
21	Tri Agus Samsul Ma'arif, S.Pd.	Guru Mapel	PPPK
22	Nurlaeli, S.Pd.	Guru Mapel	PNS

No	Nama Guru	Jabatan	Status
23	Ratnaningrum, S.E.	Guru Mapel	PPPK
24	Seniwati, S.Pd.	Guru Mapel	PNS
25	Siti Juwariyah, A.Ma.Pd, S.Pd.	Guru Mapel	PNS
26	Sucipto, S.Pd.	Guru Mapel	PNS
27	Suji Asahari, S.Pd.I., M.Pd.	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
28	Sutiyo, A.Md., S.Pd., M.Pd.	Guru Mapel	PNS
29	Tiwuk Ari Nursiyani, S.Pd., M.Pd.	Guru Mapel	PNS
30	Intan April Yani	Tenaga Perpustakaan	Tenaga Honor Sekolah
31	Ina Yuliana, S.S.	Tenaga Administrasi Sekolah	Tenaga Honor Sekolah
32	Umi Rosida, S.Pd.	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
33	Zulfa Hasanah, S.Pd.	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
34	Sondi Alfian Dwitrapanca, A.Md.	Tenaga Administrasi Sekolah	Tenaga Honor Sekolah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 9

JUMLAH SISWA SMP NEGERI 2 MAYANG

Kelas	Jumlah Siswa												Total
	Laki-Laki						Perempuan						
VII	A	B	C	D	E	F	A	B	C	D	E	F	186
	9	20	19	19	18	17	23	12	13	12	12	12	
VIII	A	B	C	D	E	F	A	B	C	D	E	F	186
	16	18	17	18	16	15	16	14	13	14	14	15	
IX	A	B	C	D	E	F	A	B	C	D	E	F	162
	16	19	19	16	18	20	10	8	8	9	9	10	
Total												534	

LAMPIRAN 10**DATA PRASARANA SMP NEGERI 2 MAYANG**

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Keadaan			Ket
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Ruang Kelas	18	✓			Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	✓			Baik
3	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	✓			Baik
4	Ruang Guru	1	✓			Baik
5	Ruang TU	1	✓			Baik
6	Ruang Perpustakaan	1	✓			Baik
7	Ruang Laboratorium	2	✓			Baik
8	Lapangan Upacara Dan Olahraga	1	✓			Baik
9	Koperasi Sekolah	1	✓			Baik
10	Ruang Ibadah (Musholla)	1	✓			Baik
11	Ruang Tamu	1	✓			Baik
12	Ruang UKS	1	✓			Baik
13	Ruang OSIS	1	✓			Baik
14	Ruang Konseling	1	✓			Baik
15	Kamar Mandi Siswa Putra	4	✓			Baik
16	Kamar Mandi Siswi Putri	5	✓			Baik
17	Kamar Mandi Guru/Pegawai	3	✓			Baik

LAMPIRAN 11

DENAH SMP NEGERI 2 MAYANG



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
 DINAS PENDIDIKAN
 UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SMPN 2 MAYANG
 Jl. Bromo No 01 Mayang - Jember, Kode Pos 68182

DENAH / SITE PLAN UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMPN 2 MAYANG



Keterangan

A	Ruang Kelas	F	Ruang TU	K	Ruang BK
B	Ruang Guru	G	Tempat Parkir	L	Ruang OSIS
C	Kamar Mandi Guru	H	Kamar Mandi Siswa Putri	M	Ruang Koperasi
D	Ruang Kepala Sekolah	I	Ruang Perpustakaan	N	Musholla
E	Ruang Tamu	J	Ruang Guru	O	Pos Satpam
P	Dapur	Q	Gudang		

LAMPIRAN 12

FOTO FOTO KEGIATAN



Kegiatan wawancara dengan Ibu Nanak Maulati Fatimah, S.Pd. selaku Guru Pengampu Mata Pelajaran IPS



Kegiatan wawancara dengan Bapak Erwin Susilo selaku kasubag TU mengenai data profil sekolah dan data siswa



Proses Kegiatan Pembelajaran di dalam Kelas Siklus I



Siswa Presentasi Materi Pada Pelaksanaan Penerapan Strategi Pembelajaran *Cooperative Script* Siklus I



Pelaksanaan Kegiatan Postes siklus I



Proses Kegiatan Pembelajaran di dalam Kelas Siklus II



Siswa Presentasi Materi Pada Pelaksanaan Penerapan Strategi Pembelajaran *Cooperative Script* Siklus II



Pelaksanaan Kegiatan Postes siklus II

BIODATA PENULIS



Data Pribadi

Nama : Fila Raudatul Jenah.
Nim : T20199032.
Tempat Tanggal Lahir : Jember, 18 Juni 2000.
Program Studi : Tadris IPS.
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
Institut : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
Alamat : Jl. Kaliurang Gg. Masjid Link. Gumuk Kerang RT.02
RW.15 Kec. Sumpalsari Kel. Sumpalsari Kab. Jember
Prov. Jawa Timur.

Riwayat Pendidikan

- TK : TK Adh-Dhuha, Jember : 2006/2007
- SD : SDN Sumpalsari 02, Jember : 2012/2013
- SMP : MTs Al-Azhar, Jember : 2015/2016
- SMA : SMA Plus Al-Azhar, Jember : 2018/2019
- PT : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember : 2019-2023